

SKRIPSI

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS)
TERHADAP HARGA SAHAM PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
PERIODE 2020-2025**



OLEH

JIHAN SUKMANA

NIM: 2220203861211061

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS)
TERHADAP HARGA SAHAM PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
PERIODE 2020-2025**



OLEH

JIHAN SUKMANA

NIM: 2220203861211061

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DTER) Terhadap Harga Saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Periode 2020-2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (Der) Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap Harga Saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Periode 2020-2025

Nama Mahasiswa : Jihan Sukmana

NIM : 2220203861211061

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-4821/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2025

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 2001

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.
NIP. 19781101 200912 1 003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (Der) Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap Harga Saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Periode 2020-2025

Nama Mahasiswa : Jihan Sukmana

NIM : 2220203861211061

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-3681/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Tanggal Kelulusan : 07 Juli 2026

Disetujui oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M.

(Ketua)

Darwis, S.E., M.Si.

(Anggota)

Ismayanti, S.E., M.M

(Anggota)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I
NIP. 19781101 200912 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ هَالِلِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Manajemen Keuangan Syariah di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dalam menapaki jalan ilmu pengetahuan, mengangkat mereka dari lembah keterbatasan menuju puncak peradaban yang penuh kemuliaan dan kejayaan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta atas doa, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti. Penulis juga berterima kasih kepada saudara kandung yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan arahan selama proses penyusunan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta saran yang sangat berarti. Penulis juga mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag,M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah memimpin dan mengelola institusi dengan baik.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S,E., M.Fil.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Besse Faradiba, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan dukungan kepada kami sebagai mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah.

4. Bapak Darwis, S.E., M.SI selaku dosen penguji I atas saran dan masukan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ismayanti, S.E., M.M selaku dosen penguji 2 atas saran dan masukan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah atas ilmu dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
7. Seluruh Bapak/Ibu staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu serta memberikan arahan kepada penulis dalam proses administrasi dan penyelesaian studi.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan yang baik dan suasana yang nyaman.
9. Kepada sahabat Mutiara Nasir, Kamila Khumaerah, Nurfitria Hidayatillah, Sri Shifwah, Suci Indah Sari, Nurhalisya Lainiung, Ayu Nurdin, Hera Basri, Reno Indah Prima Nisa, dan Nurul Hikma yang selalu kebersamai dan memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Kepada Sahabat Dian Fajriah, Nurhikma Ramis, dan Melisa Natalia yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Untuk Raihan Bambang yang telah menemani penulis tugas akhir dan selalu memberi dukungan dan semangat.
12. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman Barudaks, Aleyisss, serta teman-teman KKN Mandiri Desa Compong, yang telah memberi dukungan, kebersamaan, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan semangat dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca guna penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga Allah SWT. Memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan banyak terima kasih.

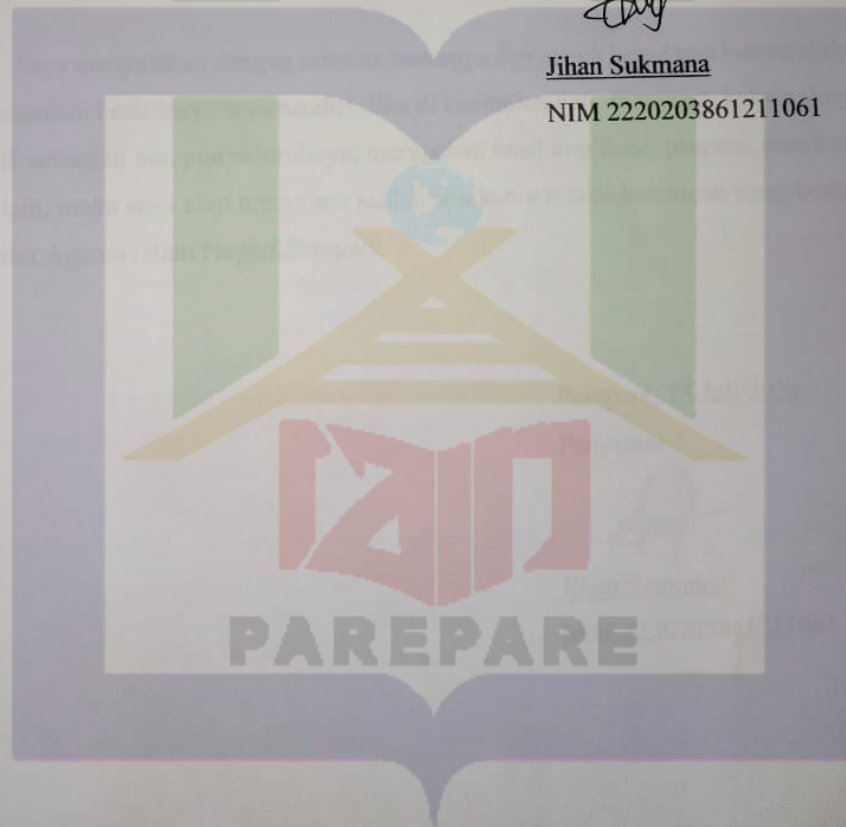
Parepare, 13 Juli 2026

Penulis



Jihan Sukmana

NIM 2220203861211061



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

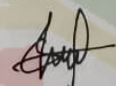
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jihan Sukmana
NIM : 220203861211061
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 25 Juni 2004
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning per share* (EPS) terhadap harga Saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2020-2025.

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya, merupakan hasil duplikasi, plagiasi, atau karya pihak lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Parepare, 13 Juli 2026

Penyusun



Jihan Sukmana

NIM 2220203861211061

IAIN
PAREPARE

ABSTRAK

Jihan Sukmana, *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning per share (EPS) terhadap harga Saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2020-2025.* (di bimbing oleh Damirah).

Harga saham merupakan salah satu indikator yang mencerminkan nilai perusahaan dan menjadi pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2020–2025.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan harga saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2020–2025. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 24 sampel dari 4 triwulan/tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $-0,006$, lebih kecil dari t tabel sebesar $2,079$, dengan nilai signifikansi $0,995 > 0,05$. Demikian pula, *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dengan t hitung sebesar $-1,654$, lebih kecil dari t tabel sebesar $2,079$, serta nilai signifikansi $0,113 > 0,05$. Secara simultan, variabel DER dan EPS juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, yang ditunjukkan oleh F hitung sebesar $1,382$, lebih kecil dari F tabel sebesar $3,47$, dengan nilai signifikansi $0,273 > 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,151$ menunjukkan bahwa variabel DER dan EPS hanya mampu menjelaskan $15,1\%$ variasi harga saham, sedangkan $84,9\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi ekonomi makro, perkembangan industri baja, kebijakan pemerintah, serta sentimen investor.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), Harga Saham

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	12
B. Tinjauan Teori	23
1. Teori Sinyal (Signaling Theory).....	23
2. Teori Agensi	25
3. Pasar Modal	27
4. Analisis Rasio Keuangan.....	28
5. Saham	41
6. Harga Saham.....	43
C. Kerangka Pikir.....	46
D. Hipotesis.....	46

BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel	48
D. Teknik pengumpulan dan pengolahan data	49
E. Definisi operasional variabel	49
F. Instrumen penelitian	52
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Hasil Penelitian	58
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	71
C. Pengujian Hipotesis	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian	86
1. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk Periode 2020-2025	86
2. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk Periode 2020-2025	89
3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk Periode 2020- 2025	92
BAB V PENUTUP	97
A. Simpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN- LAMPIRAN	I
BIODATA PENULIS	XC

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Perputaran Modal, Posisi Utang, Laba Bersih dan Harga Saham PT. Krakatau Steel Tbk	8
Tabel 4.1	Harga Saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode tahun 2020-2025	68-69
Tabel 4.2	Analisis Deskriptif	71-72
Tabel 4.3	Uji Normalitas Shapiro-Wilk	73
Tabel 4.4	Uji Normalitas Shapiro-Wilk setelah pengobatan	74
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi	75
Tabel 4.6	Uji Autokorelasi menggunakan Runs Test	76
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas	78
Tabel 4.8	Uji Multikolinearitas setelah pengobatan	79
Tabel 4.9	Uji Hekteroskedastisitas	80
Tabel 4.10	Uji Hekteroskedastisitas setelah pengobatan	81
Tabel 4.11	Uji Regresi Linear Berganda	82
Tabel 4.12	Uji Hipotesis secara parsial (Uji T)	83
Tabel 4.13	Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)	84
Tabel 4.14	Uji Determinasi	85

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode tahun 2020-2025	I-II
2	Hasil Perhitungan Earning Per Share (EPS) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode tahun 2020-2025	III-IV
3	Harga Saham dan Jumlah Saham Beredar PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode tahun 2020-2025	IV-VI
4	Uji Spss	VI-X
5	Laporan Keuangan Q1-Q4 Tahun 2020-2025 PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk	XI-LXXXI
6	Tabel Durbin Watson	LXXXII
7	Titik Presentasi Distribusi t (df=1-40)	LXXXIII
8	Administrasi Penelitian	LXXXIV-LXXXVII

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es

ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	u

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اَوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْف : kaifa

حَوْل : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasi berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ - / ل	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan sebuah perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجَّ : *al-hajj*

نُعْم : *nu'ima*

عُدُو : *'aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh: عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby) عَلِي : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asysyamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *azzalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْء : *syai'un*

أَمْرٌ ت : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar*Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālāh*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri

tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*,

Abū al-Walīd Muhammad (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *iiii Naṣr Ḥamīd Abū*).

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subḥānahū wa ta‘āla

saw. = ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam

a.s. = ‘alaihi al- sallām

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحة
دم	= بدون مكان
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناش
ال خ	= إلى آخر ها/ آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan bagian penting dari sistem keuangan karena berfungsi sebagai tempat di mana orang-orang yang membutuhkan dana jangka panjang, seperti pemerintah dan perusahaan, dan orang-orang yang memiliki dana dan ingin berinvestasi, yaitu investor. Pasar modal adalah cara yang efektif untuk mengatur sumber daya keuangan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Disebabkan oleh peningkatan jumlah investor dan digitalisasi metode investasi, pasar modal Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Ini telah memberikan peluang besar bagi perusahaan publik untuk memperoleh modal melalui penerbitan saham dan obligasi.¹

Kondisi pasar modal yang kompetitif dan dinamis, harga saham menjadi indikator utama yang mencerminkan nilai perusahaan serta persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, berbagai faktor keuangan dijadikan ukuran dalam menilai harga saham, di antaranya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS). DER adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan total utang dengan modal sendiri perusahaan sedangkan EPS menggambarkan besaran laba bersih perusahaan yang menjadi hak pemegang saham per lembar saham. Kedua variabel ini memiliki peran strategis dalam memberikan sinyal. Kedua variabel ini memiliki peran strategis dalam memberikan sinyal kepada investor terkait profitabilitas dan kebijakan pembagian keuntungan perusahaan.²

¹ Sinta Ayu Purnamasari Perbankan Syariah and Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung, "Mekanisme Perkembangan Pasar Modal Sebagai Salah Satu Produk Investasi Di Masyarakat," *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi* 2, no. 3 (2025): 499–515.

² Sinta Ayu Purnamasari Perbankan Syariah and Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung.

Bertambahnya jumlah penduduk dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia menyebabkan tingginya perkembangan infrastruktur yang terjadi saat ini. Hal ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan manufaktur sektor baja yang merupakan salah satu perusahaan yang menunjang perkembangan infrastruktur yang terjadi saat ini. Perusahaan sektor baja yang telah go public di Indonesia sudah terdaftar sebagai emiten di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan aktif menerbitkan saham di bursa efek karena perdagangan sekuritas menjadi salah satu bisnis yang cukup menguntungkan saat ini.

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk didirikan pada tahun 1970 sebagai kelanjutan dari Proyek Besi Baja Trikoran yang diinisiasi oleh Presiden Soekarno dengan visi mendirikan pabrik baja yang mandiri dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional. Perusahaan ini merupakan Badan Usaha Milik Negara yang beroperasi di Cilegon, Banten, dan telah mendapatkan berbagai sertifikasi kualitas dan keselamatan internasional yang membuktikan komitmennya terhadap standar tinggi dalam produksi baja serta manajemen industri.

Penawaran umum saham perdana pada tahun 2010, PT Krakatau Steel berkembang menjadi perusahaan terbuka dengan kapasitas produksi besar mencapai 4 juta ton per tahun, memproduksi berbagai jenis baja unggulan untuk industri minyak, gas, dan konstruksi. Selain fokus pada produksi, perusahaan juga mengembangkan berbagai fasilitas infrastruktur pendukung untuk meningkatkan efisiensi dan memperkuat posisi sebagai pemimpin industri baja terpadu di Indonesia serta terus berinovasi untuk mendukung pertumbuhan industri nasional dan ekspor produk baja berkualitas tinggi.³

Kapasitas produksi yang mencapai 3,15 juta ton per tahun, PT Krakatau Steel memproduksi sejumlah produk unggulan seperti baja lembaran panas, baja

³ PT Krakatau Steel Tbk, "Profil Perusahaan," <https://www.krakatausteel.com> kapasitas produksi, pertumbuhan industri di tanah air.

lembaran dingin, dan baja batang kawat. Melalui anak usahanya, PT Krakatau Steel juga mengeluarkan jenis produk baja untuk sektor industri khusus, antara lain pipa spiral, pipa ERW, baja tulangan, dan baja profil.⁴

Krakatau Steel menjadi perusahaan baja yang memiliki peran strategis di dalam perekonomian nasional. Tahun lalu, perusahaan ini berhasil menyabet gelar "Fortune 100 Indonesia's Biggest Corporations" berada di peringkat 30. Artinya KRAS mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja, baik dari sisi pendapatan maupun laba bersih.⁵

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (Perseroan) Krakatau Steel Group (KRAS) juga resmi mengumumkan pembalikan kinerja keuangan (financial turnaround) yang impresif pada tahun buku 2025. Emiten baja kebanggaan nasional ini sukses membukukan laba bersih sebesar USD 339,64 juta (setara Rp5,68 triliun), menunjukkan efektivitas strategi transformasi dan penguatan fundamental perusahaan.

Pencapaian luar biasa ini didorong oleh keberhasilan restrukturisasi utang, penguatan operasional, serta dukungan penuh dari para pemangku kepentingan. Tahun 2025 menjadi momentum kebangkitan operasional seiring dengan kembali beroperasinya fasilitas strategis pabrik Hot Strip Mill (HSM) sebagai tulang punggung produksi baja nasional. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 959,84 juta (Rp16,05 triliun). Total volume penjualan produk baja mencapai 944.562 ton, meningkat tajam sebesar 29,0% dibandingkan tahun sebelumnya.

Ketangguhan Krakatau Steel di tahun 2025 tidak hanya tercermin pada angka laba, tetapi juga terlihat jelas dari struktur neracanya yang kian sehat dan kokoh. Perseroan berhasil memperkuat posisi keuangannya dengan mencatatkan

⁴ Husnul Abdi, "Profil PT Krakatau Steel, Sejarah, Dan Produk-Produknya," Iliputan 6, 2022, <https://www.liputan6.com/hot/read/5162007/profil-pt-krakatau-steel-sejarah-dan-produk-produknya?page=4>.

⁵ "Wajah Krakatau Steel Dalam Perekonomian Nasional," Editor com, 2023, <https://www.editor.co.id/wajah-krakatau-steel-dalam-perekonomian-nasional/>.

total aset sebesar USD 2,77 miliar atau setara dengan Rp46,24 triliun. Di saat yang sama, komitmen Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban utang membuahkan hasil nyata, di mana total liabilitas berhasil ditekan turun sebesar 17,04% menjadi USD 2,04 miliar (Rp34,11triliun).Efek positif dari perbaikan kinerja ini membawa pertumbuhan yang sangat signifikan pada sisi ekuitas perusahaan. Tercatat, nilai ekuitas Perseroan melonjak hingga lebih dari dua kali lipat menjadi USD 725,51 juta atau sekitar Rp12,13 triliun, sebuah indikator bahwa Krakatau Steel kini memiliki landasan finansial yang jauh lebih kuat untuk ekspansi di masa depan.⁶

Saham merupakan salah satu produk utama yang menjadi pilihan oleh investor dalam pasar modal. Investor yang melakukan investasi saham bertujuan agar mendapatkan keuntungan berupa deviden dan capital gain. Perusahaan semen di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai objek penelitian karena seiring dengan semakin tingginya tingkat pertumbuhan penduduk dan juga perkembangan pembangunan infrastruktur di Indonesia yang terus meningkat menyebabkan kebutuhan semen sebagai salah satu bahan baku pembangunan terus meningkat. Tingginya permintaan produk semen ini dapat menyebabkan meningkatnya nilai suatu perusahaan, dan hal ini yang menjadi salah satu faktor pertimbangan investor untuk melakukan investasi disektor semen. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan kondisi perusahaan sektor semen yang cukup signifikan.⁷

Harga saham adalah harga yang ditetapkan di bursa pada waktu tertentu. Harga saham di bursa efek seringkali mengalami perubahan. Fluktuasi harga saham tersebut terjadi setiap hari, yang mengakibatkan saham dapat berpindah tangan dari investor satu ke investor lain dengan cepat, ini menyebabkan investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan, pembentukan harga saham tidak terlepas dari informasi akuntansi.

⁶ Danantara Indonesia, “Kinerja PT Krakatau Steel (Persero) Tbk,” *Danantara Indonesia*, 2025, hatgpt.com/c/69e6f716-ba28-83e8-bd5c-472e99abeda5.

⁷ Zulfia Rahmawati, “Pengaruh Eps, Per, Pbv, Roe Dan Der Terhadap Harga Saham,” *Journal of Economics and Business UBS* 12, no. 2 (2023): 1007–18.

Melalui informasi itulah investor mengambil keputusan dalam berinvestasi dan memprediksi prospek perusahaan dimasa mendatang.⁸

Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham tidak terlepas dari pergerakan fluktuasi. Saham yang telah dilepaskan oleh emiten pada pasar modal dapat mengalami perubahan harga sesuai dengan keadaan perekonomian dan sentimen pasar. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan dimata para investor, semakin tinggi suatu harga saham perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut begitu juga sebaliknya.⁹

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan total utang dengan modal sendiri perusahaan. Pengaruh DER terhadap kinerja keuangan dan persepsi risiko investor DER memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan meningkatkan beban bunga dan potensi risiko gagal bayar jika utang terlalu tinggi. Investor cenderung melihat DER rendah sebagai indikasi risiko keuangan yang lebih kecil dan kestabilan perusahaan yang lebih kuat, tetapi dalam konteks tertentu, penggunaan utang yang efisien dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan return investasi melalui leverage yang optimal.¹⁰

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar. EPS menggambarkan profitabilitas Perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham yang ada di pasaran. Semakin tinggi nilai EPS maka makin besar laba yang

⁸ Indah Sri Rejeki, "Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt . Pembangunan Jaya Ancol Tbk Yang Terdaftar Di Bei" 3, no. 5 (2023): 1893–1906.

⁹ Nia Wati and Ayu Puspitaningtyas, "Pengaruh Volume Perdagangan Saham , Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 11, no. 2 (2023).

¹⁰ Umi Kalsum and Nurhayati, "Analisis Determinan Debt To Equity Ratio: Current Ratio, Return On Equity Pada Perusahaan," *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen* 12, no. 2 (2024): 50–58.

disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham juga akan meningkat.¹¹

Hubungan EPS dan harga saham umumnya bersifat positif, karena EPS mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan potensi pembagian dividen. Saat EPS naik, biasanya harga saham juga cenderung meningkat karena investor menilai saham tersebut lebih menguntungkan. Oleh karena itu, EPS menjadi salah satu komponen penting dalam penentuan valuasi saham seperti rasio P/E (*price to earnings ratio*) yang digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Sedangkan hubungan antara analisis DER dan harga saham memberikan gambaran penting bagi investor dan manajemen perusahaan. DER mencerminkan seberapa besar porsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan modal sendiri, sehingga memberikan sinyal risiko finansial perusahaan.¹²

Nilai DER yang turun menandakan bahwa proporsi kewajiban (utang) perusahaan terhadap modal sendiri (ekuitas) berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa kewajiban perusahaan telah lebih terjamin oleh modal yang dimiliki. Dengan kewajiban yang telah terpenuhi dan adanya kelebihan aset yang dapat dikelola secara optimal, perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Laba yang lebih optimal ini akan meningkatkan EPS, yaitu laba per lembar saham, karena laba bersih yang diperoleh perusahaan lebih tinggi sementara jumlah saham beredar tetap.¹³

¹¹ Tesselonika Apriliani Nazareta Watung Arrazi bin Hasan Jan, Paulina Van Rate, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Earning Per Share Ratio, Dividen Payout Ratio, Price Earning Ratio Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Bumn," *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 1 (2023): 213–24.

¹² Prasetyo, "Pengertian Earning per Share (EPS) Dan Fungsinya Bagi Perusahaan," *Ajaib*, 2025.

¹³ Viky Rahmat Prayuda and Aniek Wahyuati, "Pengaruh Eps, Roe Dan Der Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8, no. 5 (2019): 1–15.

Pada sebuah penelitian menyatakan bahwa DER dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan hubungan DER yang turun dapat meningkatkan EPS karena kewajiban perusahaan terjamin oleh modal dan aset yang tersedia menghasilkan laba lebih optimal.¹⁴ DER dan EPS terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penurunan DER dapat meningkatkan EPS karena kewajiban perusahaan terjamin oleh modal dan aset yang tersedia menghasilkan laba lebih optimal, yang berdampak positif pada nilai saham. Sebaliknya, DER yang tinggi seringkali memberikan tekanan pada profitabilitas dan menurunkan EPS, sebab beban utang yang berat dapat mengurangi laba bersih perusahaan.

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk selama periode 2020–2025, di mana perusahaan mengalami fluktuasi tajam pada rasio utang (DER) yang sangat tinggi serta kinerja laba (EPS) yang rendah bahkan negatif, yang berujung pada penurunan drastis harga saham dari 428 menjadi 101. Kondisi ini menciptakan fenomena yang menarik untuk dikaji lebih dalam guna menguji konsistensi teori sinyal, mengingat data praktis menunjukkan bahwa tingginya beban utang dan tekanan profitabilitas berkontribusi langsung terhadap penurunan nilai pasar perusahaan. Selain itu, adanya kesenjangan hasil (research gap) dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh DER dan EPS terhadap harga saham, serta kebutuhan untuk menganalisis kinerja perusahaan BUMN strategis di masa pascapandemi, menjadi urgensi utama bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.

¹⁴ Nadya Zhulfania and Eva Maria Sulastri, “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Earnings Per Share (EPS), Dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023)” 9 (2025): 14381–89.

Tabel 1.1 Perputaran Modal, Posisi Utang, Laba Bersih dan Harga Saham PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2020-2025

Periode	Perputaran Modal	Posisi Utang	Laba Bersih	Harga Saham
2020	3.016.495	3.037.626	22.635	428
2021	4.615.931	3.251.577	62.133	412
2022	5.710.657	2.399.612	339.640	326
2023	3.964.226	2.420.551	-131.653	142
2024	3.810.908	2.459.433	148.422	101
2025	2.346.238	2.040.304	339.640	300

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT Krakatau Steel

Data pada tabel periode 2020–2025, menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dengan pola yang fluktuatif pada seluruh variabel, terutama laba bersih dan harga saham. Pada tahun 2020 hingga 2022, laba bersih mengalami peningkatan signifikan dari 22.635 menjadi 339.640, yang mencerminkan perbaikan kinerja perusahaan. Perputaran modal juga meningkat, menunjukkan efisiensi penggunaan modal yang semakin baik. Namun demikian, harga saham justru mengalami penurunan dari 428 menjadi 326, yang mengindikasikan bahwa peningkatan laba tidak selalu diikuti oleh kenaikan harga saham. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor lain seperti kondisi pasar, sentimen investor, maupun ekspektasi terhadap kinerja perusahaan di masa depan. Pada tahun 2023, perusahaan mengalami laba bersih negatif sebesar -131.653 yang menandakan terjadinya kerugian, sehingga menjadi titik terendah dalam periode penelitian. Kondisi ini berdampak langsung pada penurunan harga saham yang cukup tajam menjadi 142, sebagai respon negatif dari investor terhadap kinerja perusahaan. Selanjutnya, pada tahun 2024 dan 2025, perusahaan mulai menunjukkan pemulihan dengan laba bersih kembali positif, masing-masing sebesar 148.422 dan 339.640. Meskipun pada tahun 2024 harga saham masih menurun menjadi 101,

pada tahun 2025 terjadi kenaikan menjadi 300, yang menunjukkan adanya keterlambatan respon pasar terhadap perbaikan kinerja perusahaan. Dengan demikian, laba bersih memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap harga saham, terutama ketika perusahaan mengalami kerugian.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Ivanka Febrian Putri Hendriyanto pada tahun 2024 menunjukkan bahwa DER dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan logam dan mineral.¹⁶ Sementara itu, penelitian oleh T. Jihan Ayu Langgeni pada tahun 2022 menemukan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.¹⁷ Perbedaan hasil ini mengindikasikan adanya kesenjangan empiris terkait pengaruh DER dan EPS terhadap harga saham pada sektor dan periode yang berbeda. Selain itu, kedua penelitian sebelumnya menggunakan periode sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada tahun 2016–2020, yang cenderung menunjukkan volatilitas tinggi pada pasar modal. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi gap tersebut dengan menganalisis pengaruh DER dan EPS terhadap harga saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2020–2024, yakni masa pascapandemi, untuk mengetahui apakah pola hubungan antara kedua rasio keuangan tersebut dan harga saham tetap konsisten dalam kondisi ekonomi yang telah berangsur stabil.

¹⁵ “Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel” (Jakarta).

¹⁶ Ivanka Febrian Putri Hendriyanto, Saryadi, and Dinalestari Purbawati, “Pengaruh Return on Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” 13, no. 2 (2024): 424–32.

¹⁷ T Jihan Ayu Langgeni, “Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020,” *Journal Manajemen* 5 (2022): 102.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah DER berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2020-2025?
2. Apakah EPS berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2020-2025?
3. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2020-2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh DER terhadap Harga Saham PT Krakatau Steel (Persero) periode 2020-2025.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh EPS terhadap Harga Saham PT Krakatau Steel (Persero) periode 2020-2025.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh DER dan EPS secara simultan terhadap Harga Saham PT Krakatau Steel (Persero) periode 2020-2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memperkaya literatur dan pengembangan teori keuangan terutama terkait hubungan antara rasio keuangan seperti DER dan EPS dengan harga saham perusahaan.
 - b. Memberikan dasar konseptual dan empiris tentang bagaimana struktur modal DER dan kinerja laba per saham EPS mempengaruhi persepsi investor dan nilai pasar saham.
 - c. Memperkuat pemahaman tentang pengaruh faktor keuangan internal perusahaan terhadap variabel pasar saham dalam konteks perusahaan industri baja seperti PT Krakatau Steel.

2. Secara Praktisi:

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan struktur modal dan strategi peningkatan laba agar dapat mempengaruhi harga saham secara positif.
- b. Bagi investor, penelitian ini membantu dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan DER dan EPS sebagai indikator kunci yang mempengaruhi harga saham.
- c. Bagi analis dan manajemen, informasi ini berguna untuk mengoptimalkan penggunaan hutang dan meningkatkan laba per saham guna mendukung kestabilan dan pertumbuhan harga saham perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Indriani 2023 melalui penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)” bertujuan untuk mengkaji sejauh mana rasio keuangan perusahaan mampu memengaruhi fluktuasi harga saham syariah di pasar modal Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi laporan keuangan dan data harga saham, yang kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda, serta didukung oleh uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan analisis koefisien determinasi.

Objek penelitian mencakup 19 perusahaan yang secara konsisten tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2019–2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah, yang mengindikasikan bahwa tingkat leverage perusahaan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi saham syariah. Sebaliknya, *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Equity* (ROE) terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham serta efektivitas pengelolaan modal sendiri menjadi aspek penting yang diperhatikan oleh investor. Selain itu, hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa DER, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 37,7%, yang berarti bahwa variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga

variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan harga saham sebagai variabel dependen serta *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel independen, yang sama-sama dianalisis untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terhadap pergerakan harga saham. Kedua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham dari sumber resmi serta dianalisis menggunakan regresi yang didukung oleh uji t dan uji F, dan secara konseptual sama-sama berlandaskan pada teori sinyal yang menjelaskan bahwa informasi keuangan perusahaan menjadi dasar pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Perbedaan antara penelitian penulis dan penelitian terdahulu dapat dilihat dari beberapa aspek utama yang membedakan karakteristik serta kontribusi ilmiahnya, di mana penelitian terdahulu menggunakan objek berupa sejumlah perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) sehingga bersifat multiperusahaan dan berfokus pada emiten saham syariah dengan karakteristik khusus seperti pembatasan penggunaan utang berbasis bunga dan kepatuhan terhadap prinsip syariah, sedangkan penelitian penulis secara khusus hanya meneliti satu perusahaan BUMN, yaitu PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, yang bergerak di sektor industri baja dengan karakteristik struktur modal, tingkat risiko, dan dinamika bisnis yang berbeda. Selain itu, penelitian terdahulu menerapkan pendekatan *cross-company analysis* yang bertujuan memperoleh hasil yang bersifat umum, sementara penelitian penulis menggunakan *company-specific analysis* sehingga memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan terfokus terhadap kondisi keuangan, kebijakan pendanaan, serta pergerakan harga saham perusahaan. Perbedaan juga terlihat pada variabel independen yang digunakan, di mana penelitian terdahulu menambahkan Return on Equity (ROE), sedangkan penelitian penulis hanya

memfokuskan pada Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS), sehingga kajian lebih terarah pada struktur modal dan profitabilitas per saham. Dari sisi periode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan periode 2019–2021, sedangkan penelitian penulis menggunakan periode yang lebih panjang dan mutakhir, yaitu 2020–2025, yang mencakup fase pemulihan ekonomi pascapandemi dan dinamika industri baja nasional. Selain itu, perbedaan konteks penelitian juga terlihat pada kerangka pasar modal yang digunakan, di mana penelitian terdahulu berada dalam konteks pasar modal syariah, sedangkan penelitian ini berada dalam konteks pasar modal konvensional, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih spesifik mengenai pengaruh DER dan EPS terhadap harga saham pada satu perusahaan BUMN strategis di Indonesia.¹⁸

2. Putri Lestari 2021 melalui penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif pengaruh struktur permodalan, yang diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio (DER)*, serta tingkat profitabilitas per saham, yang diukur menggunakan *Earning Per Share (EPS)*, terhadap fluktuasi harga saham pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda guna mengetahui hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan data harga saham perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2017–2019.

¹⁸ Indriani, “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII),” 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa besarnya laba per lembar saham menjadi salah satu pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi. Sebaliknya, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa tingkat leverage perusahaan belum menjadi faktor dominan yang diperhatikan investor pada perusahaan manufaktur selama periode penelitian. Namun demikian, hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa DER dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa kombinasi antara struktur modal dan profitabilitas per saham tetap berperan penting dalam memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Putri Lestari dan penelitian penulis dapat ditinjau dari kesamaan variabel penelitian, di mana kedua penelitian sama-sama menggunakan harga saham sebagai variabel dependen serta *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel independen. Kesamaan penggunaan variabel tersebut menunjukkan bahwa kedua penelitian sama-sama menitikberatkan analisis pada pengaruh kinerja keuangan perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan struktur permodalan dan profitabilitas per saham, terhadap pergerakan harga saham di pasar modal. Selain kesamaan variabel, kedua penelitian juga memiliki kemiripan dari sisi metodologi penelitian, yaitu sama-sama menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan data harga saham yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Proses analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier yang didukung oleh uji t dan uji F untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan, sehingga secara metodologis kedua penelitian menggunakan teknik pengujian

yang serupa dalam menganalisis hubungan antara rasio keuangan dan harga saham.

Perbedaan antara penelitian Putri Lestari dan penelitian penulis dapat diidentifikasi melalui beberapa aspek pokok yang membedakan karakteristik dan cakupan kajian penelitian. Dari sisi objek penelitian, penelitian Putri Lestari menggunakan sejumlah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sehingga bersifat multiperusahaan dan bertujuan memperoleh gambaran umum mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada sektor manufaktur secara keseluruhan. Sebaliknya, penelitian ini secara khusus memusatkan objek penelitian pada satu perusahaan BUMN, yaitu PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, yang bergerak di sektor industri baja, sehingga memungkinkan dilakukannya analisis yang lebih mendalam dan terfokus terhadap kondisi keuangan, kebijakan pendanaan, serta dinamika pergerakan harga saham perusahaan tersebut.

Periode penelitian, penelitian Putri Lestari menggunakan periode 2017–2019, sedangkan penelitian ini menggunakan periode yang lebih panjang dan lebih mutakhir, yaitu 2020–2025, yang mencerminkan kondisi ekonomi yang berbeda, termasuk fase pemulihan ekonomi pascapandemi, sehingga berpotensi menghasilkan temuan penelitian yang tidak sama. Selain itu, dari sisi pendekatan analisis, penelitian Putri Lestari lebih menekankan pada hasil yang bersifat generalisasi sektor, sementara penelitian ini menggunakan pendekatan *company-specific analysis* yang bertujuan memberikan pemahaman yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai pengaruh DER dan EPS terhadap harga saham pada satu perusahaan tertentu. Dengan adanya perbedaan-perbedaan tersebut, penelitian ini tidak hanya melengkapi penelitian terdahulu, tetapi juga memberikan kontribusi ilmiah

berupa analisis yang lebih mendalam dan terfokus terkait kinerja keuangan dan pergerakan harga saham pada perusahaan BUMN strategis.¹⁹

3. Nurwahyuni 2020 melalui penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh rasio keuangan perusahaan, khususnya rasio likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* serta rasio struktur permodalan yang diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap perubahan harga saham perusahaan sektor logam dan sejenisnya di pasar modal Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan dan data harga saham perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda yang didukung oleh pengujian statistik berupa uji parsial dan uji simultan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham.

Periode penelitian yang digunakan adalah 2014–2018, sehingga mampu memberikan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan dan fluktuasi harga saham perusahaan logam dalam rentang waktu beberapa tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan sektor logam. Sebaliknya, *Current Ratio* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa tingkat

¹⁹ Yunita Nur Angreani, “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019),” 2021.

likuiditas perusahaan belum menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi pada sektor tersebut.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa kombinasi antara likuiditas dan struktur modal tetap berperan dalam memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan antara penelitian Nurwahyuni dan penelitian penulis dapat diidentifikasi melalui beberapa aspek penting, di mana kedua penelitian sama-sama menggunakan harga saham sebagai variabel dependen yang dianalisis untuk melihat respons pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, kedua penelitian juga menempatkan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai salah satu variabel independen yang digunakan untuk mengukur struktur permodalan perusahaan serta pengaruhnya terhadap perubahan harga saham. Dari sisi metodologi penelitian, kedua penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan dan data harga saham yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia, serta dianalisis menggunakan analisis regresi linier yang didukung oleh pengujian statistik seperti uji parsial dan uji simultan, sehingga secara metodologis kedua penelitian memiliki kesamaan dalam teknik pengujian hubungan antara rasio keuangan dan harga saham.

Perbedaan antara penelitian Nurwahyuni dan penelitian penulis dapat ditinjau dari beberapa aspek utama yang membedakan karakteristik dan ruang lingkup pembahasannya. Dari sisi variabel penelitian, penelitian terdahulu menggunakan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen untuk mengukur pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap harga saham, sedangkan penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) sehingga penekanan analisis lebih

diarahkan pada struktur permodalan dan tingkat profitabilitas per saham. Dari sisi objek penelitian, penelitian terdahulu menganalisis perusahaan sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga bersifat lintas perusahaan dan bertujuan memperoleh gambaran umum kondisi sektor, sementara penelitian ini secara khusus memusatkan kajian pada satu perusahaan BUMN, yaitu PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, yang memungkinkan pembahasan lebih mendalam mengenai kondisi keuangan, kebijakan pendanaan, dan pergerakan harga saham perusahaan. Selain itu, terdapat perbedaan pada periode penelitian, di mana penelitian terdahulu menggunakan rentang waktu 2014–2018, sedangkan penelitian ini menggunakan periode yang lebih panjang dan terkini, yaitu 2020–2025, yang mencerminkan perbedaan kondisi ekonomi, termasuk fase pemulihan pascapandemi. Dari sisi tujuan analisis, penelitian terdahulu lebih menekankan pada hasil yang bersifat generalisasi sektor, sedangkan penelitian penulis bertujuan memberikan pemahaman yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai pengaruh DER dan EPS terhadap harga saham pada satu perusahaan tertentu, sehingga penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah yang lebih terfokus.²⁰

4. Wina Trisanti 2020 melalui penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh struktur permodalan yang diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) serta tingkat profitabilitas per lembar saham yang diukur menggunakan *Earning Per Share* (EPS) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di pasar modal Indonesia. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan

²⁰ Nurwahyuni, “Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 2020.

dan data harga saham perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda yang didukung oleh uji statistik, meliputi uji t, uji F, dan koefisien determinasi, guna mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak menunjukkan pengaruh signifikan, namun secara simultan DER dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang menandakan bahwa kombinasi antara struktur permodalan dan profitabilitas per saham berperan penting dalam memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan antara penelitian Wina Trisanti dan penelitian penulis dapat diidentifikasi melalui beberapa aspek penting. Kedua penelitian sama-sama menempatkan harga saham sebagai variabel terikat yang dianalisis untuk melihat pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap respons pasar modal. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel bebas, yang berfungsi untuk merepresentasikan struktur permodalan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham. Dari segi metodologi penelitian, kedua studi menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan data harga saham yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia, serta dianalisis menggunakan regresi linier berganda yang didukung oleh pengujian statistik seperti uji t, uji F, dan koefisien determinasi, sehingga menunjukkan kesamaan dalam teknik analisis dan cara pengujian hubungan antara rasio keuangan dan harga saham.

Perbedaan antara penelitian Wina Trisanti dan penelitian penulis dapat dilihat dari sejumlah aspek penting yang membedakan karakteristik serta cakupan pembahasannya. Dari sisi objek penelitian, penelitian terdahulu

menganalisis sejumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga bersifat lintas perusahaan dan bertujuan memperoleh gambaran umum mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham sektor manufaktur secara keseluruhan. Sementara itu, penelitian ini secara khusus memusatkan kajian pada satu perusahaan BUMN, yaitu PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, yang bergerak di industri baja, sehingga memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan terfokus terhadap kondisi keuangan, kebijakan pendanaan, serta dinamika pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Selain itu, terdapat perbedaan pada periode penelitian, di mana penelitian sebelumnya menggunakan rentang waktu 2015–2018, sedangkan penelitian ini menggunakan periode yang lebih terkini, yaitu 2020–2025, yang mencerminkan perbedaan kondisi ekonomi dan lingkungan bisnis, termasuk dampak serta proses pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19. Penelitian terdahulu dari sisi tujuan analisis cenderung menghasilkan temuan yang bersifat generalisasi sektor manufaktur, sedangkan penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai pengaruh DER dan EPS terhadap harga saham pada satu perusahaan tertentu. Perbedaan juga terlihat pada ruang lingkup pembahasan, di mana penelitian sebelumnya lebih menekankan pada hubungan antarvariabel secara umum, sementara penelitian ini memungkinkan pembahasan yang lebih mendalam terkait kondisi internal perusahaan, strategi pendanaan, serta fluktuasi kinerja keuangan yang berdampak pada pergerakan harga saham.²¹

5. Mirantika 2020 melalui penelitiannya yang berjudul "Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Pershare* terhadap Harga Saham di Bursa Efek

²¹ Wina Trisanti, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Debt to Equity Ratio (DER) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019," 2021.

Indonesia". Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap pergerakan harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas, di mana populasi penelitian mencakup perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 35 data observasi, yang kemudian dianalisis menggunakan uji asumsi klasik serta analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Earning Per Share* terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan (bersama-sama), kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien determinasi sebesar 70,3%.

Persamaan antara penelitian Mirantika dengan penelitian penulis adalah keduanya sama-sama menggunakan Harga Saham sebagai variabel dependen (Y) dan menempatkan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel independen (X) yang diuji pengaruhnya. Selain itu, kedua penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan pun memiliki kesamaan, yaitu penggunaan Analisis Regresi Linier Berganda serta serangkaian uji asumsi klasik untuk memastikan keakuratan hasil penelitian dalam mengukur hubungan antar variabel keuangan tersebut.

Perbedaan antara penelitian Mirantika dengan penelitian penulis terletak pada variabel independen pendamping, di mana penelitian Mirantika menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), sedangkan penelitian penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel yang diuji

pengaruhnya terhadap harga saham. Selain itu, terdapat perbedaan signifikan pada objek penelitian, yakni penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi secara luas di Bursa Efek Indonesia, sementara penelitian penulis berfokus secara spesifik pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Perbedaan terakhir mencakup periode pengamatan, di mana penelitian Mirantika mengambil rentang tahun 2015-2019, sedangkan penelitian Anda melakukan observasi pada periode yang lebih baru yaitu 2020-2025.²²

B. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori Signaling pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 yang menjelaskan bahwa pihak yang memiliki informasi lebih banyak manajemen akan menyampaikan sinyal kepada pihak yang memiliki informasi lebih sedikit investor. Pada tahun 1977 Ross kemudian mengembangkan teori ini dengan menegaskan adanya asimetri informasi antara manajemen yang memiliki informasi lebih baik *well informed* dan investor yang memiliki informasi lebih sedikit *poor informed*. Dalam kondisi seperti ini, manajemen terdorong untuk menyampaikan informasi yang relevan guna memengaruhi persepsi investor dan meningkatkan nilai perusahaan, termasuk harga saham. Sinyal yang diberikan perusahaan menjadi panduan bagi investor untuk memahami kondisi perusahaan, sehingga informasi yang disampaikan memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Konteks hubungan antara kinerja keuangan dan return saham, teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada pasar, Informasi yang diterima oleh investor dapat berupa sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*). Sinyal yang baik, apabila laba yang dilaporkan perusahaan meningkat dan sebaliknya apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan mengalami penurunan

²² Mirantika, "Pengaruh Net Profit Margun Dan Earning Per Share Terhadap Harga Sajem Di Bursa Efek Indonesia," 2020.

maka termasuk sinyal yang jelek bagi investor. Sehingga informasi merupakan unsur penting bagi investor atau pelaku bisnis, karena informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan atau gambaran perusahaan baik untuk keadaan masa lalu, saat ini dan keadaan yang akan datang bagi kelangsungan usaha perusahaan tersebut. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk pengambil keputusan investasi.²³

Teori Sinyal menjelaskan bahwa perusahaan sebagai pihak yang memiliki informasi lebih banyak mengenai kondisi internalnya akan menyampaikan sinyal kepada pihak luar, yaitu investor. Sinyal tersebut berbentuk informasi yang mencerminkan keadaan perusahaan dan bertujuan mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Manajemen yang memiliki informasi lebih baik mengenai prospek perusahaan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut agar dapat memengaruhi persepsi pasar, meningkatkan kepercayaan investor, dan pada akhirnya berdampak terhadap nilai serta harga saham perusahaan. Sinyal yang diberikan perusahaan menjadi dasar bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan, sehingga informasi yang disampaikan memiliki nilai strategis dalam proses pengambilan keputusan investasi.²⁴

Konteks kinerja keuangan dan return saham, teori sinyal menegaskan bahwa perusahaan dengan kinerja yang baik akan memberikan sinyal positif kepada pasar. Sinyal tersebut kemudian direspons dalam bentuk kenaikan harga saham maupun peningkatan return yang diterima investor. Sinyal yang diterima investor dapat berupa informasi positif seperti peningkatan laba, ataupun informasi negatif seperti menurunnya profitabilitas. Selain laporan keuangan, tindakan korporasi seperti penggunaan utang juga dapat menjadi sinyal. Manajemen yang yakin terhadap prospek perusahaan akan berani menggunakan

²³ Trian Fisman Adisaputra, *Manajemen Investasi Syariah* (LPP Balai Insan Cendekia, 2022).

²⁴ Martono and harjito Agus, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Ekonosia, 2007).

utang lebih besar sebagai sinyal kepercayaan, sedangkan manajemen dengan kemampuan rendah cenderung menghindari utang tinggi karena risiko kebangkrutan. Risiko bisnis yang meningkat sering dipersepsikan sebagai sinyal negatif yang menurunkan minat investor, sementara peluang investasi yang tinggi menjadi sinyal positif yang meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan. Oleh karena itu, informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan untuk membantu investor menilai kondisi perusahaan dan membuat keputusan investasi yang tepat.²⁵

2. Teori Agensi

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara manajemen sebagai agen dengan pihak stakeholder sebagai prinsipal. Teori ini diperkenalkan oleh Armen Alchian dan Harold Demsetz pada tahun 1972 serta oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976. Pada tahun 1970-an di Amerika Serikat, para pakar akuntansi menemukan bahwa akuntansi berperan sebagai penyedia informasi sekaligus perantara antara entitas dan pihak lain. Teori agensi juga dipahami sebagai suatu kontrak kerja yang mengatur pembagian manfaat bagi masing-masing pihak dengan tetap mempertimbangkan hasil yang diperoleh. Suatu kontrak kerja dikatakan optimal apabila hubungan antara pemilik modal dan agen berada dalam kondisi seimbang, yang tercermin dari pelaksanaan kewajiban agen secara optimal serta pemberian imbalan yang sesuai dari pemilik modal kepada agen.

Kontribusi yang dapat diberikan oleh teori agen, yang pertama terhadap informasi dan yang kedua terhadap resiko informasi. Di dalam informasi dimana informasi dianggap sebagai barang yang dapat menghasilkan cost dan dapat dibeli. Peran informasi sebagai penyedia informasi untuk entitas yaitu manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, penempatan sumber daya, dan perhitungan serta pengendalian. Dengan hal tersebut maka entitas bisa

²⁵ Jogiyanto HM, *Studi Peristiwa (Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa) 1st Ed.* (Yogyakarta, 2010).

melakukan investasi di dalam sistem informasi dan visinya agar dapat mengendalikan peluang agen.²⁶



²⁶ Vivi Kumalasari Subroto and Eni Endaryanti, *Kumpulan Teori Akutansi*, 2024.

3. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal secara etimologi terdiri kata "Pasar" yang berarti tempat bertemunya penjual dan pembeli, sedangkan "Modal" yang berarti barang bernilai ekonomi biasanya digunakan oleh pelaku usaha untuk memulai dan membiayai sebuah usaha. Pasar modal adalah tempat bagi segala instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual-belikan, entah berbentuk hutang ataupun modal sendiri, bisa berupa dokumen yang diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan swasta, ataupun *public authorities*.²⁷

Menurut Kasmir pasar modal merupakan pasar bagi instrumen keuangan jangka panjang baik yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta seperti saham dan obligasi. Saham merupakan surat tanda kepemilikan perusahaan, sedangkan obligasi merupakan surat pengakuan utang. Pasar modal juga lebih dikenal dengan nama pasar saham (*the stock market*), karena memang yang diperjual belikan lebih banyak saham daripada obligasi. Di pasar saham nilai saham ditentukan dengan kata lain bahwa tempat ini sangat menentukan nilai perusahaan, seperti tujuan dari manajemen keuangan.

Kegiatan bertransaksi melalui pasar modal atau menambahkan modal dalam perusahaan tertentu yang dimana hal ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya dijelaskan dalam Al Qur'an Surah An-Nisa/4: 29, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah

²⁷ Habibi Miftakhur, *Hukum Pasar Modal Indonesia* (Inara, 2022).

*kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*²⁸ *Memperoleh dana melalui utang membuat pemegang saham dapat mempertahankan pengendalian atas perusahaan dengan investasi yang terbatas.*

Ayat diatas mengenai larangan memakan harta sesama mengandung makna bahwa Agama Islam mengakui adanya hak milik pribadi yang harus mendapatkan perlindungan dan tidak boleh dicampuri oleh orang lain tanpa izin. Islam juga membolehkan mencari harta melalui perniagaan atau jual beli yang didasarkan pada kerelaan kedua belah pihak. Demikian pula dalam pasar modal, kegiatannya termasuk dalam aktivitas ekonomi yang mengatur hubungan perniagaan secara adil dan transparan.

b. Fungsi Pasar Modal

Pasar modal memiliki dua fungsi: ekonomi dan keuangan. Yang pertama adalah sebagai tempat bertemunya pihak yang memiliki dana lebih banyak (*lender*) dengan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang (*borrower*).

- 1) Fungsi ekonomi, pasar modal memfasilitasi transfer dana dari lender ke nasabah. Lender mengharapkan imbalan atau hasil dari penyerahan dana, sementara pemborrower mengharapkan dana dari luar untuk usaha pengembangan bisnisnya tanpa menunggu hasil operasi perusahaannya.
- 2) Fungsi keuangan, metode ini menyediakan dana yang diperlukan oleh pemborrower dari para lender tanpa harus memiliki aktiva riil.²⁹

4. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis fundamental yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan melalui perhitungan matematis dengan membandingkan hubungan antarpos dalam laporan keuangan, khususnya neraca dan laporan laba rugi. Analisis ini

²⁸ *Al-Qur'an Terjemahan Dan Asbabun Nuzul. QS An-Nisa : 29* (Pustaka Al Hana, 2009).

²⁹ Suratna, Hendro Widjanarko, and Tri Wibawa, "*Buku Investasi Saham*," IPPM UPN "Veteran" (Yogyakarta, 2020).

berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dengan mengubah data keuangan mentah menjadi informasi yang lebih bermakna, sehingga memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan, tingkat stabilitas, efisiensi operasional, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Melalui pemahaman ini interpretasi rasio keuangan yang tepat, berbagai pihak yang berkepentingan seperti manajemen, investor, kreditor, dan analisis keuangan dapat memperoleh dasar yang lebih baik dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan perusahaan secara efektif.³⁰

Beberapa rasio keuangan yang umum digunakan meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio pasar. Masing-masing rasio memberikan pandangan yang berbeda terhadap aspek keuangan perusahaan dan memberikan indikasi tentang kesehatan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan melibatkan perhitungan dan interpretasi berbagai rasio yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.³¹ Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah rasio solvabilitas dan rasio pasar.

a. Rasio Solvabilitas

1) Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang dan seberapa mampu perusahaan melunasi seluruh kewajibannya jika sewaktu-

³⁰ Subramanyam and Wild, *Subramanyam and Wild, Analisis Laporan Keuangan: Financial Statements Analysis Buku 2* (Salemba Empat, 2010).

³¹ Wiranat Ardi Fauzi, M. Sumtiki Asnawiyah Sibua, Nurhikmah, *Manajemen Keuangan: Pengambilan Keputusan Berdasarkan Analisis Rasio* (malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).

waktu harus dibayar. Melalui rasio solvabilitas, dapat diketahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan, terutama terkait struktur modal dan risiko penggunaan utang. Semakin baik rasio solvabilitas suatu perusahaan, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan dan mempertahankan kelangsungan usahanya.³²

2) Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

a) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Menurut Samryn, rasio utang terhadap aset merupakan perbandingan antara total kewajiban dan total aset perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman untuk membiayai aset-aset yang dimilikinya.³³

Debt to asset ratio adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aktiva.³⁷ Rasio utang terhadap aset digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai melalui hutang, dengan membandingkan total hutang terhadap total aset. Rasio ini menunjukkan proporsi pembiayaan perusahaan yang berasal dari hutang dibandingkan dengan dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, berdasarkan aset yang tersedia. Jika nilai rasio ini tinggi, terutama jika melebihi 100%, hal tersebut menandakan perusahaan sangat bergantung pada hutang dan berpotensi kesulitan dalam melunasi kewajibannya.³⁴

³² Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (CV. Malik Rizki Amanah, 2024).

³³ Samryn, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta. Kencana Prenadamedia Group, 2013).

³⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

b) *Interest Coverage Ratio (ICR)*

Interest coverage ratio (ICR) atau rasio cakupan bunga adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas pinjamannya yang belum lunas atau masih tercatat dalam pembukuan. Secara umum, angka rasio cakupan bunga yang baik untuk sebuah perusahaan adalah minimal dua kali. Sedangkan, ICR yang ideal menurut para analis atau investor adalah minimal tiga kali atau lebih yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki pendapatan bisnis yang bisa diandalkan dan konsisten. Sementara untuk perusahaan dengan rasio coverage di bawah satu mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat dimana pendapatan perusahaan saat ini tidak cukup untuk membayar hutangnya yang belum lunas.³⁵

c) *Debt to Equity Ratio (DER)*

(1) *Pengertian Debt Equity Ratio (DER)*

Total *Debt Equity Ratio (DER)* atau rasio hutang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Dengan menggunakan rasio DER, perusahaan dapat mengetahui perbandingan antara hutang dan modal dalam pendanaan perusahaan serta seberapa besar kemampuan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban.³⁶

Menurut Kasmir DER adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Semakin rendah DER akan semakin

³⁵ Rafik and Ahmad, *Interest Coverage Ratio : Pengertian, Rumus, Dan Fungsinya*, 2022.

³⁶ Agung Anggoro Seto, *Analisis Laporan Keuangan* (Padang: Pt.Global Eksekutif Teknologi, 2023).

tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya. Semakin besar penggunaan hutang maka dapat berdampak pada financial distress dan kebangkrutan. Berdasarkan dampak ini bila perusahaan memiliki hutang yang tinggi, hal tersebut akan mengurangi pembayaran dividen untuk menghindari transfer kekayaan dari kreditur kepada pemegang saham. Dalam hal ini karena kepentingan kreditur tetap diperhatikan keuntungan disimpan untuk pelunasan hutang. DER juga dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat dari risiko tak tertagihnya suatu utang. Investor pada umumnya akan berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat DER yang rendah.³⁷

(2) Manfaat dan Tujuan *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER yang baik akan mengakibatkan sumber dana perusahaan untuk meningkatkan keuntungan yang diperoleh dengan melalui hutang yang diberikan oleh pihak eksternal, semakin besar hutang maka beban bunga juga akan semakin besar, sehingga keuntungan yang diperoleh akan semakin kecil. Menurut Kasmir adapun manfaat dan tujuan DER yaitu:

- (a) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditur).
- (b) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- (c) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal.
- (d) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan di biayai oleh utang.

³⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua* (Prenada Media, 2016).

- (e) Untuk menilai atau mengukur seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.³⁸

(3) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Fahmi faktor-faktor yang mempengaruhi DER adalah sebagai berikut:

- (a) Bentuk karakteristik yang dijalankan.
- (b) Ruang lingkup aktivitas operasi bisnis yang dijalankan.
- (c) Karakteristik, kebijakan dan keinginan pemilik.
- (d) Karakteristik manajemen yang diterapkan di organisasi bisnis tersebut
- (e) Kondisi micro dan macro ekonomi yang berlaku di dalam negeri dan di luar negeri yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan.³⁹

(4) Perhitungan *Debt to Equity* (DER)

Rasio ini merupakan ratio yang membandingkan jumlah total utang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan (pemegang saham) untuk memenuhi kewajibannya. Rasio DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Sumber: Buku Kasmir *Analisis Laporan Keuangan 2019*

Keterangan:

- (a) Total Hutang: Jumlah seluruh kewajiban atau liabilitas perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

³⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Rajawali Pers, 2012).

³⁹ Fahmi Irham, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Cetakan ke 6. Bandung : Alfabeta, 2012).

- (b) Ekuitas: Kekayaan bersih pemilik perusahaan yang mencakup modal yang di setor dan laba di tahan setelah dikurangi total utang.
- (c) $\times 100\%$: Digunakan untuk menyatakan hasil rasio dalam bentuk persentase.

Nilai rasio hutang ke ekuitas Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mengambil risiko yang lebih besar. Nilai Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi juga memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan, sehingga harga saham turun. Ini terjadi karena perusahaan menggunakan keuntungan yang diperolehnya untuk membayar hutang daripada memberikan dividen kepada investor. Namun, nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi juga tidak berarti bahwa perusahaan itu buruk karena jika jumlah hutang lancar lebih besar dari hutang jangka panjang menunjukkan bahwa jumlah hutang lancar perusahaan sering disebabkan oleh hutang operasi yang tidak stabil.⁴⁰

DER juga mengukur bagian dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang. Adapun pembiayaan dengan utang, memiliki 3 implikasi penting:

- (a) Memperoleh dana melalui utang membuat pemegang saham dapat mempertahankan pengendalian atas perusahaan dengan investasi yang terbatas.
- (b) Kreditur melihat ekuitas, atau dana yang disetor pemilik, untuk memberikan margin pengaman, sehingga jika pemegang saham hanya memberikan sebagian kecil dari total pembiayaan, maka risiko perusahaan sebagian besar ada pada kreditur.
- (c) Jika perusahaan memperoleh pengembalian yang lebih besar atas investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman dibanding

⁴⁰ Arief Sugiono and Edi Untung, *Analisis Laporan Keuangan. Panduan Praktis Dasa* (Jakarta: PT. Grasindo: Edisi Revisi, 2016).

pembayaran bunga, maka pengembalian atas modal pemilik akan menjadi lebih besar.

Pengembalian yang diperoleh atas investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman dibandingkan dengan bunga, maka pengembalian atas modal pemilik semakin kecil. Rasio antara sumber dana dari pihak eksternal (hutang) terhadap sumber dana pihak internal (ekuitas) lazim disebut sebagai DER.⁴¹

Peneliti menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai salah satu variabel independen karena rasio ini mampu menggambarkan struktur modal perusahaan, yaitu perbandingan antara penggunaan utang dan modal sendiri dalam membiayai aktivitas operasional. DER dipilih karena memiliki keterkaitan yang erat dengan tingkat risiko keuangan perusahaan, di mana semakin tinggi nilai DER menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang, sehingga meningkatkan risiko yang harus ditanggung.

b. Rasio Pasar

1) Pengertian Rasio Pasar

Rasio pasar merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan berdasarkan penilaian pasar terhadap kondisi keuangan, kinerja, dan prospek perusahaan di masa mendatang. Rasio ini menggambarkan hubungan antara informasi keuangan perusahaan dengan harga saham yang terbentuk di pasar, sehingga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana investor menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai. Melalui rasio pasar, investor dapat menganalisis daya tarik investasi suatu perusahaan, potensi pertumbuhan, serta kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang

⁴¹ Kiyosaki, *Seri Membuat Uang Berkerja Untuk Anda Cara Benar Mencapai Puncak Kemakmuran Finansial Panduan Mempraktikkan* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo., 2009).

saham. Selain itu, rasio pasar juga berfungsi untuk menunjukkan tingkat kepercayaan pasar terhadap perusahaan, karena semakin baik kinerja dan prospek perusahaan, maka semakin tinggi pula apresiasi pasar terhadap nilai perusahaan tersebut. Dalam praktiknya, rasio pasar menjadi salah satu alat penting dalam analisis investasi karena membantu investor, manajemen, maupun pihak berkepentingan lainnya dalam mengevaluasi nilai perusahaan, membandingkan kinerja antarperusahaan, serta mendukung pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi di pasar modal.⁴²

2) Jenis- jenis Rasio Pasar

a) *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio merupakan ukuran yang paling banyak digunakan oleh investor untuk menganalisis apakah investasi yang dilakukan menguntungkan atau merugikan. PER bermanfaat untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dalam laba per sahamnya. *Price Earning Ratio* adalah rasio yang diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba perusahaan. Maka semakin tinggi rasio akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan semakin membaik, sebaliknya jika PER terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa harga saham yang ditawarkan sudah tinggi atau tidak rasional.⁴³

Menurut Bambang Wahyudiono, *Price Earning Ratio* (PER) Adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar perdana yang di tawarkan dibandingkn dengan pendapatan yang diterima. *Price Earning Ratio* (PER) sebagai cara penilaian untuk mengetahui nilai saham yang sesungguhnya dari suatu perusahaan. PER

⁴² Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*.

⁴³ Sugianto, *Pasar Modal* (Bandung, Alfabeta, 2008).h. 11-12.

ini digunakan untuk menganalisis harga saham yang menunjukkan harga yang tidak wajar.⁴⁴

b) *Price to Book Value Ratio* (PBV)

Price to Book Value Ratio (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value suatu saham. rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis book value, jika pada analisis book value investor hanya mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio *Price to Book Value* investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari book value-nya.⁴⁵

Price to Book Value membandingkan antara nilai buku perusahaan per lembar dengan nilai pasar per lembar. *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasionya berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Selain itu *Price to Book Value* (PBV) juga dapat diartikan sebagai kerelaan investor untuk membayar harga saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku per lembar perusahaan tersebut karena meyakini bahwa kinerja perusahaan dimasa depan akan baik.⁴⁶

c) *Earning Per Share* (EPS)

(a) Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu indikator penting yang menunjukkan besarnya laba yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham biasa yang beredar. Ukuran ini menjadi perhatian utama bagi para pemegang saham maupun manajemen

⁴⁴ Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014).h. 79.

⁴⁵ Tryfino, *Cara Cerdas Berinvestasi Saham* (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2009).h. 9.

⁴⁶ Atang Hermawan and Gari Risa Garniw, *Nilai Perusahaan* (Bandung: Mer-C Publishing, 2016).h. 30.

karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Dengan kata lain, EPS menggambarkan berapa besar laba yang diperoleh atas nama setiap saham yang dimiliki investor, sehingga semakin tinggi nilai EPS, semakin baik kinerja perusahaan di mata pemegang saham dan calon investor.⁴⁷

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar laba bersih yang mampu dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Indikator ini memberikan gambaran mengenai tingkat profitabilitas perusahaan, karena melalui EPS dapat terlihat seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Dengan nilai EPS yang tinggi, perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai prospek dan kesehatan finansial perusahaan.⁴⁸

(b) Manfaat dan Tujuan *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) merupakan ukuran laba perusahaan yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai bagian keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan memiliki suatu saham. Adapun manfaat dan tujuan *Earning Per Share (EPS)* menurut samsul yaitu:

- (1) Untuk mengetahui perhitungan laba per lembar saham pada perusahaan.
- (2) Untuk mengetahui salah satu indikator keberhasilan perusahaan.
- (3) Untuk menentukan deviden yang akan dibagikan oleh perusahaan.
- (4) Untuk mengetahui perkembangan perusahaan.

⁴⁷ Gitman, *Principle Of Managerial Finance* (Pearson Education, Inc, 2012).

⁴⁸ Sumarsan, *Perpajakan Indonesia* (Jakarta: PT. Indeks, 2013).

- (5) Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan.
- (6) Untuk mengetahui jumlah laba Per Lembar Saham (EPS) yang distribusikan kepada para investor tergantung pada kebijakan perusahaan dalam hal pembayaran deviden.⁴⁹
- (c) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Bringham dan Houston, faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) adalah sebagai berikut:

- (1) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- (2) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- (3) Presentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
- (4) Presentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase penurunan laba bersih.⁵⁰

Jadi bagi sebuah perusahaan, nilai laba per saham akan meningkat jika persentase kenaikan laba bersih lebih besar dibandingkan persentase kenaikan jumlah saham biasa yang beredar, dan sebaliknya juga berlaku.

- (d) Perhitungan *Earning Per Share* (EPS)

Rasio *Earning Per Share* (EPS) digunakan untuk mengetahui berapa besar profit yang diperoleh investor dalam setiap per lembar saham. Pada setiap *Earning Per Share* (EPS) yang diberikan kepada investor menunjukkan berapa besar laba bersih pada perusahaan yang dibagikan kepada para investor. *Earning Per Share* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

⁴⁹ Mohamad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Surabaya: Erlangga, 2006).

⁵⁰ Houston Bringham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber: *Buku Kasmir Analisis Laporan Keuangan 2019*

Keterangan:

- (1) Laba Bersih: Laba setelah pajak (net income) merupakan laba akhir yang tersedia untuk pemegang saham
- (2) Jumlah Saham Beredar : Jumlah saham biasa yang beredar di pasar pada periode tersebut.

Dampak yang signifikan yang didapat dari perhitungan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham akan sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan oleh investor. Kenaikan *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan kinerja dari laba perusahaan sangat baik, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan penghasilan dari pemegang saham (investor). Perusahaan yang memiliki *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi dapat meningkatkan laba bagi para investor dan akan menarik minat para pemegang saham untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut.⁵¹

Peneliti menggunakan *Earnings Per Share* (EPS) sebagai salah satu variabel independen, yaitu variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain yang diteliti. EPS sendiri merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang beredar, sehingga dapat mencerminkan tingkat keuntungan perusahaan bagi para pemegang saham. Dalam penelitian ini, EPS digunakan untuk melihat apakah perubahan laba per saham dapat memengaruhi variabel dependen,

⁵¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: RajaGrafindo Persada, 2019).

misalnya harga saham atau nilai perusahaan. Secara sederhana, semakin tinggi EPS menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat meningkatkan minat investor dan berpotensi mendorong kenaikan harga saham, sedangkan EPS yang rendah dapat memberikan sinyal kurang baik terhadap kinerja perusahaan di mata pasar.

5. Saham

a. Pengertian Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas aset suatu perusahaan. Dengan memiliki saham, investor memperoleh hak atas pendapatan dan kekayaan perusahaan setelah seluruh kewajiban perusahaan dipenuhi. Saham termasuk salah satu jenis instrument keuangan yang cukup populer diperjualbelikan di pasar modal.⁵²

Saham adalah salah satu Efek pasar umumnya dijual di pasar modal (Bursa Efek). Menurut Husnam saham merupakan selembar kertas yang menunjukkan hak kepemilikan untuk memperoleh suatu kekayaan organisasi yang telah menerbitkan sekuritas dan pemodal yang menjalankan haknya. Saham adalah salah satu sumber dana yang diperoleh perusahaan yang berasal dari investor dengan konsekuensi perusahaan harus membayarkan deviden. Saham memiliki karakteristik *high risk-high return* yang berarti saham memiliki resiko yang tinggi tetapi juga mampu memberikan keuntungan yang tinggi pula.⁵³

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa saham merupakan surat tanda bukti yang menunjukkan kepemilikan suatu perusahaan dan pemiliknya disebut pemegang saham yang berhak untuk memiliki atas penghasilan aktiva suatu perusahaan.

b. Keuntungan dan resiko saham

⁵² Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*, 2022.

⁵³ Suad Husnan, *Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: YKPN, 2013).

Pada dasarnya pemodal memiliki keuntungan dan risiko dengan membeli saham, antara lain sebagai berikut

1) Keuntungan membeli Saham

Ada dua macam keuntungan yang di peroleh investor dengan membeli atau memiliki saham.

- a) *Capital gain*, merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Keuntungan didapat dari pertumbuhan nilai aset dan modal. Selisih harga beli saham dan harga jualnya itu yang di sebut *capital gain*. Selisih itulah yang disebut keuntungan *capital gain*. Misalnya, Investor membeli saham PT.Krakatau Steel Persero Tbk dengan harga per saham RP.13.500 kemudian menjualnya dengan harga RP.14.000 per saham yang berarti investor tersebut mendapatkan *capital gain* sebesar 500 untuk setiap saham yang dijualnya.
- b) *Dividen*, adalah laba yang diperoleh dari kinerja perusahaan. *Dividen* merupakan bagian keuntungan yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham setelah mendapat persetujuan dari pemegang dalam RUPS. Biasanya pemilik saham lebih suka mencari keuntungan *capital gain* karena sifatnya lebih cepat. Berbeds dengan *dividen* yang nilainya lebih kecil karena tergantung dari kinerja perusahaan.

2) Risiko membeli saham

- a) *Capital loss*, Merupakan kebalikan dari *Capital Gain*, yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga belinya.
- b) *Risiko Likuidasi*, Jika investor memiliki saham sebuah perusahaan dan kemudian perusahaan tersebut karena sesuatu hal dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini

hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan).⁵⁴

6. Harga Saham

Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas. Di pasar sekunder (bursa) atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Permintaan dan penawaran atas suatu saham dipengaruhi banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik berhubungan dengan saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut berada) maupun faktor yang sifatnya makro atau eksternal, seperti perkembangan tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik.

Dalam dunia keuangan, kenaikan dan penurunan harga saham berbanding lurus dengan kinerja fundamental perusahaan.⁵⁵ Adapun jenis nilai saham yaitu:

a. Jenis Nilai Saham

Saham adalah surat berharga yang mempunyai nilai. Setiap investor ada calon investor harus mengetahui harga atau nilai suatu saham yang nilainya berbeda-beda. Nilai sertifikat saham dapat dibagi menjadi empat, yaitu :

- 1) Nilai Nominal (*Par Value*), adalah harga saham pertama yang tercantum pada sertifikat badan usaha. Harga saham tersebut merupakan harga yang sudah diotorisasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Harga ini tidak berubah-ubah dari yang telah ditetapkan oleh RUPS. Saat harga saham

⁵⁴ Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*.

⁵⁵ Inarno Djajadi, *Buku Saku Pasar Modal*, 2023. Hal-37

perdana lebih tinggi dari nilai nominal, akan ada selisih yang disebut dengan agio, sebaliknya jika harga perdana lebih rendah daripada nilai nominalnya maka akan terjadi disagio.

- 2) Nilai Buku (*Book Value*), nilai saham setiap waktu akan berbeda mulai dari perusahaan didirikan, perubahan tersebut dikarenakan adanya kenaikan atau penurunan harga saham, dan adanya laba ditahan. Nilai buku merupakan jumlah dari laba ditahan, par value saham, dan modal selain par value.
- 3) Dasar (*Base Value*), nilai ini merupakan harga perdana suatu saham setelah dilakukan penyesuaian karena corporate action (aksi emiten). Nilai dasar ini digunakan dalam perhitungan indeks harga saham sehingga akan terus berubah jika emiten seperti stock split dan right issue.
- 4) Nilai Pasar (*Market Value*), harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Saat bursa efek telah tutup maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Nilai pasar ini diperoleh dengan mengalikan harga pasar dengan jumlah saham yang dikeluarkan.⁵⁶

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai saham terbentuk di pasar jual beli saham karena akibat dari transaksi jual beli yang terjadi antara investor. Saat harga pasar Bursa Efek tutup maka nilai pasar atau harga saham merupakan harga penutupannya (*closing price*).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham berubah akibatnya, investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham; faktor-faktor ini dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal. Faktor internalnya meliputi laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total, dan penjualan. Faktor eksternalnya meliputi kebijakan pemerintah dan pengaruh mereka, perubahan suku bunga,

⁵⁶ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2003).

perubahan nilai tukar mata uang, spekulasi dan perasaan pasar, dan penggabungan bisnis.⁵⁷

Menurut Weston dan Brigham, terdapat sejumlah faktor yang dapat menentukan perubahan harga saham :

1) Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share/EPS*)

Investor yang memiliki saham akan menerima laba atas sahamnya. Semakin tinggi laba per lembar saham, semakin besar pengembalian yang diharapkan investor. Hal ini mendorong investor menanamkan modal lebih besar sehingga harga saham perusahaan naik.

2) Tingkat Bunga

Tingkat bunga mempengaruhi harga saham melalui dua cara:

- a) Persaingan di pasar modal antara saham dan obligasi. Jika suku bunga naik, investor beralih dari saham ke obligasi, menurunkan harga saham. Sebaliknya terjadi saat bunga turun.
- b) Pengaruh terhadap laba perusahaan karena bunga merupakan biaya. Suku bunga tinggi akan menurunkan laba dan berdampak negatif pada harga saham.

3) Jumlah Kas Dividen yang Diberikan

Kebijakan dividen yang membagikan kas dividen yang lebih besar meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan minat investor, yang berdampak naiknya harga saham.

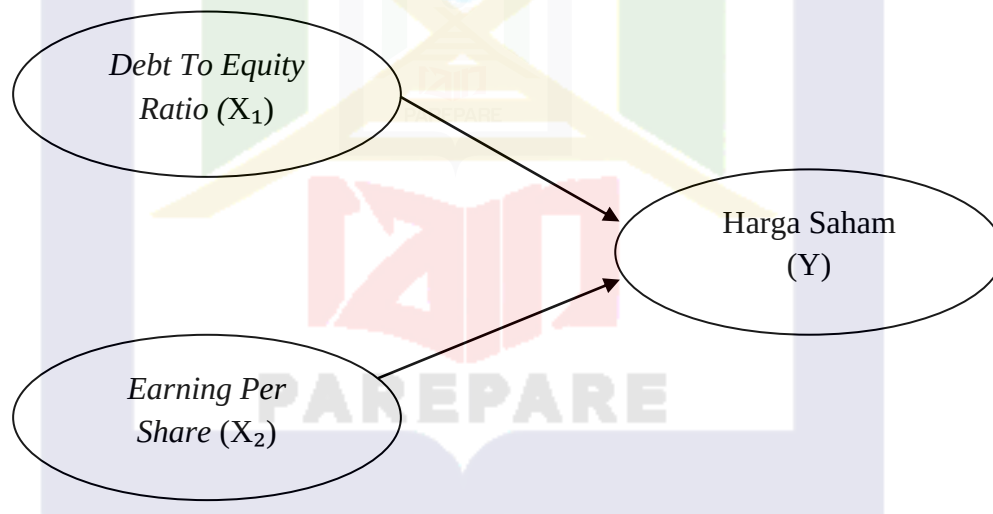
4) Jumlah Laba yang Didapat Perusahaan Perusahaan dengan laba yang baik menunjukkan prospek cerah sehingga menarik investor dan mendorong harga saham meningkat.

5) Tingkat Risiko dan Pengembalian Tingkat risiko Berdasarkan nilai saham diatas dapat disimpulkan bahwa indikator harga saham pada penelitian ini diambil dari nilai harga saham penutupan *closing*.

⁵⁷ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (UIN Maliki Press, 2010).

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah model konsep tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal penting. Kerangka pikir merupakan gambar pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah-masalah yang akan diteliti. "kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoritis peraturan antar variabel yang akan diteliti". Untuk itu sesuai dengan judul penelitian yang membahas tentang "Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham PT Krakatau Steel (Persero) TBK Periode 2020-2024". Dalam penelitian ini, kerangka berfikir mengilustrasikan bagaimana variabel independen, yaitu DER (X_1) dan EPS (X_2) memengaruhi variabel dependen yaitu harga saham (Y). Peneliti menggambarkan dalam bentuk bagan agar lebih mudah dipahami, adapun bagannya sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka diperlukan hipotesis untuk menentukan apakah ada kaitan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis merupakan pernyataan resmi yang menguraikan beberapa temuan. Dalam

wujudnya yang paling dasar, hipotesis adalah asumsi. Sebab hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian, yang diharapkan mampu membimbing arah penelitian.⁵⁸ Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H0 : DER dan EPS tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada PT Krakatau Steel (Persero) TBK

H1 : DER terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada PT Krakatau Steel (Persero) TBK

H2 : EPS terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada PT Krakatau Steel (Persero) TBK

H3 : DER dan EPS terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap harga saham pada PT Krakatau Steel (Persero) TBK

⁵⁸ Rachman Zamhuri, *Metode Penelitian Manajemen (Teori Dan Aplikasi Penelitian Di Bidang Manajemen)* (PT. Mifndi Mandiri Digital, 2023).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data sekunder berbentuk *time series* serta analisis statistik untuk menguji hipotesis secara objektif. Metode ini memandang setiap fenomena sebagai gejala yang terukur, teramati, konkrit, dan dapat diklasifikasikan sehingga memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang jelas dan sistematis mengenai variabel yang diteliti.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif yang bertujuan mengukur dan menguji hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih melalui analisis statistik berbasis data numerik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi keterkaitan serta pola sebab-akibat antarvariabel secara objektif, sehingga menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel X1 dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel X2, yang dihubungkan dengan variabel dependen berupa Harga Saham (Y).⁵⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berfokus pada perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia yang terletak di Sulawesi Selatan tepatnya di Jl. A. P. Pettarani No. 9, Sinri Jala, Kecamatan

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Panakkukang, Kota Makassar dengan mengakses dan mengunduh dari situs internet Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari tahap pengumpulan data hingga penyusunan laporan penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 mei-16 juni 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik.⁶⁰ Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Unit analisis adalah semua laporan keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Periode 2020-2025 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian-bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶¹ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih perusahaan berdasarkan kriteria dengan cara *Purposive Sampling*, Menurut Sugiyono teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Karakteristik ini sudah diketahui oleh peneliti. Sehingga mereka hanya perlu menghubungkan unit sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).Hal.115

⁶¹ Nurlan Fausia, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019). Hal 58.

- a. Laporan keuangan yang tersedia pada situs resmi perusahaan yang dipublikasi secara lengkap dan transparan yang dapat memudahkan dalam melakukan analisis.
- b. Termasuk dalam perusahaan LQ45.
- c. Salah satu perusahaan baja terbesar di Indonesia.
- d. Memiliki produk yang mudah diterima di pasar.

Dari kriteria tersebut maka pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2020 – 2025.

D. Teknik pengumpulan dan pengolahan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, Data yang dikumpulkan untuk penelitian yang akan dilakukan adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang dijadikan sampel penelitian yang diperoleh dari website bursa efek indonesia.

2. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.

E. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel menunjukkan gambaran dari variabel-variabel yang digunakan untuk mendukung analisis yang akan dilakukan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Variabel yang

dimasukkan dalam operasional adalah variabel kunci/penting yang dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggung jawabkan (referensi harus jelas).⁶²

Adapun definisi operasional adalah bertujuan untuk melihat atau mengetahui sejauh mana suatu variable berpengaruh terhadap variabel lainnya. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *Antecedent*. Variabel ini dalam sebuah penelitian yang diasumsikan memiliki pengaruh atau mempengaruhi variabel lain yang disebut variabel terikat.⁶³

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER adalah hasil perbandingan antara total utang (*debt*) perusahaan dengan total (*equity*) yang dimilikinya. DER adalah salah satu jenis rasio *leverage*, yang dalam pengukurannya dipakai untuk menilai seberapa besar modal perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin tinggi nilai DER suatu perusahaan, maka itu mengindikasikan semakin besar pula perusahaan menggunakan utang untuk modal bisnis. Begitupun sebaliknya, semakin kecil nilai DER, semakin kecil pula penggunaan utang oleh perusahaan.⁶⁴ DER dapat diukur dengan rumus:

$$(DER) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : *Buku Kasmir Analisis Laporan Keuangan*

Indikator Penilaian:

- 1) $DER > 1$ = Struktur modal lebih banyak dibiayai oleh utang (resiko keuangan tinggi).

⁶² Pasaribu Benny, *Metodologi Penelitian* (Uup Academic Manajemen Perusahaan Ykpn, 2022).

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Hal 39.

⁶⁴ Ari Widarti, "Analisi Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Aset Ratio (DAR) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Profitabilitas PEerusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019)" 20, no. 1 (2021): 1–21.

2) $DER < 1$ = Struktur modal lebih banyak dibiayai oleh modal sendiri (risiko lebih rendah).

3) Semakin tinggi DER semakin besar beban kewajiban perusahaan.

b. *Earning Per Share* (EPS)

EPS menjelaskan jumlah rupiah yang diperoleh pemegang saham biasa untuk setiap lembar saham biasa yang beredar. EPS adalah rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan suatu entitas untuk setiap saham yang beredar.⁶⁵ Laba per saham dapat diukur dengan rumus:

$$(EPS) = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham beredar}}$$

Sumber : *Buku Kasmir Analisis Laporan Keuangan 2019*

Indikator Penilaian:

- 1) EPS tinggi: Perusahaan untung besar (baik)
- 2) EPS rendah: Keuntungan kecil (kurang baik)
- 3) EPS negatif: Perusahaan rugi (tidak baik)

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang terkena pengaruh atau dipengaruhi oleh variabel lain dalam sebuah penelitian. Jika terdapat hubungan antara dua variabel, di mana perubahan pada variabel yang satu disebabkan oleh perubahan pada variabel lainnya, maka variabel yang dipengaruhi tersebut disebut variabel terikat. Variabel terikat ini juga dikenal dengan sebutan variabel output, kriteria, atau konsekuen karena menunjukkan hasil atau respons yang muncul akibat pengaruh dari variabel bebas (*independen*).⁶⁶

⁶⁵ Yustika Rahmawati and H Niki Hadian, "The Influence of Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) on Stock Price" 3, no. 4 (2022): 289–300.

⁶⁶ A Muin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (CV. Social Politic Genius (SIGn): publisher. Diakses Pada 3 Mei 2025, 2021, n.d.).

Menurut Kodrat dan Indonanjaya “Harga saham adalah harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham”. Untuk menilai harga saham dalam penelitian ini berdasarkan harga saham penutupan (Closing Price) periode 2019- 2023. Harga saham dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price Pada Penutupan Akhir Tahun}$$

Indikator Penilaian:

- a) Harga naik: Menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan investor terhadap perusahaan.
- b) Harga turun: Menunjukkan penurunan kepercayaan atau adanya masalah pada perusahaan.
- c) Harga tetap: Kondisi relatif stabil, tidak banyak perubahan minat pasar.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam menyimpulkan data yang diperlukan.⁶⁷ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Periode 2020-2025 yang di akses melalui website bursa efek Indonesia yang berupa data sekunder.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dengan metode statistik dan alat bantu yang digunakan adalah SPSS.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sesuai dengan apa adanya. Fungsi dari analisis ini adalah untuk mengklasifikasikan suatu data variabel sesuai dengan kelompoknya, berupa data berbentuk tabel, grafik, diagram dll.⁶⁸

2. Uji Asumsi Klasik

⁶⁷ Sandu Siyoto and Ali Sodi, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁶⁸ P. G. Subhaktiyas, “Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif Dan Kualitati,” *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*14, No. 1, 2025.

Uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dapat memberikan hasil yang dapat diandalkan. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Jika asumsi-asumsi tersebut tidak dipenuhi, hasil regresi dapat menjadi tidak valid dan tidak dapat diinterpretasikan dengan tepat.⁶⁹

Sebelum dilakukan uji hipotesis akan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Maka uji-uji tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, pengujian normalitas menggambarkan sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal.⁷⁰

Adapun indikator suatu data dikatakan berdistribusi normal jika memenuhi kategori sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka distribusi dinyatakan tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka distribusi dinyatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang kuat atau sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Jika variabel-variabel bebas saling berkorelasi tinggi, maka akan sulit untuk memisahkan pengaruh masing-masing variabel terhadap

⁶⁹ A. Wijaya, *Analisis Regresi Dan Uji Asumsi Klasik Dalam Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

⁷⁰ Dkk Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).

variabel dependen, sehingga hasil estimasi koefisien regresi menjadi kurang akurat. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi linier berganda, dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Secara umum, jika nilai VIF 10 atau nilai *Tolerance* $< 0,10$, maka model tersebut menunjukkan adanya masalah multikolinearitas.⁷¹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar kesalahan pengganggu pada periode t (periode tertentu) dengan periode $t-1$ (periode sebelumnya). Persamaan regresi yang baik merupakan persamaan yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Ada beberapa cara atau teknik untuk yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi seperti uji durbin watson (DW test). Uji durbin watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Uji DW memiliki ketentuan atau dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika d (durbin watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d (durbin watson) terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d (durbin watson) terletak antara dL dan dU atau antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.⁷²

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan

⁷¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

⁷² Raharjo Sahid, "Olah Data Statistik Dengan SPSS" (SPSS INDONESIA, 2021).

ke pengamatan yang lain. Jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan uji glejser.

Dasar pengambilan keputusan berguna sebagai pedoman atau acuan dalam menentukan sebuah kesimpulan atau keputusan atas hasil analisis yang telah dilakukan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Sebaliknya, jika nilai nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.⁷³

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial aatau simultan antara dua variabel atau lebih independen terhadap variabel independen, dalam regresi linear berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.⁷⁴ Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2).

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

⁷³ Sahid.

⁷⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Depok: PT Rajagrafindo Perkasa, 2022).

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Terikat) Harga saham

a : Konstanta

β_1 / β_2 : Koefisien Regresi

X1 : Variabel Independen (Bebas), DER

X2 : Variabel Independen (Bebas), EPS

e : Standar Error

4. Uji hipotesis

a. Uji T

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, hipotesis diterima atau ditolak dapat diketahui dengan membandingkan nilai sig atau tingkat signifikansi masing masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$.

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak layak digunakan dalam analisis selanjutnya dengan melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji F juga digunakan untuk menguji apakah modal regresi yang dibuat baik atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan antara lain:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
 - 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁵
5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antar 0 dan 1. Semakin mendekati angka 1 maka regresi semakin baik karena mampu menjelaskan data dan aktualnya. Semakin mendekati angka 0 maka mempunyai regresi yang kurang baik.⁷⁶

⁷⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS, 8th Ed.* (semarang: universitas diponegoro, 2016).

⁷⁶ Shaun Turney, "Koefisien Determinasi" Scribbr.Com, 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah, apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Objek penelitian ini adalah perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk selama periode 2020-2025.

1. *Debt to Equity Ratio* (X1)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan total utang perusahaan dengan modal yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan seberapa besar operasional perusahaan yang dibiayai oleh utang dibandingkan modalnya sendiri. Tingginya persentase rasio ini menunjukkan risiko kebangkrutan yang semakin meningkat, mengingat besarnya utang perusahaan telah melampaui total modal yang tersedia untuk mendukung operasional.

$$(DER) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Berikut pengukuran kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode tahun 2020-2025 (angka dinyatakan dalam ribuan dolar).

$$\text{a. DER Tahun 2020 (Q1)} = \frac{2.730.309}{2.497.347} \times 100\% = 136.9$$

$$\text{DER Tahun 2020 (Q2)} = \frac{2.852.824}{2.534.617} \times 100\% = 605.2$$

$$\text{DER Tahun 2020 (Q3)} = \frac{2.807.586}{2.329.801} \times 100\% = 680.1$$

$$\text{DER Tahun 2020 (Q4)} = \frac{3.037.626}{2.040.304} \times 100\% = 676.9$$

Berdasarkan data *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2020–2025, dapat diinterpretasikan bahwa tingkat leverage perusahaan berada pada level yang cukup tinggi dan menunjukkan pergerakan yang fluktuatif sepanjang periode penelitian. Pada tahun 2020, nilai DER tercatat berkisar antara 136,9% hingga 680,1%, yang mengindikasikan bahwa total liabilitas perusahaan lebih besar daripada total ekuitasnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan cukup mengandalkan pendanaan berbasis utang untuk mendukung kegiatan operasional maupun investasi.

$$\text{b. DER Tahun 2021(Q1)} = \frac{2.989.608}{2.497.347} \times 100\% = 642.4$$

$$\text{DER Tahun 2021(Q2)} = \frac{3.181.758}{2.534.617} \times 100\% = 777.9$$

$$\text{DER Tahun 2021 (Q3)} = \frac{3.322.029}{2.329.801} \times 100\% = 789.2$$

$$\text{DER Tahun 2021 (Q4)} = \frac{3.251.577}{2.040.304} \times 100\% = 622.7$$

Memasuki tahun 2021, DER meningkat dan mencapai puncaknya sebesar 789,2% pada Q3. Rasio yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan semakin didominasi oleh utang dibandingkan modal sendiri. Keadaan tersebut dapat terjadi karena pertumbuhan liabilitas tidak diikuti oleh peningkatan ekuitas yang memadai. Tingginya DER juga mencerminkan meningkatnya risiko keuangan perusahaan karena kewajiban kepada kreditur menjadi semakin besar.

$$\text{c. DER Tahun 2022 (Q1)} = \frac{3.358.737}{2.497.347} \times 100\% = 603.4$$

$$\text{DER Tahun 2022 (Q2)} = \frac{3.305.303}{2.534.617} \times 100\% = 562.6$$

$$\text{DER Tahun 2022 (Q3)} = \frac{3.171.779}{2.329.801} \times 100\% = 568.2$$

$$\text{DER Tahun 2022 (Q4)} = \frac{2.609.848}{2.040.304} \times 100\% = 499.4$$

Pada periode 2022, nilai DER mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun selama periode pengamatan. Pada kuartal I, DER sebesar 603,4%, kemudian menurun menjadi 562,6% pada kuartal II, sedikit meningkat menjadi 568,2% pada kuartal III, dan kembali menurun menjadi 499,4% pada kuartal IV. Pergerakan tersebut menunjukkan adanya upaya perbaikan struktur permodalan perusahaan, meskipun tingkat utang masih jauh lebih besar dibandingkan modal sendiri. Nilai DER yang seluruhnya berada di atas 100% mengindikasikan bahwa perusahaan masih memiliki tingkat leverage yang tinggi, sehingga operasional perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang daripada ekuitas. Kondisi ini mencerminkan risiko keuangan yang relatif tinggi, namun penurunan DER pada akhir tahun menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan struktur modal perusahaan.

$$\text{d. DER Tahun 2023 (Q1)} = \frac{2.530.209}{2.497.347} \times 100\% = 409.7$$

$$\text{DER Tahun 2023 (Q2)} = \frac{2.420.551}{2.534.617} \times 100\% = 402.5$$

$$\text{DER Tahun 2023 (Q3)} = \frac{2.365.660}{2.329.801} \times 100\% = 424.5$$

$$\text{DER Tahun 2023 (Q4)} = \frac{2.040.304}{2.040.304} \times 100\% = 443.8$$

Tahun 2023 nilai DER mengalami fluktuasi namun masih menunjukkan tingkat leverage yang tinggi. Pada kuartal I, DER tercatat sebesar 409,7%, kemudian sedikit menurun menjadi 402,5% pada kuartal II, sebelum meningkat menjadi 424,5% pada kuartal III dan kembali naik menjadi 443,8% pada kuartal IV. Pergerakan tersebut menunjukkan bahwa meskipun terjadi penurunan pada pertengahan tahun, proporsi utang terhadap modal kembali meningkat pada semester kedua. Seluruh nilai DER yang berada jauh di atas 100% mengindikasikan bahwa perusahaan masih lebih banyak menggunakan pendanaan dari utang dibandingkan modal sendiri

dalam menjalankan operasionalnya. Kondisi ini mencerminkan tingkat risiko keuangan yang relatif tinggi, sehingga perusahaan perlu terus memperkuat struktur permodalannya agar ketergantungan terhadap utang dapat dikurangi.

$$e. \text{ DER Tahun 2024 (Q1)} = \frac{2.334.515}{2.497.347} \times 100\% = 507.7$$

$$\text{DER Tahun 2024 (Q2)} = \frac{2.302.706}{2.534.617} \times 100\% = 558.1$$

$$\text{DER Tahun 2024 (Q3)} = \frac{2.430.667}{2.329.801} \times 100\% = 751.3$$

$$\text{DER Tahun 2024 (Q4)} = \frac{2.459.433}{421.110} \times 100\% = 593.3$$

Tahun 2024 DER kembali bergerak fluktuatif. Rasio tersebut meningkat hingga mencapai 751,3% pada Q3, kemudian turun kembali menjadi 565,1% pada Q4. Kondisi ini menandakan bahwa perusahaan masih mengalami dinamika dalam struktur pendanaannya. Kenaikan DER pada periode tersebut menunjukkan bertambahnya penggunaan utang untuk membiayai aktivitas perusahaan, sedangkan penurunannya mengindikasikan adanya upaya perbaikan struktur modal.

$$f. \text{ DER Tahun 2025 (Q1)} = \frac{2.497.347}{421.110} \times 100\% = 593.3$$

$$\text{DER Tahun 2025 (Q2)} = \frac{2.534.617}{377.717} \times 100\% = 671.3$$

$$\text{DER Tahun 2025 (Q3)} = \frac{2.329.801}{490.693} \times 100\% = 474.7$$

$$\text{DER Tahun 2025 (Q4)} = \frac{2.040.304}{725.509} \times 100\% = 281.2$$

Tahun 2025, DER menunjukkan kecenderungan menurun pada akhir periode. Setelah berada pada kisaran 593,3% dan 671,3% pada semester pertama, DER turun menjadi 281,2% pada Q4. Penurunan ini mengisyaratkan adanya perbaikan posisi ekuitas perusahaan atau penurunan jumlah liabilitas dibandingkan periode sebelumnya. Meski demikian, nilai DER yang masih

berada di atas 100% menunjukkan bahwa perusahaan tetap memiliki tingkat leverage yang tinggi dan masih bergantung pada pendanaan berbasis utang.

Secara keseluruhan, data tersebut memperlihatkan bahwa PT Krakatau Steel (Persero) Tbk memiliki tingkat utang yang tinggi selama periode 2020–2025 dengan pola pergerakan yang berfluktuasi. Tingginya DER menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak memanfaatkan pendanaan dari utang dibandingkan modal sendiri dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun terjadi penurunan DER pada beberapa periode yang menandakan adanya perbaikan struktur modal, tingkat utang perusahaan secara keseluruhan masih tergolong tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu terus mengelola utang dan memperkuat ekuitas agar risiko keuangan dapat ditekan. Dengan struktur keuangan yang lebih sehat, perusahaan akan memiliki peluang yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja dan kepercayaan investor di masa mendatang.

Berdasarkan hasil analisis *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2020–2025, penulis berpendapat bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menjaga struktur permodalan yang sehat karena tingkat utangnya relatif tinggi dibandingkan modal sendiri. Tingginya nilai DER menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak mengandalkan pendanaan dari utang untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi, yang dapat dipahami mengingat industri baja memerlukan modal yang besar. Fluktuasi DER selama periode penelitian mencerminkan adanya perubahan kondisi keuangan dan kebijakan pendanaan perusahaan, di mana kenaikan rasio menunjukkan peningkatan penggunaan utang, sedangkan penurunannya mengindikasikan adanya upaya perbaikan struktur modal melalui pengurangan liabilitas atau peningkatan ekuitas. Meskipun pada beberapa periode terlihat adanya perbaikan, nilai DER yang masih berada di atas 100% menunjukkan bahwa risiko keuangan perusahaan tetap relatif tinggi karena jumlah kewajiban masih lebih besar daripada modal pemegang saham.

Oleh karena itu, perusahaan perlu terus meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat profitabilitas, serta mengelola utang secara lebih optimal agar struktur keuangannya menjadi lebih sehat, risiko keuangan dapat diminimalkan, dan kepercayaan investor terhadap perusahaan semakin meningkat.

2. *Earning Per Share* (X2)

Laba per lembar saham biasa (*Earning Per Share*/EPS) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham biasa. Rasio ini membandingkan laba bersih perusahaan dengan jumlah saham biasa yang beredar. *Earning Per Share* (EPS) memberikan gambaran kepada investor mengenai besarnya laba yang diperoleh untuk setiap lembar saham dalam suatu periode tertentu. Informasi ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan apakah akan membeli saham atau mempertahankan kepemilikan saham pada perusahaan tersebut.

$$(EPS) = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham beredar}}$$

Berikut pengukuran kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil perhitungan *Earning Per Share* (EPS) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode tahun 2020-2025 (angka dinyatakan dalam ribuan dolar)

$$\text{a. EPS Tahun 2020 (Q1)} = \frac{74.141}{19.346.396.900} = 383$$

$$\text{EPS Tahun 2020 (Q2)} = \frac{4.512}{19.346.396.900} = 233$$

$$\text{EPS Tahun 20210 (Q3)} = \frac{27.396}{19.346.396.900} = 141$$

$$\text{EPS Tahun 2020 (Q4)} = \frac{4.512}{19.346.396.900} = 122$$

Berdasarkan data *Earning Per Share* (EPS) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2020–2025, dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham menunjukkan kondisi yang berfluktuasi selama periode pengamatan. Pada tahun 2020, nilai EPS berada pada 122 hingga 383 per saham. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan masih mampu memberikan keuntungan kepada pemegang saham, meskipun terjadi penurunan dari Q1 sampai Q4. Penurunan EPS tersebut menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan mengalami penurunan sehingga laba yang diperoleh pemegang saham per lembar saham juga ikut berkurang.

$$\text{b. EPS Tahun 2021 (Q1)} = \frac{22.087}{19.346.396.900} = 114$$

$$\text{EPS Tahun 2021 (Q2)} = \frac{32.468}{19.346.396.900} = 167$$

$$\text{EPS Tahun 2021 (Q3)} = \frac{59.724}{19.346.396.900} = 308$$

$$\text{EPS Tahun 2021 (Q4)} = \frac{77.467}{19.346.396.900} = 324$$

Pada periode 2021, EPS memperlihatkan tren yang cenderung meningkat. Nilai EPS bertambah dari 114 pada Q1 menjadi 324 pada Q4. Kenaikan tersebut mencerminkan adanya peningkatan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Semakin besar nilai EPS, semakin besar pula keuntungan yang dapat diperoleh pemegang saham, sehingga kondisi ini berpotensi meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan.

$$\text{c. EPS Tahun 2022 (Q1)} = \frac{26.459}{19.346.396.900} = 136$$

$$\text{EPS Tahun 2022 (Q2)} = \frac{77.467}{19.346.396.900} = 442$$

$$\text{EPS Tahun 2022 (Q3)} = \frac{80.156}{19.346.396.900} = 414$$

$$\text{EPS Tahun 2022 (Q4)} = \frac{19.474}{19.346.396.900} = 165$$

Tahun 2022, EPS kembali mengalami perubahan yang tidak stabil. Nilai EPS meningkat hingga 442 rupiah pada Q2, namun kemudian menurun menjadi 165 rupiah pada Q4. Kondisi ini menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan masih mengalami fluktuasi dari satu periode ke periode lainnya. Perubahan laba tersebut secara langsung memengaruhi besarnya laba per saham yang diterima oleh investor.

$$d. \text{ EPS Tahun 2023 (Q1)} = \frac{18.271}{19.346.396.900} = 944$$

$$\text{EPS Tahun 2023 (Q2)} = \frac{36.887}{19.346.396.900} = 190$$

$$\text{EPS Tahun 2023 (Q3)} = \frac{61.409}{19.346.396.900} = 317$$

$$\text{EPS Tahun 2023 (Q4)} = \frac{130.210}{19.346.396.900} = 673$$

Tahun 2023, kinerja EPS menunjukkan perkembangan yang cukup positif. Nilai EPS mencapai 944 pada Q1 dan berada pada 673 pada Q4 setelah mengalami beberapa perubahan selama tahun berjalan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih baik dibandingkan beberapa periode sebelumnya, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham.

$$e. \text{ EPS Tahun 2024 (Q1)} = \frac{29.143}{19.346.396.900} = 150$$

$$\text{EPS Tahun 2024 (Q2)} = \frac{64.155}{19.346.396.900} = 331$$

$$\text{EPS Tahun 2024 (Q3)} = \frac{185.224}{19.346.396.900} = 957$$

$$\text{EPS Tahun 2024 (Q4)} = \frac{154.712}{19.346.396.900} = 959$$

Tahun 2024, EPS mengalami peningkatan yang cukup besar. Nilai EPS naik dari 150 pada Q1 menjadi 959 rupiah pada Q4, yang merupakan salah satu nilai tertinggi selama periode penelitian. Kenaikan tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan laba bersih perusahaan yang cukup baik,

sehingga keuntungan yang diterima pemegang saham untuk setiap lembar saham juga semakin meningkat.

$$f. \text{ EPS Tahun 2025 (Q1)} = \frac{46.909}{19.346.396.900} = 242$$

$$\text{EPS Tahun 2025 (Q2)} = \frac{107.115}{19.346.396.900} = 553$$

$$\text{EPS Tahun 2025 (Q3)} = \frac{22.178}{19.346.396.900} = 114$$

$$\text{EPS Tahun 2025 (Q4)} = \frac{325.459}{19.346.396.900} = 168$$

Memasuki tahun 2025, EPS kembali menunjukkan pergerakan yang berfluktuasi. Nilai EPS meningkat dari 242 pada Q1 menjadi 553 pada Q2, kemudian turun menjadi 114 pada Q3, sebelum kembali mengalami peningkatan pada akhir tahun. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih dipengaruhi oleh berbagai faktor operasional dan kondisi keuangan yang berubah dari waktu ke waktu.

Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa PT Krakatau Steel (Persero) Tbk mengalami fluktuasi nilai EPS selama periode 2020–2025. Pada beberapa periode terjadi penurunan, perusahaan juga mencatat peningkatan EPS yang cukup tinggi pada periode tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham mengalami perubahan dari waktu ke waktu, sehingga kinerja laba perusahaan dapat menjadi salah satu indikator penting yang dipertimbangkan investor dalam menilai prospek investasi pada saham perusahaan.

Pergerakan nilai *Earning Per Share* (EPS) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk selama periode 2020–2025 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham masih mengalami

perubahan dari waktu ke waktu dan belum sepenuhnya stabil. Menurut penulis, kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perubahan pendapatan perusahaan, biaya produksi, tingkat efisiensi operasional, serta dinamika yang terjadi dalam industri baja. Ketika laba bersih perusahaan mengalami peningkatan, nilai EPS juga akan meningkat, yang mencerminkan kemampuan perusahaan yang semakin baik dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Sebaliknya, apabila nilai EPS menurun, hal tersebut menunjukkan bahwa laba yang tersedia untuk setiap lembar saham juga berkurang sebagai akibat dari menurunnya kinerja keuangan perusahaan. Walaupun demikian, peningkatan EPS yang cukup besar pada beberapa periode mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki peluang untuk meningkatkan tingkat profitabilitasnya.

EPS juga dapat digunakan sebagai salah satu ukuran penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan karena rasio ini menggambarkan besarnya keuntungan yang diperoleh investor dari setiap lembar saham yang dimiliki. Semakin tinggi nilai EPS yang dihasilkan perusahaan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan menarik perhatian investor dan meningkatkan nilai sahamnya di pasar modal.

3. Harga Saham (Y)

Harga saham (Y) pada dasarnya terbentuk melalui mekanisme pasar yang dipengaruhi oleh interaksi antara permintaan dan penawaran. Apabila permintaan terhadap suatu saham meningkat, maka harga saham tersebut cenderung mengalami kenaikan. Sebaliknya, apabila jumlah saham yang ditawarkan lebih besar dibandingkan permintaan, maka harga saham akan mengalami penurunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa harga saham sangat dipengaruhi oleh dinamika pasar yang bersifat fluktuatif. Pergerakan harga saham juga tidak bersifat tetap dan sulit untuk diprediksi secara pasti, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal perusahaan maupun eksternal seperti kondisi ekonomi dan sentimen investor. Oleh karena itu, perusahaan

dituntut untuk mampu menjaga kinerja keuangan yang baik serta memberikan tingkat keuntungan yang optimal kepada investor, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan mempertahankan stabilitas harga saham sesuai dengan mekanisme pasar yang berlaku.⁷⁷

Tabel 4.1 Harga Saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode tahun 2020-2025

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham (Closing Price)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2020	Q1 149
		Q2 276
		Q3 286
		Q4 428
	2021	Q1 605
		Q2 498
		Q3 505
		Q4 412
	2022	Q1 352
		Q2 354
		Q3 396
		Q4 326
	2023	Q1 290
		Q2 202
		Q3 195
		Q4 142
	2024	Q1 143
		Q2 94
		Q3 127

⁷⁷ Mega Yuliana Lubis et A, *Produk Investasi* (medan: lppm umnaw, 2023).

Nama Perusahaan	Tahun		Harga Saham (Closing Price)
	2025	Q4	101
		Q1	119
		Q2	248
		Q3	312
		Q4	342

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2026

Berdasarkan data harga saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk selama periode 2020–2025, dapat diinterpretasikan bahwa harga saham perusahaan mengalami pergerakan yang berfluktuasi cukup tinggi sepanjang periode penelitian. Pada tahun 2020, harga saham meningkat dari Rp149 pada Q1 menjadi Rp428 pada Q4. Peningkatan tersebut mencerminkan adanya kenaikan minat investor terhadap saham perusahaan yang kemungkinan didorong oleh membaiknya harapan pasar terhadap prospek industri baja serta berbagai upaya perbaikan kinerja yang dilakukan perusahaan setelah menghadapi sejumlah tantangan pada periode sebelumnya.

Pada tahun 2021, harga saham mencapai level tertinggi sebesar Rp605 pada Q1. Kondisi ini menunjukkan tingginya kepercayaan dan optimisme investor terhadap kinerja perusahaan. Akan tetapi, setelah mencapai titik puncak tersebut, harga saham mulai mengalami penurunan secara bertahap hingga berada pada posisi Rp412 pada Q4. Penurunan ini mengindikasikan bahwa pasar mulai mempertimbangkan berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan, seperti perubahan kondisi industri, meningkatnya biaya operasional, serta sentimen investor terhadap sektor baja di Indonesia.

Selama periode 2022 hingga 2024, harga saham PT Krakatau Steel menunjukkan kecenderungan menurun. Pada tahun 2022, harga saham berada

pada kisaran Rp326 sampai Rp396, kemudian mengalami penurunan lebih lanjut pada tahun 2023 hingga mencapai Rp142 pada Q4. Tren penurunan tersebut berlanjut pada tahun 2024 dengan harga saham terendah sebesar Rp94 pada Q2. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan mulai melemah. Investor kemungkinan menilai bahwa perusahaan masih menghadapi berbagai kendala, seperti tekanan terhadap profitabilitas, persaingan industri yang semakin kompetitif, serta ketidakpastian ekonomi yang memengaruhi sektor manufaktur dan industri baja.

Meskipun demikian, pada tahun 2025 harga saham kembali mengalami peningkatan yang cukup berarti. Harga saham naik dari Rp119 pada kuartal I menjadi Rp342 pada Q4. Kenaikan tersebut menunjukkan adanya perbaikan persepsi pasar terhadap perusahaan. Investor kemungkinan mulai melihat peluang pemulihan kinerja perusahaan, membaiknya kondisi keuangan, serta meningkatnya permintaan produk baja yang berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan dan laba perusahaan pada masa yang akan datang.

Secara keseluruhan, fluktuasi harga saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk selama periode 2020–2025 menunjukkan bahwa penilaian investor terhadap perusahaan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Kenaikan harga saham pada periode 2020–2021 mencerminkan optimisme pasar terhadap prospek perusahaan, sedangkan penurunan yang terjadi pada tahun 2022–2024 menunjukkan adanya keraguan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menjaga kinerja dan tingkat profitabilitasnya. Di sisi lain, peningkatan harga saham pada tahun 2025 menjadi indikasi bahwa pasar mulai memberikan respons positif terhadap berbagai langkah perbaikan yang dilakukan perusahaan.

Dengan demikian, pergerakan harga saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk selama periode 2020–2025 dapat dikatakan bersifat fluktuatif.

Perubahan harga saham tersebut mencerminkan perubahan persepsi investor terhadap fundamental perusahaan, prospek industri baja, serta berbagai kondisi ekonomi yang turut memengaruhi kinerja perusahaan dan aktivitas di pasar modal secara umum.

Menurut penulis, perubahan harga saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk selama periode 2020–2025 menggambarkan dinamika kepercayaan investor terhadap fundamental perusahaan serta prospek industri baja. Kenaikan harga saham pada tahun 2020–2021 mencerminkan adanya keyakinan pasar terhadap upaya perusahaan dalam memperbaiki kinerja dan memanfaatkan peluang pertumbuhan industri yang semakin menjanjikan. Sebaliknya, penurunan harga saham yang terjadi pada periode 2022–2024 menunjukkan bahwa investor mulai mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan, seperti menurunnya profitabilitas, meningkatnya beban operasional, persaingan industri yang semakin ketat, serta kondisi ekonomi yang belum stabil. Di sisi lain, kenaikan harga saham pada tahun 2025 mengindikasikan munculnya kembali optimisme pasar terhadap prospek perusahaan seiring dengan adanya perbaikan kondisi keuangan dan harapan akan peningkatan kinerja di masa mendatang. Dengan demikian, fluktuasi harga saham selama periode penelitian menunjukkan bahwa nilai saham perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan, mempertahankan kepercayaan investor, dan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan ekonomi maupun perkembangan industri.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean), tertinggi (max), terendah (min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu *Debt to Equity Ratio* DER(X1), *Earning Per Share/EPS* (X2) dan Harga Saham (Y).

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	24	28122	136999	59550.12	21443.826
EPS	24	41432	16822719	3007654.29	3867990.008
HARGASAHAM	24	94	605	287.50	141.086
Valid N (listwise)	24				

- a. Variabel DER memiliki jumlah data (N) sebanyak 24 dengan nilai minimum sebesar 28.122 dan maksimum sebesar 136.999. Nilai rata-rata (mean) DER sebesar 59.550,12 dengan standar deviasi sebesar 21.443,826. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata DER perusahaan sebesar 202,56 dengan tingkat penyebaran data sebesar 59.550,12 namun masih lebih rendah dibandingkan nilai rata-ratanya.
- b. Variabel EPS memiliki jumlah data (N) sebanyak 24 dengan nilai minimum sebesar 41.432 dan maksimum sebesar 16.822.719. Nilai rata-rata (mean) sebesar 3.007.654,29 dengan standar deviasi sebesar 3.867.990,008. Hal ini menunjukkan bahwa nilai EPS mengalami penyebaran yang cukup tinggi karena standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-ratanya, sehingga data EPS cenderung berfluktuasi selama periode penelitian.
- c. Variabel Harga Saham memiliki jumlah data (N) sebanyak 24 dengan nilai minimum sebesar 94 dan maksimum sebesar 605. Nilai rata-rata (mean) sebesar 287,50 dengan standar deviasi sebesar 141,086. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata harga saham berada pada angka 287,50 dengan tingkat penyebaran data yang relatif rendah.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas Shapiro–Wilk merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah data sampel kecil berdistribusi normal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shapiro dan Wilk (1958) serta Shapiro, Wilk, dan Chen (1968), pengujian ini diterapkan pada data dengan jumlah sampel tidak lebih dari 50.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas data Shapiro-Wilk

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DER	.180	24	.043	.833	24	.001
EPS	.260	24	.000	.712	24	.000
HARGASAH AM	.129	24	.200*	.952	24	.303

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas sebelum dilakukan transformasi data, diketahui bahwa variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0,043 dan 0,001, sedangkan variabel EPS memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai-nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data DER dan EPS tidak berdistribusi normal dan belum memenuhi asumsi normalitas. Sementara itu, variabel Harga Saham memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 dan 0,303, dimana kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa data Harga Saham berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, dalam penelitian ini hanya variabel harga saham yang memenuhi asumsi normalitas, sedangkan variabel DER dan EPS perlu dilakukan transformasi data atau perlakuan lebih lanjut.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LN_X1	.154	24	.147	.939	24	.152
LN_X2	.145	24	.200 [*]	.966	24	.570
LN_Y	.149	24	.182	.945	24	.208

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas data Shapiro-Wilk setelah Pengobatan

Salah satu metode transformasi data untuk mengatasi distribusi yang tidak normal adalah transformasi logaritma atau akar kuadrat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan transformasi logaritma natural (LN) karena dapat membantu menormalkan data sehingga memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan dalam analisis regresi.⁷⁸

Setelah dilakukan transformasi data menggunakan logaritma natural, hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi LN_X1 sebesar 0,152, LN_X2 sebesar 0,570, dan LN_Y sebesar 0,208 yang seluruhnya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi sehingga data layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi adanya Autokorelasi, digunakan uji Durbin-Watson (DW test) yang hasilnya dapat dilihat melalui output analisis regresi linier berganda. Model regresi yang baik adalah model yang tidak

⁷⁸ Ely Mulyati et al., *Pengantar SPSS :Teori Implementasi Dan Interpretasi*, Mardika, N (Gita Lentara, 2024).

mengandung autokorelasi. Untuk mendeteksinya, dapat digunakan uji Durbin–Watson (DW).

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.296 ^a	.087	.001	141.049	.406

a. Predictors: (Constant), DER, EPS

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 0,406, dan nilai *dl* dan *du* dapat dicari pada distribusi nilai tabel *Durbin Watson* berdasarkan k (2) dn N (24) dengan signifikansi 5%. Maka diperoleh *du* sebesar 1,5464. Sedangkan nilai dari *4-du* yaitu 4-1,5464 menghasilkan nilai sebesar 2,4536, sedangkan nilai *dl* sebesar 1,1878 sehingga diperoleh hasil akhir dari uji autokorelasi yang diperoleh bahwa nilai *Durbin Watson* yaitu:

$$DW (0,406) < dl (1,1878) < du (1,5464)$$

Karena nilai DW lebih kecil dari DL, maka sesuai kriteria $DW < DL$, H_0 ditolak. Artinya, terjadi autokorelasi dalam model regresi penelitian.

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara nilai residual pada suatu periode dengan residual pada periode lainnya. Kondisi ini dapat terjadi karena penelitian menggunakan data runtut waktu (time series) yang diamati secara berkelanjutan selama periode 2020–2025. Dalam data time series, suatu kejadian pada periode tertentu umumnya memiliki keterkaitan dengan kejadian pada periode sebelumnya, sehingga residual yang dihasilkan cenderung tidak bersifat bebas atau independen. Selain itu, munculnya autokorelasi juga dapat disebabkan oleh adanya variabel lain yang memengaruhi harga saham tetapi belum dimasukkan ke dalam model penelitian, seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, kondisi

ekonomi nasional, kebijakan pemerintah, serta faktor sentimen pasar. Keberadaan faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan residual antarperiode saling berhubungan sehingga asumsi independensi error tidak terpenuhi. Dengan demikian, nilai Durbin-Watson yang lebih kecil dari nilai DL menunjukkan adanya autokorelasi positif dalam model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00857
Cases < Test Value	11
Cases >= Test Value	12
Total Cases	23
Number of Runs	9
Z	-1.274
Asymp. Sig. (2-tailed)	.203

a. Median

Pengujian Autokorelasi dilakukan menggunakan Runs Test untuk mengetahui apakah residual terjadi secara random. Model regresi dinyatakan tidak mengalami autokorelasi apabila nilai signifikansi Runs Test lebih besar dari 0,05.⁷⁹ melalui transformasi logaritma natural (LN). Nilai Asymp. Sig sebesar 0,203 lebih besar dari 0,05 ($0,203 > 0,05$) sehingga residual bersifat random dan dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa setelah dilakukan transformasi logaritma natural (Ln), model regresi tidak lagi mengalami autokorelasi.

⁷⁹ Imam Ghozali, *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26, 1o ed.* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).

Hal ini ditunjukkan oleh residual yang telah tersebar secara acak dan tidak memiliki keterkaitan dengan residual pada periode sebelumnya maupun periode sesudahnya. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa transformasi data berhasil mengatasi masalah autokorelasi yang sebelumnya terdapat dalam model. Nilai Asymp. Sig. sebesar 0,203 yang lebih besar dari 0,05 mengonfirmasi bahwa residual bersifat random, sehingga tidak terjadi hubungan atau korelasi antar residual. Dengan terpenuhinya kondisi tersebut, asumsi independensi residual dalam model regresi dapat dinyatakan telah memenuhi syarat. Selain itu, tidak ditemukannya autokorelasi menunjukkan bahwa variabel DER dan EPS mampu menjelaskan variasi harga saham dengan lebih baik, sehingga pengaruh faktor lain di luar model terhadap residual menjadi lebih kecil. Oleh karena itu, model regresi setelah transformasi data dinilai lebih layak digunakan karena mampu menghasilkan estimasi yang lebih akurat, konsisten, dan dapat diandalkan dalam menjelaskan hubungan antara DER, EPS, dan harga saham.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang kuat atau sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi linier berganda, dapat dilihat melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF).

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	256.357	66.743		3.841	.001		
	DER	1.202E-8	.000	.204	.980	.338	1.000	1.000
	EPS	-7.919E-6	.000	-.217	-1.041	.310	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sebelum dilakukan transformasi data, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel DER dan EPS memiliki nilai Tolerance sebesar 1,000 ($> 0,100$) serta nilai VIF sebesar 1,000 ($< 10,00$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi pada tahap awal penelitian.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel DER dan EPS, yang berarti kedua variabel independen tersebut tidak memiliki korelasi yang tinggi. Hal ini disebabkan karena DER dan EPS merepresentasikan indikator keuangan yang berbeda. DER digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, sedangkan EPS menunjukkan besarnya laba yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang beredar. Perbedaan fungsi dan karakteristik kedua variabel tersebut menyebabkan masing-masing memberikan informasi yang berbeda dalam menjelaskan perubahan harga saham. Dengan demikian, DER dan EPS dapat dimasukkan secara bersama-sama ke dalam model regresi tanpa menimbulkan masalah

multikolinearitas. Selain itu, tidak adanya multikolinearitas menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham dapat diidentifikasi dengan lebih jelas, sehingga hasil estimasi koefisien regresi menjadi lebih konsisten, valid, dan dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam penarikan kesimpulan penelitian.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas setelah Pengobatan

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.357	2.804		2.623	.016	
	Ln_x1	-.001	.122	-.001	-.006	.995	.991
	Ln_x2	-.128	.077	-.341	-1.654	.113	.991

a. Dependent Variable: Ln_y

ilakukan transformasi data ke dalam bentuk logaritma natural, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Ln_x1 dan Ln_x2 memiliki nilai tolerance sebesar 0,991 ($> 0,100$) serta nilai (VIF) sebesar 1,009 ($< 10,00$). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi. Nilai tolerance yang jauh di atas batas minimum dan nilai VIF yang sangat mendekati 1 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel independen relatif rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain sehingga memenuhi asumsi klasik multikolinearitas dan layak digunakan dalam analisis regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terdapat hubungan atau korelasi antara variabel pengganggu (residual) dengan variabel independen dalam model regresi. Jika terjadi korelasi, maka model tersebut mengandung masalah heteroskedastisitas yang dapat memengaruhi keakuratan hasil analisis.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	48.429	30.897	1.567	.132		
	DER	1.018E-8	.000	.345	1.793	.087	1.000
	EPS	5.759E-6	.000	.315	1.636	.117	1.000

a. Dependent Variable: Abs_RES

Variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0,087, sedangkan variabel EPS memiliki nilai signifikansi sebesar 0,117. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians residual cenderung tetap atau seragam pada seluruh pengamatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa error dalam model tidak membentuk pola tertentu dan tidak berubah seiring dengan perubahan nilai variabel independen. Nilai signifikansi variabel DER sebesar 0,087 dan EPS sebesar 0,117 yang keduanya lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap residual absolut. Oleh karena itu, residual dapat dikatakan menyebar secara acak dengan tingkat varians yang relatif sama pada setiap observasi. Keadaan ini menandakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga hasil estimasi koefisien regresi yang diperoleh menjadi lebih andal, tidak bias, dan mampu menggambarkan hubungan antarvariabel penelitian secara lebih tepat.

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-2.258	1.202		-1.879	.074	
	Ln_x1	.079	.052	.286	1.511	.146	.991 1.009
	Ln_x2	.067	.033	.386	2.035	.055	.991 1.009

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas setelah Pengobatan

Setelah dilakukan pengobatan, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel Ln_x1 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,146, sedangkan variabel Ln_x2 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,055. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi homoskedastisitas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji dan menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen bebas (X_1 X_2) terhadap satu variabel dependen terikat (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui

seberapa besar kontribusi masing masing variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat.

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.357	2.804		2.623	.016		
	Ln_x1	-.001	.122	-.001	-.006	.995	.991	1.009
	Ln_x2	-.128	.077	-.341	-1.654	.113	.991	1.009

a. Dependent Variable: Ln_y

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai a) sebesar 7,357 dan untuk DER (nilai β_1) sebesar -0,001 sementara untuk EPS (nilai β_2) sebesar -0,128. sehingga dapat di peroleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,357, -0,001X_1, -0,128X_2, e$$

Yang berarti:

- Nilai konstanta (a) sebesar 7,357 menunjukkan bahwa apabila variabel DER dan EPS bernilai 0, maka nilai harga saham diperkirakan sebesar 7,357.
- Koefisien regresi DER (β_1) sebesar -0,001 berarti bahwa setiap peningkatan DER sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar -0,001 atau sekitar 1%, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa Ln_x1 dan Ln_Y memiliki hubungan yang berlawanan arah, artinya ketika Ln_x1 meningkat, Ln_Y cenderung menurun. Namun,

karena nilai koefisiennya sangat kecil, pengaruh Ln_x1 terhadap Ln_Y juga relatif kecil.

- c. Koefisien regresi EPS (β_2) sebesar -0,128 berarti bahwa setiap peningkatan DER sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar -0,128, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa Ln_x1 dan Ln_Y memiliki hubungan yang berlawanan arah, artinya ketika Ln_x1 meningkat, Ln_Y cenderung menurun. Namun, karena nilai koefisiennya sangat kecil, pengaruh Ln_x1 terhadap Ln_Y juga relatif kecil.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T).

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu (parsial) dengan tujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Melalui uji ini, peneliti dapat mengetahui tingkat pengaruh setiap variabel bebas secara terpisah dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat dalam model regresi.

Tabel 4.12 Uji Hipotesis secara parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.357	2.804		2.623	.016	
	Ln_x1	-.001	.122	-.001	-.006	.995	.991
	Ln_x2	-.128	.077	-.341	-1.654	.113	.991

a. Dependent Variable: Ln_y

Berdasarkan pengujian diatas maka dapat di peroleh sebagai berikut :

angka $T_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$

$\alpha = 5\%$

$t = (0,05/2; 24-2-1) = 0,025 ; 21$

$= 2,079$

Sehingga diperoleh nilai Ttabel sebesar

1) Variabel DER memiliki nilai T_{hitung} sebesar -0,006 dengan nilai signifikansi sebesar 0,995. Karena nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,006 < 2,079$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,995 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, variabel DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2) Variabel EPS memiliki nilai T_{hitung} sebesar -1,654 dengan nilai signifikansi sebesar 0,113. Karena nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-1,654 < 2,079$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,113 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, variabel EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak layak digunakan dalam analisis selanjutnya dengan melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji F juga digunakan untuk menguji apakah modal regresi yang dibuat baik atau tidak.

Tabel 4.13 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.790	2	.395	1.382	.273 ^b
	Residual	6.004	21	.286		
	Total	6.795	23			

a. Dependent Variable: Ln_y

b. Predictors: (Constant), Ln_x2, Ln_x1

Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1.382 dengan nilai signifikansi sebesar 0,273. Adapun nilai F_{tabel} diperoleh dengan rumus:

$n = 24$ (jumlah sampel)

$k = 2$ (jumlah variabel independen)

$df = (n - k - 1)$

$df = 24 - 2 - 1 = 21$

Sehingga diperoleh nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,47. Berdasarkan hasil uji F (simultan), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,382 dengan nilai signifikansi sebesar 0,273. Adapun nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $k = 2$ dan $df = 21$ adalah sebesar 3,81. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1,382 > 3,47$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,273 > 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel DER dan EPS secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3. Koefisien Determinasi R^2

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antar 0 dan 1. Semakin mendekati angka 1 maka regresi semakin baik karena mampu menjelaskan data dan aktualnya. Semakin mendekati angka 0 maka mempunyai regresi yang kurang baik.

Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.388 ^a	.151	.070	136.073	.429

a. Predictors: (Constant), Ln_x2, DER

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,151 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel DER dan EPS terhadap harga saham tergolong lemah. Nilai R Square sebesar 0,151 mengindikasikan bahwa variabel DER dan EPS secara bersama-sama mampu menjelaskan 15,1% variasi perubahan harga saham, sedangkan 84,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Nilai koefisien determinasi yang rendah ini menunjukkan bahwa pergerakan harga saham tidak semata-mata dipengaruhi oleh DER dan EPS, tetapi juga oleh berbagai faktor lain, baik yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain tingkat profitabilitas, kondisi ekonomi makro, inflasi, suku bunga, nilai tukar, perkembangan pasar modal, sentimen investor, kebijakan pemerintah, serta kondisi dan prospek industri baja. Oleh karena itu, meskipun DER dan EPS turut berkontribusi dalam menjelaskan perubahan harga saham, pengaruh keduanya masih lebih kecil dibandingkan pengaruh faktor-faktor lain yang menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk Periode 2020-2025

Berdasarkan hasil uji t (parsial), variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai thitung sebesar -0,006 dengan nilai signifikansi sebesar 0,995. Nilai thitung tersebut lebih rendah dibandingkan nilai ttabel sebesar 2,079 ($-0,006 < 2,079$), serta nilai signifikansinya lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,995 > 0,05$). Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang menunjukkan bahwa secara parsial (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang menjadi objek penelitian. Selain itu, nilai koefisien regresi DER yang negatif mengindikasikan adanya hubungan yang berlawanan arah antara DER dan harga saham.

Pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik, maka perubahan yang terjadi pada nilai DER tidak dapat menjelaskan perubahan harga saham secara nyata selama periode penelitian. Dengan demikian, peningkatan maupun penurunan DER tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pergerakan harga saham perusahaan.

Kondisi ini dapat dijelaskan melalui teori sinyal, informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan berfungsi sebagai sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa informasi mengenai tingkat utang yang tercermin dalam DER belum mampu memberikan sinyal yang kuat kepada investor untuk memengaruhi keputusan pembelian atau penjualan saham. Investor kemungkinan lebih memperhatikan informasi lain yang dianggap lebih relevan dalam menilai prospek perusahaan dibandingkan tingkat leverage yang dimiliki perusahaan.

Pada teori harga saham yang menyatakan bahwa harga saham mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Faktor internal mencakup kinerja keuangan perusahaan, tingkat profitabilitas, peluang pertumbuhan, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, inflasi, dan sentimen yang berkembang di pasar.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham mengindikasikan bahwa perubahan tingkat utang perusahaan belum mampu memengaruhi keputusan atau penilaian investor terhadap saham perusahaan. Oleh karena itu, perubahan harga saham cenderung lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dinilai lebih relevan oleh investor dalam menilai nilai perusahaan dan prospek usahanya di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh indiriani (2023).⁸⁰ Penelitian tersebut menyatakan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham karena kenaikan atau penurunan DER tidak secara langsung direspon oleh investor melalui perubahan permintaan saham, sehingga pengaruhnya terhadap harga saham menjadi tidak signifikan. Selain itu, penelitian Sigit Sanjaya dan Susi Yusliastanty (2018).⁸¹ Juga menemukan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham karena investor cenderung lebih memperhatikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, prospek proyek yang akan dikerjakan, serta kondisi industri konstruksi secara keseluruhan. Oleh karena itu, perubahan DER tidak selalu dipersepsikan sebagai sinyal positif atau negatif oleh investor, sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Namun Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah Sihombing (2021).⁸² Penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham karena investor menggunakan informasi DER untuk menilai tingkat risiko keuangan perusahaan. Semakin tinggi DER, semakin besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan sehingga dapat meningkatkan risiko investasi dan memengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan,

Berdasarkan hasil penelitian, tidak adanya pengaruh signifikan DER terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor tidak hanya menilai

⁸⁰ Indriani, “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII).”

⁸¹ Susi Yuliastanty Sigit Sanjaya, “Pengaruh GPM, DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada PT. Adhi Karya (Perseroan), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” n.d.

⁸² Musdalifah Sihombing, “Pengaruh Debt to Equity Ratio (Der), Earning per Share (Eps) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Pt. Adhi Karya (Persero) Tbk. (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidimpuan)” (2021).

perusahaan dari besarnya tingkat utang yang dimiliki, tetapi juga dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memenuhi kewajiban utangnya. Dalam kondisi tertentu, tingginya utang perusahaan tidak selalu dianggap sebagai hal yang negatif selama perusahaan masih mampu menjaga kinerja operasional dan memenuhi kewajiban keuangannya dengan baik. Pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, tingkat leverage yang relatif tinggi selama periode penelitian kemungkinan telah menjadi informasi yang sudah diketahui oleh investor, sehingga perubahan DER tidak memberikan sinyal baru yang cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu, investor cenderung lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dinilai memiliki pengaruh lebih besar terhadap prospek keuntungan yang akan diperoleh. Akibatnya, perubahan nilai DER tidak direspons secara signifikan oleh pasar, sehingga tidak memberikan dampak yang berarti terhadap pergerakan harga saham perusahaan selama periode penelitian.

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT.

Krakatau Steel (Persero) Tbk Periode 2020-2025

Berdasarkan hasil uji t, variabel EPS (*Earnings Per Share*) memiliki nilai thitung sebesar -1,654 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,113. Nilai tersebut menunjukkan bahwa thitung lebih kecil dari ttabel sebesar 2,079 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah hubungan yang negatif antara EPS dan harga saham, hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk menjelaskan perubahan harga saham.

Berdasarkan teori agensi (*agency theory*) yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling, terdapat hubungan kerja sama antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*) yang diikat melalui suatu kontrak. Dalam hubungan tersebut, manajemen bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan serta menyampaikan informasi yang relevan kepada

pemegang saham melalui laporan keuangan. Salah satu informasi yang sering dijadikan acuan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan adalah *Earnings Per Share* (EPS), karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar. Secara teoritis, semakin tinggi nilai EPS yang dimiliki perusahaan, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang saham. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga mendorong minat investasi dan berpotensi meningkatkan harga saham di pasar modal.

Pada teori harga saham, harga saham terbentuk berdasarkan interaksi antara permintaan dan penawaran di pasar modal yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari kondisi internal perusahaan maupun faktor eksternal.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham mengindikasikan bahwa perubahan harga saham perusahaan tidak semata-mata ditentukan oleh besarnya laba per saham yang dihasilkan. Terdapat berbagai faktor lain yang turut memengaruhi pergerakan harga saham, seperti kondisi ekonomi makro, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah, sentimen investor, serta indikator kinerja keuangan lainnya yang kemungkinan memiliki pengaruh lebih dominan selama periode penelitian. Dengan demikian, perubahan nilai EPS belum dapat dianggap sebagai faktor utama yang menentukan naik atau turunnya harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Annisa (2024).⁸³ Menyatakan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena investor tidak hanya mempertimbangkan laba per saham dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti kondisi pasar, prospek perusahaan, dan kondisi ekonomi.

Namun Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Celia Rizkiy Utami Harahap (2023).⁸⁴ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena EPS menunjukkan jumlah laba yang dihasilkan perusahaan untuk setiap saham yang beredar, sehingga sering digunakan sebagai salah satu ukuran untuk menilai kinerja perusahaan. Peningkatan nilai EPS mengindikasikan potensi keuntungan yang lebih besar bagi investor, yang dapat meningkatkan ketertarikan untuk membeli saham dan pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian, tidak adanya pengaruh signifikan EPS terhadap harga saham mengindikasikan bahwa laba per saham belum menjadi faktor utama yang digunakan investor dalam mengevaluasi saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk selama periode penelitian. Investor kemungkinan lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerjanya dalam jangka panjang daripada hanya berfokus pada besarnya laba per saham yang diperoleh dalam suatu periode. Kondisi ini dapat disebabkan oleh sifat EPS yang cenderung berfluktuasi mengikuti perubahan kondisi usaha, biaya operasional, serta berbagai faktor eksternal yang memengaruhi kinerja perusahaan. Dengan demikian, meskipun EPS

⁸³ Nur Annisah, "Pengaruh Rasio Profitabilitas GPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Sebagai Dasar Investasi Jangka Panjang Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2021-2023." (2024).

⁸⁴ Celia rizkiy utami Harahap, "Engaruh Debt to Equity Ratio (DER) Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Pt Indofarma (Persero) TBK Periode 2014-2021" (2023).

merupakan salah satu indikator yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, informasi tersebut belum mampu memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap keputusan investasi investor. Oleh karena itu, perubahan nilai EPS tidak selalu memperoleh respons dari pasar dalam bentuk perubahan harga saham, sehingga pengaruhnya terhadap harga saham menjadi tidak signifikan selama periode penelitian.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk Periode 2020-2025

Berdasarkan hasil uji F (simultan), diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 1,382 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,273. Secara statistik, nilai Fhitung tersebut lebih kecil dibandingkan nilai Ftabel ($1,382 < 3,47$), sedangkan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,273 > 0,05$). Dengan demikian, keputusan yang diambil adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham yang mengindikasikan bahwa tingkat utang perusahaan dan laba per lembar saham yang dimiliki belum menjadi faktor utama yang menentukan perubahan harga saham pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,151 yang menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi perubahan harga saham sebesar 15,1%. Hal ini berarti bahwa kedua variabel independen tersebut memberikan kontribusi pengaruh sebesar 15,1% terhadap pergerakan harga saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk selama periode 2020–2025. Adapun sisanya sebesar 84,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian, seperti kondisi ekonomi makro, tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, indikator kinerja keuangan lainnya, sentimen

investor, perkembangan industri baja, serta berbagai faktor internal dan eksternal lain yang turut memengaruhi perubahan harga saham perusahaan.

Berdasarkan teori *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan tingkat penggunaan utang dibandingkan modal sendiri dalam membiayai aktivitas perusahaan. DER yang tinggi umumnya mencerminkan risiko keuangan yang lebih besar sehingga dapat memengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan. Kondisi ini dapat terjadi karena investor tidak hanya melihat tingkat utang perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang tersebut untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Pada teori *Earning Per Share* (EPS) yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang beredar. Semakin tinggi EPS, semakin besar potensi keuntungan yang dapat diterima investor sehingga seharusnya mampu meningkatkan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya berfokus pada laba per saham, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti stabilitas laba, prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi industri, dan situasi ekonomi secara keseluruhan sebelum melakukan investasi.

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("Perseroan") / Krakatau Steel Group (KRAS) resmi mengumumkan pembalikan kinerja keuangan (financial turnaround) yang impresif pada tahun buku 2025. Emiten baja kebanggaan nasional ini sukses membukukan laba bersih sebesar USD 339.64 juta (setara Rp5,68 triliun), menunjukkan efektivitas strategi transformasi dan penguatan fundamental perusahaan.

Pencapaian luar biasa ini didorong oleh keberhasilan restrukturisasi utang, penguatan operasional, serta dukungan penuh dari para pemangku kepentingan. Tahun 2025 menjadi momentum kebangkitan operasional seiring

dengan kembali beroperasinya fasilitas strategis pabrik Hot Strip Mill (HSM) sebagai tulang punggung produksi baja nasional.⁸⁵

Kondisi tersebut juga dapat dijelaskan melalui *signalling theory*, yang memberikan informasi kepada investor melalui laporan keuangan sebagai sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan. DER dan EPS merupakan bagian dari informasi yang dapat dijadikan sinyal oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa sinyal yang diberikan melalui kedua rasio tersebut belum cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investor. Investor kemungkinan lebih mempertimbangkan informasi lain seperti prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi ekonomi, inflasi, suku bunga, maupun sentimen pasar dalam menentukan nilai saham.

Teori Agensi juga menjelaskan adanya hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen (agen). Investor menggunakan informasi keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Investor kemungkinan memperhatikan faktor lain seperti tata kelola perusahaan, kebijakan dividen, kemampuan perusahaan menciptakan nilai jangka panjang, serta efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan risiko perusahaan.

Teori harga saham yang menjelaskan bahwa harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor fundamental perusahaan maupun faktor eksternal. Pergerakan harga saham perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar kedua rasio tersebut, seperti kondisi ekonomi makro, tingkat suku bunga, inflasi, kebijakan pemerintah, kondisi industri, serta sentimen investor di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ealsa Fifit Mualimah Qustriana dan Susanti Dwi Ilhami (2024).⁸⁶ Penelitian

⁸⁵ Danantara, "Kinerja PT Krakatau Steel (Persero) Tbk."

tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Selain itu, secara simultan seluruh variabel juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian ini yang menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil uji F (simultan), variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk selama periode 2020–2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan nilai DER dan EPS yang terjadi pada perusahaan belum mampu menjelaskan perubahan harga saham secara signifikan. Dengan kata lain, kedua variabel tersebut belum menjadi faktor utama yang memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan selama periode penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan harga saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk lebih banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar DER dan EPS. Faktor-faktor tersebut antara lain kondisi ekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, kebijakan pemerintah, perkembangan industri baja, serta sentimen dan keyakinan investor terhadap prospek perusahaan pada masa mendatang. Oleh sebab itu, dalam mengambil keputusan investasi, investor tidak hanya memperhatikan tingkat utang dan laba per saham perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan berbagai faktor lain yang dapat memengaruhi nilai saham. Dengan demikian, selama periode penelitian, DER dan EPS belum menjadi faktor dominan yang memengaruhi pergerakan harga saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

⁸⁶ Ealsa Fifit, Mualimah Qustriana, and Susanti Dwi Ilhami, “Economics and Digital Business Review Pengaruh Earning Per Share , Current Ratio , Retrun On Equity Ratio , Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Baverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 5, no. 1 (2024): 432–39.

Berdasarkan hasil penelitian, tidak adanya pengaruh yang signifikan dari DER dan EPS secara bersama-sama terhadap harga saham mengindikasikan bahwa investor tidak hanya menjadikan kedua rasio tersebut sebagai dasar dalam mengevaluasi saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Dalam mengambil keputusan investasi, investor cenderung mempertimbangkan berbagai aspek lain yang lebih luas, seperti kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan, menjaga keberlangsungan usaha, serta menciptakan peluang pertumbuhan di masa depan. Selama periode penelitian, berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam industri baja serta lingkungan bisnis kemungkinan memiliki peran yang lebih besar dalam memengaruhi keputusan investor. Oleh karena itu, meskipun DER dan EPS dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan, kedua indikator tersebut belum cukup kuat untuk menjadi faktor utama dalam menentukan nilai saham perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pergerakan harga saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dipengaruhi oleh berbagai faktor yang lebih kompleks dan tidak dapat dijelaskan hanya melalui perubahan DER dan EPS.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t), dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.

Selama periode 2020–2024, nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dijadikan pertimbangan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi dalam menilai suatu saham, investor cenderung mempertimbangkan berbagai faktor lainnya, seperti tingkat profitabilitas, prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi industri, serta faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai Thitung sebesar -0,006 yang lebih kecil dari Ttabel sebesar 2,079 serta nilai signifikansi sebesar 0,995 yang lebih besar dari 0,05, sehingga DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara DER dan harga saham.

- b. Variabel *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Selama periode 2020–2025, nilai *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan tren meningkat pada setiap kuartal, yang mencerminkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham. Berdasarkan hasil uji t, variabel EPS (*Earnings Per Share*) memiliki nilai thitung sebesar -1,654 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,113. Nilai tersebut menunjukkan bahwa thitung lebih kecil dari ttabel sebesar 2,079 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga EPS

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan perubahan nilai EPS belum dapat dianggap sebagai faktor utama yang menentukan naik atau turunnya harga saham perusahaan.

2. Berdasarkan hasil uji F (simultan), Berdasarkan hasil uji F (simultan), diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,382 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,273. Secara statistik, nilai F_{hitung} tersebut lebih kecil dibandingkan nilai F_{tabel} ($1,382 < 3,47$), sedangkan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,273 > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk selama periode 2020–2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan nilai DER dan EPS yang terjadi pada perusahaan belum mampu menjelaskan perubahan harga saham secara signifikan. Dengan kata lain, kedua variabel tersebut belum menjadi faktor utama yang memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan selama periode penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian dapat merepresentasikan keseluruhan populasi pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk secara lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang serupa, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel independen lain serta memperpanjang periode penelitian.
3. Bagi investor hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mempertimbangkan keputusan investasi di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

A, Mega Yuliana Lubis et. *Produk Investasi*. medan: lppm umnaw, 2023.

Abdi, Husnul. "Profil PT Krakatau Steel, Sejarah, Dan Produk-Produknya." Iliputan 6, 2022. <https://www.liputan6.com/hot/read/5162007/profil-pt-krakatau-steel-sejarah-dan-produk-produknya?page=4>.

Agung Anggoro Seto. *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: Pt.Global Eksekutif Teknologi, 2023.

Al-Qur'an Terjemahan Dan Asbabun Nuzul. QS An-Nisa : 29. Pustaka Al Hana, 2009.

Aning Fitriana. *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. CV. Malik Rizki Amanah, 2024.

Ardi Fauzi, M. Sumtaki Asnawiyah Sibua, Nurhikmah, Wiranat. *Manajemen Keuangan: Pengambilan Keputusan Berdasarkan Analisis Rasio*. malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.

Ari Widarti. "Analisi Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Aset Ratio (DAR) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Profitabilitas PEerusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019)" 20, no. 1 (2021): 1–21.

Arief Sugiono and Edi Untung. *Analisis Laporan Keuangan. Panduan Praktis Dasa*. Jakarta: PT. Grasindo: Edisi Revisi, 2016.

Arrazi bin Hasan Jan, Paulina Van Rate, Tesselonika Apriliani Nazareta Watung. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Earning Per Share Ratio, Dividen Payout Ratio, Price Earning Ratio Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Bumh." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 1 (2023): 213–24.

Bambang Wahyudiono. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014.

Celia rizkiy utami Harahap. "Engaruh Debt to Equity Ratio (DER) Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Pt Indofarma (Persero) TBK Periode 2014-2021," 2023.

- Destina Paningrum. *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*, 2022.
- Djajadi, Inarno. *Buku Saku Pasar Modal*, 2023.
- Dkk Kasmadi. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Editor com. “Wajah Krakatau Steel Dalam Perekonomian Nasional,” 2023.
<https://www.editor.co.id/wajah-krakatau-steel-dalam-perekonomian-nasional/>.
- Ely Mulyati et al. *Pengantar SPSS :Teori Implementasi Dan Interpretasi*, Mardika, N. Gita Lentara, 2024.
- Fifit, Ealsa, Mualimah Qustriana, and Susanti Dwi Ilhami. “Economics and Digital Business Review Pengaruh Earning Per Share , Current Ratio , Retrun On Equity Ratio , Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Baverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 5, no. 1 (2024): 432–39.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Gitman. *Principle Of Managerial Finance*. Pearson Education, Inc, 2012.
- Habibi Miftakhur. *Hukum Pasar Modal Indonesia*. Inara, 2022.
- Hendriyanto, Ivanka Febrian Putri, Saryadi, and Dinalestari Purbawati. “Pengaruh Return on Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” 13, no. 2 (2024): 424–32.
- Hermawan, Atang, and Gari Risa Garniw. *Nilai Perusahaan*. Bandung: Mer-C Publishing, 2016.
- Hoston Bringham. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Husnan, Suad. *Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: YKPN, 2013.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS, 8th Ed*. semarang: universitas dipinegoro, 2016.
- . *Imam Ghozali, APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26, 1o Ed*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.

- Indah Sri Rejeki. “Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt . Pembangunan Jaya Ancol Tbk Yang Terdaftar Di Bei” 3, no. 5 (2023): 1893–1906.
- Indah Yuliana. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. UIN Maliki Press, 2010.
- Indonesia, Danantara. “Kinerja PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.” *Danantara Indonesia*, 2025. hatgpt.com/c/69e6f716-ba28-83e8-bd5c-472e99abeda5.
- Indriani. “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII),” 2023.
- Irham, Fahmi. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan ke 6. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Jogiyanto HM. *Studi Peristiwa (Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa) 1st Ed*. Yogyakarta, 2010.
- Kalsum, Umi, and Nurhayati. “Analisis Determinan Debt To Equity Ratio: Current Ratio, Return On Equity Pada Perusahaan.” *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen* 12, no. 2 (2024): 50–58.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, 2012.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: RajaGrafindo Persada, 2019.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media, 2016.
- Kiyosaki. *Seri Membuat Uang Berkerja Untuk Anda Cara Benar Mencapai Puncak Kemakmuran Finansial Panduan Mempraktikkan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo., 2009.
- Langgeni, T Jihan Ayu. “Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020.” *Journal Manajemen* 5 (2022): 102.
- “Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel.” Jakarta, n.d.
- Martono and harjito Agus. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia, 2007.

- Mirantika. “Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia,” 2020.
- Muin, A. *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Social Politic Genius (SIGn): publisher. Diakses Pada 3 Mei 2025, 2021, n.d.
- Musdalifah Sihombing. “Pengaruh Debt to Equity Ratio (Der), Earning per Share (Eps) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Pt. Adhi Karya (Persero) Tbk. (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidimpuan,” 2021.
- Nia Wati and Ayu Puspitaningtyas. “Pengaruh Volume Perdagangan Saham , Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 11, no. 2 (2023).
- Nur Annizah. “Pengaruh Rasio Profitabilitas GPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Sebagai Dasar Investasi Jangka Panjang Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2021-2023.,” 2024.
- Nurlan Fausia. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019.
- Nurwahyuni. “Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 2020.
- P. G. Subhaktiyas. “Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif Dan Kualitati.” *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*14, No. 1, 2025.
- Pasaribu Benny. *Metodologi Penelitian*. Uup Academic Manajemen Perusahaan Ykpn, 2022.
- Prasetyo. “Pengertian Earning per Share (EPS) Dan Fungsinya Bagi Perusahaan.” *Ajaib*, 2025.
- Prayuda, Viky Rahmat, and Aniek Wahyuati. “Pengaruh Eps, Roe Dan Der Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8, no. 5 (2019): 1–15.
- PT Krakatau Steel Tbk. “Profil Perusahaan,” n.d. <https://www.krakatausteel.com/viewcontent/168#:~:text=Hingga> akhir 2022%2C kapasitas produksi,pertumbuhan industri di tanah air.
- Rachman Zamhuri. *Metode Penelitian Manajemen (Teori Dan Aplikasi Penelitian Di Bidang Manajemen)*. PT. Mifndi Mandiri Digital, 2023.

- Rafik, and Ahmad. *Interest Coverage Ratio : Pengertian, Rumus, Dan Fungsinya*, 2022.
- Rahmawati, Yustika, and H Niki Hadian. "The Influence of Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) on Stock Price" 3, no. 4 (2022): 289–300.
- Sahid, Raharjo. *"Olah Data Statistik Dengan SPSS."* SPSS INDONESIA, 2021.
- Samryn. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Samsul, Mohamad. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga, 2006.
- Sandu Siyoto and Ali Sodi. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Shaun Turney. *"Koefisien Determinasi."* Scribbr.Com, 2022.
- Sigit Sanjaya, Susi Yulianty. "Pengaruh GPM, DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada PT. Adhi Karya (Perseroan), Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia," n.d.
- Sinta Ayu Purnamasari Perbankan Syariah and Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung. "Mekanisme Perkembangan Pasar Modal Sebagai Salah Satu Produk Investasi Di Masyarakat." *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi* 2, no. 3 (2025): 499–515.
- Subramanyam, and Wild. *Subramanyam and Wild, Analisis Laporan Keuangan: Financial Statements Analysis Buku 2*. Salemba Empat, 2010.
- Subroto, Vivi Kumalasari, and Eni Endaryanti. *Kumpulan Teori Akutansi*, 2024.
- Sugianto. *Pasar Modal*. Bandung, Alfabeta, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sumarsan. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: PT. Indeks, 2013.
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN,

2003.

Suratna, Hendro Widjanarko, and Tri Wibawa. *“Buku Investasi Saham,” IPPM UPN “Veteran.”* Yogyakarta, 2020.

Syofian Siregar. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17.* Depok: PT Rajagrafindo Perkasa, 2022.

Trian Fisman Adisaputra. *Manajemen Investasi Syariah.* LPP Balai Insan Cendekia, 2022.

Trisanti, Wina. “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Debt to Equity Ratio (DER) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019,” 2021.

Tryfino. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham.* Jakarta: Transmedia Pustaka, 2009.

Wijaya, A. *Analisis Regresi Dan Uji Asumsi Klasik Dalam Penelitian Ekonomi.* Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Yunita Nur Angreani. “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019),” 2021.

Zhulfania, Nadya, and Eva Maria Sulastrri. “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Earnings Per Share (EPS), Dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023)” 9 (2025): 14381–89.

Zulfia Rahmawati. “Pengaruh Eps, Per, Pbv, Roe Dan Der Terhadap Harga Saham.” *Journal of Economics and Business UBS* 12, no. 2 (2023): 1007–18.

LAMPIRAN- LAMPIRAN



**1. Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Krakatau Steel (Persero)
Tbk periode tahun 2020-2025**

Nama Perusahaan	Tahun		Liabilitas	Ekuitas	DER (%)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2020	Q1	2.730.309	2.497.347	136.9
		Q2	2.852.824	2.534.617	605.2
		Q3	2.807.586	2.329.801	680.1
		Q4	3.037.626	2.040.304	676.9
	2021	Q1	2.989.608	2.497.347	642.4
		Q2	3.181.758	2.534.617	777.9
		Q3	3.322.029	2.329.801	789.2
		Q4	3.251.577	2.040.304	622.7
	2022	Q1	3.358.737	2.497.347	603.4
		Q2	3.305.303	2.534.617	562.6
		Q3	3.171.779	2.329.801	568.2
		Q4	2.609.848	2.040.304	499.4
	2023	Q1	2.530.209	2.497.347	409.7
		Q2	2.420.551	2.534.617	402.5
		Q3	2.365.660	2.329.801	424.5
		Q4	2.040.304	2.040.304	443.8
	2024	Q1	2.334.515	2.497.347	507.7
		Q2	2.302.706	2.534.617	558.1
		Q3	2.430.667	2.329.801	751.3
		Q4	2.459.433	2.040.304	565.1
	2025	Q1	2.497.347	421.110	593.3
		Q2	2.534.617	377.717	671.3

Nama Perusahaan	Tahun		Liabilitas	Ekuitas	DER (%)
		Q3	2.329.801	490.693	474.7
		Q4	2.040.304	725.509	281.2

2. Hasil Perhitungan *Earning Per Share (EPS)* PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode tahun 2020-2025

Nama Perusahaan	Tahun		Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS (RP)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2020	Q1	74.141.000	19.346.396.900	383
		Q2	4.512.000	19.346.396.900	233
		Q3	27.396.000	19.346.396.900	141
		Q4	23.675.000	19.346.396.900	122
	2021	Q1	22.087.000	19.346.396.900	114
		Q2	32.468.000	19.346.396.900	167
		Q3	59.724.000	19.346.396.900	308
		Q4	62.825.000	19.346.396.900	324
	2022	Q1	26.459.000	19.346.396.900	136
		Q2	77.467.000	19.346.396.900	442
		Q3	80.156.000	19.346.396.900	414
		Q4	19.474.000	19.346.396.900	165
	2023	Q1	18.271.000	19.346.396.900	944
		Q2	36.887.000	19.346.396.900	190
		Q3	61.409.000	19.346.396.900	317
		Q4	130.210.000	19.346.396.900	673
	2024	Q1	29.143.000	19.346.396.900	150
		Q2	64.155.000	19.346.396.900	331

Nama Perusahaan	Tahun		Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS (RP)
		Q3	185.224.000	19.346.396.900	957
		Q4	154.712.000	19.346.396.900	959
	2025	Q1	46.909.000	19.346.396.900	242
		Q2	107.115.000	19.346.396.900	553
		Q3	22.178.000	19.346.396.900	114
		Q4	325.459.000	19.346.396.900	168

3. Harga Saham dan Jumlah Saham Beredar PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode tahun 2020-2025

Nama Perusahaan	Tahun		Harga Saham (Closing Price)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2020	Q1	149
		Q2	276
		Q3	286
		Q4	428
	2021	Q1	605
		Q2	498
		Q3	505
		Q4	412
	2022	Q1	352
		Q2	354
		Q3	396
		Q4	326
	2023	Q1	290
		Q2	202

Nama Perusahaan	Tahun		Harga Saham (Closing Price)
		Q3	195
		Q4	142
	2024	Q1	143
		Q2	94
		Q3	127
		Q4	101
	2025	Q1	119
		Q2	248
		Q3	312
		Q4	342

Harga Saham dan Jumlah Saham Beredar PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode tahun 2020

Kinerja Saham Krakatau Steel

Share Performance of Krakatau Steel

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp juta million)	Volume (juta lembar) (million shares)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2019						
Triwulan I 1st Quarter	540	400	464	19,346,396,900	8,976,728	1,009.63
Triwulan II 2nd Quarter	484	352	418	19,346,396,900	8,086,794	417.91
Triwulan III 3rd Quarter	430	300	350	19,346,396,900	6,771,239	417.07
Triwulan IV 4th Quarter	368	250	304	19,346,396,900	5,881,305	305.98
2020						
Triwulan I 1st Quarter	324	124	149	19,346,396,900	2,882,613	409.36
Triwulan II 2nd Quarter	324	143	276	19,346,396,900	5,339,606	2,159.89
Triwulan III 3rd Quarter	438	272	286	19,346,396,900	5,533,070	5,995.97
Triwulan IV 4th Quarter	486	290	428	19,346,396,900	8,280,258	5,554.85

Harga Saham dan Jumlah Saham Beredar PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode tahun 2021-2022

KINERJA SAHAM KRAKATAU STEEL

Share Performance of Krakatau Steel

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham yang Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Rp Million)	Volume (juta lembar) Volume (million shares)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2021						
Triwulan I 1 st Quarter	865	422	605	19.346.396.900	11.704.570	1.009,63
Triwulan II 2 nd Quarter	700	490	498	19.346.396.900	9.634.506	417,91
Triwulan III 3 rd Quarter	595	470	505	19.346.396.900	9.769.930	417,07
Triwulan IV 4 th Quarter	585	390	412	19.346.396.900	7.970.716	305,98
2022						
Triwulan I 1 st Quarter	420	330	352	19.346.396.900	6.809.932	519,44
Triwulan II 2 nd Quarter	418	346	354	19.346.396.900	6.848.625	789,44
Triwulan III 3 rd Quarter	474	324	394	19.346.396.900	7.622.480	1.372,00
Triwulan IV 4 th Quarter	408	324	326	19.346.396.900	6.306.925	461,69

Harga Saham dan Jumlah Saham Beredar PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode tahun 2023-2024

KINERJA SAHAM KRAKATAU STEEL

PERFORMANCE OF KRAKATAU STEEL SHARE

Pendapatan – Rp (Juta) / Revenue – Rp (Million)	Harga Per Lembar Saham / Price Per Share			Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares (Lembar / Shares)	Kapitalisasi PasarMarket Capitalization (Rp Juta / Rp Million)	Volume / Volume (Juta Lembar / Millions of Shares)
	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)			
2024						
Triwulan I / Q1	179	134	143	19.346.396.900	2.766.535	821,48
Triwulan II / Q2	147	79	94	19.346.396.900	1.818.561	373,91
Triwulan III / Q3	138	91	127	19.346.396.900	2.456.992	1.240,12
Triwulan IV / Q4	179	97	101	19.346.396.900	1.953.986	1.507,65
2023						
Triwulan I / Q1	340	276	290	19.346.396.900	5.610.455	416,56
Triwulan II / Q2	302	198	202	19.346.396.900	3.907.972	370,46
Triwulan III / Q3	244	188	195	19.346.396.900	3.772.547	543,63
Triwulan IV / Q4	195	133	142	19.346.396.900	2.747.188	465,22

Harga Saham dan Jumlah Saham Beredar PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode tahun 2025

KINERJA SAHAM KRAKATAU STEEL PERFORMANCE OF KRAKATAU STEEL SHARE

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp juta million)	Volume Volume (juta lembar) (million shares)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2024						
Triwulan I 1 st Quarter	179	134	143	19.346.396.900	2.766.535	821,48
Triwulan II 2 nd Quarter	147	79	94	19.346.396.900	1.818.561	10,68
Triwulan III 3 rd Quarter	138	91	127	19.346.396.900	2.456.992	951,44
Triwulan IV 4 th Quarter	179	97	101	19.346.396.900	1.953.986	1.507,65
2025						
Triwulan I 1 st Quarter	142	94	119	19.346.396.900	2.302.221	470,51
Triwulan II 2 nd Quarter	258	102	246	19.346.396.900	4.759.214	2.908,82
Triwulan III 3 rd Quarter	344	230	312	19.346.396.900	6.036.076	3.314,55
Triwulan IV 4 th Quarter	436	304	342	19.346.396.900	6.616.468	4.453,35

4. Uji SPSS

1. Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	24	28122	136999	59550.12	21443.826
EPS	24	41432	16822719	3007654.29	3867990.008
HARGASAHAM	24	94	605	287.50	141.086
Valid N (listwise)	24				

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DER	.180	24	.043	.833	24	.001
EPS	.260	24	.000	.712	24	.000

HARGASAH AM	.129	24	.200*	.952	24	.303
----------------	------	----	-------	------	----	------

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Normalitas shapiro-wilk setelah pengobatan

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LN_X1	.154	24	.147	.939	24	.152
LN_X2	.145	24	.200*	.966	24	.570
LN_Y	.149	24	.182	.945	24	.208

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.296 ^a	.087	.001	141.049	.406

a. Predictors: (Constant), DER, EPS

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

d. Uji Autokorelasi Menggunakan Runs Test

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.00857
Cases < Test Value	11
Cases >= Test Value	12
Total Cases	23
Number of Runs	9
Z	-1.274
Asymp. Sig. (2-tailed)	.203

a. Median

e. Uji Multikolienearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	256.357	66.743		3.841	.001		
	DER	1.202E-8	.000	.204	.980	.338	1.000	1.000
	EPS	-7.919E-6	.000	-.217	-1.041	.310	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

f. Uji Multikolineritas setelah pengobatan

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.357	2.804		2.623	.016		
	Ln_x1	-.001	.122	-.001	-.006	.995	.991	1.009
	Ln_x2	-.128	.077	-.341	-1.654	.113	.991	1.009

a. Dependent Variable: Ln_y
e
dastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	48.429	30.897			1.567	.132		
	DER	1.018E-8	.000	.345		1.793	.087	1.000	1.000
	EPS	5.759E-6	.000	.315		1.636	.117	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Abs_RES

h. Uji Heteroskedastisitas setelah pengobatan

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.258	1.202			-1.879	.074		
	Ln_x1	.079	.052	.286		1.511	.146	.991	1.009
	Ln_x2	.067	.033	.386		2.035	.055	.991	1.009

a. Dependent Variable: ABS_RES

3. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.357	2.804			2.623	.016		
	Ln_x1	-.001	.122	-.001		-.006	.995	.991	1.009
	Ln_x2	-.128	.077	-.341		-1.654	.113	.991	1.009

a. Dependent Variable: Ln_y

4. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T) Variabel X1 dan X2

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	7.357	2.804		2.623	.016	
	Ln_x1	-.001	.122	-.001	-.006	.995	.991 1.009
	Ln_x2	-.128	.077	-.341	-1.654	.113	.991 1.009

a. Dependent Variable: Ln_y

5. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.790	2	.395	1.382	.273 ^b
	Residual	6.004	21	.286		
	Total	6.795	23			

a. Dependent Variable: Ln_y

b. Predictors: (Constant), Ln_x2, Ln_x1

9. Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.388 ^a	.151	.070	136.073	.429

a. Predictors: (Constant), Ln_x2, DER

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

5. Laporan Keuangan Q1-Q4 Tahun 2020-2025 PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk

Laporan Keuangan Q1 tahun 2020 PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES				
Lampiran 1/2 Schedule				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 (Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	31 Mar. 2020/ Mar. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	17	146.321	168.255	Short-term loans
Utang usaha	18	193.325	232.086	Trade payables
Utang lain-lain	19	23.963	26.796	Other payables
Liabilitas derivatif	20	189.502	166.993	Derivative liabilities
Utang pajak	21c	24.368	15.010	Taxes payable
Beban akrual	22	73.748	67.277	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26	21.641	20.918	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	23	23.500	65.329	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24	87.606	1.705.561	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	22.610	25.204	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek		806.584	2.493.429	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	21g	4.552	3.621	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24	1.684.060	185.250	Long-term Loans, net of current maturities
Liabilitas sewa		7.883	-	Leased liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	75.228	66.625	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26	152.002	181.790	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		1.923.725	437.286	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.730.309	2.930.715	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019**
(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar. 2020/ Mar. 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Mar. 2019/ Mar. 31, 2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(112)	26	-	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Surplus (defisit) revaluasi aset tetap	(212.091)	13	21.527	Revaluation surplus (deficit) of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	21f	-	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, dan ventura bersama	-	12	-	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, neto	(24.707)		2.932	Difference in foreign currency translation of the financial statements of the subsidiaries, associates and joint venture, net
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(156.712)		(39.539)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	74.141		(82.322)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	6.057	27	(1.675)	Non-controlling interests
TOTAL	80.198		(83.997)	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(162.654)		(37.878)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	5.942	27	(1.651)	Non-controlling interests
TOTAL	(156.712)		(39.539)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Dolar AS penuh)	0.0038	34	(0.0032)	BASIC AND DILUTED PROFIT (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (in full US Dollar amount)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Mar. 2020/ Mar. 31, 2020</u>	<u>31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				par value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B	28	987.573	987.573	Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
Tambahan modal disetor, neto	29	122.137	122.137	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		1.216.384	1.453.068	Other comprehensive income
Saldo laba (akumulasi kerugian)				Retained earnings/ (accumulated losses)
Dicadangkan		146.834	146.834	Appropriated
Tidak dicadangkan		(2.237.012)	(2.311.041)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		235.917	398.571	Total equity attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	(36.623)	(42.563)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		199.294	356.008	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.929.606	3.286.723	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Keuangan Q2 tahun 2020 PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Des./ Dec 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				per value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B				Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
	28	987,573	987,573	
Tambahan modal disetor, neto	29	122,137	122,137	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		1,623,752	1,453,068	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/ (accumulated losses)
Dicadangkan		146,834	146,834	Appropriated
Tidak dicadangkan		(2,366,582)	(2,311,041)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		513,715	398,571	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	(42,382)	(42,563)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		471,333	356,008	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,324,157	3,286,723	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Des./ Dec 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	17	179,879	168,255	Short-term loans
Utang usaha	18	167,121	232,086	Trade payables
Utang lain-lain	19	30,029	26,796	Other payables
Liabilitas derivatif	20	200,314	166,993	Derivative liabilities
Utang pajak	21c	25,174	15,010	Taxes payable
Beban akrual	22	79,320	67,277	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26	24,550	20,918	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	23	27,832	65,329	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24	63,887	1,705,561	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	10,620	25,204	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek		808,726	2,493,429	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	21g	3,582	3,621	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24	1,817,642	185,250	Long-term Loans, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	75,059	66,625	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	26	147,815	161,790	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		2,044,098	437,286	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,852,824	2,930,715	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2020	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(60,053)	26	-	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Surplus revaluasi aset tetap	177,763	13	31,713	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	21f	-	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, dan ventura bersama	-	12	-	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak asosiasi dan ventura bersama, neto	(7,057)		4,481	Difference in foreign currency translation of the financial statements of the subsidiaries, associates and joint venture, net
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	115,325		(101,445)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	4,512		(134,954)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	160	27	(2,685)	Non-controlling interests
TOTAL	4,672		(137,639)	TOTAL

Laporan Keuangan Q3 tahun 2020 PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept./ Sept. 2020	31 Des./ Dec 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	17	156.498	168.255	Short-term loans
Utang usaha	18	164.828	232.086	Trade payables
Utang lain-lain	19	30.424	26.796	Other payables
Liabilitas derivatif	20	207.235	166.993	Derivative liabilities
Utang pajak	21c	35.221	15.010	Taxes payable
Beban akrual	22	91.830	67.277	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26	19.223	20.918	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	23	30.232	65.329	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24	355.027	1.705.561	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	10.219	25.204	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1.100.737	2.493.429	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	21g	4.012	3.621	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24	1.487.720	185.250	Long-term Loans, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	73.992	66.625	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26	141.126	181.790	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		1.706.849	437.286	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.807.586	2.930.715	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS THEN ENDED**

SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sept./ Sept. 2020	Catatan/ Notes	30 Sept./ Sept. 2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(62.114)	26	(1.639)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Surplus revaluasi aset tetap	168.911	13	28.726	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	21f	410	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, dan ventura bersama	-	12	-	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama, neto	(15.539)		2.225	Difference in foreign currency translation of the financial statements of the subsidiaries, associates and joint venture, net
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	65.383		(185.677)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	(27.396)		(211.912)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.521	27	(3.487)	Non-controlling interests
TOTAL	(25.875)		(215.399)	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	63.932		(182.207)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.451	27	(3.470)	Non-controlling interests
TOTAL	65.383		(185.677)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Dolar AS penuh)	(0.0014)	34	(0.0110)	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (in full US Dollar amount)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept./ Sept. 2020	31 Des./ Dec 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				par value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B				Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
	28	987.573	987.573	
Tambahan modal disetor, neto	29	114.084	122.137	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		1.606.509	1.453.068	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/ (accumulated losses)
Dicadangkan		146.834	146.834	Appropriated
Tidak dicadangkan		(2.400.550)	(2.311.041)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		454.451	398.571	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	(41.672)	(42.563)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		412.779	356.008	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.220.364	3.286.723	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Keuangan Q4 tahun 2020 PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*	1 Januari/ January 2019*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	18	259,016	168,255	1,131,192	Short-term loans
Utang usaha	20	161,137	232,085	221,537	Trade payables
Utang lain-lain	21	16,257	26,795	26,610	Other payables
Liabilitas derivatif	22	170,161	166,993	147,386	Derivative liability
Utang pajak	23c	14,862	15,010	6,732	Taxes payable
Beban akrual	24	56,224	67,277	73,211	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	36,983	20,918	24,366	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	25	43,403	65,940	28,647	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	63,632	1,705,561	123,363	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	4,379	-	-	Current maturities of lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	1,412	25,204	628	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek		827,496	2,494,040	1,783,672	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	23g	4,272	3,621	2,242	Deferred tax liabilities
Obligasi wajib konversi	29	107,583	-	-	Mandatory convertible bond
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	1,828,758	185,250	811,707	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	4,230	-	-	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	152,147	76,096	56,320	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	113,140	181,790	114,560	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		2,210,130	446,757	984,829	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,037,626	2,940,797	2,768,501	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali (Catatan 49)

As restated (Note 49) *)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	96,208	13	56,816	Revaluation surplus of fixed assets
Bagian atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(10,365)	12	11,175	Share of other comprehensive (loss)/income of associates and joint ventures
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(50,265)	28	(55,193)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2,820	23f	16,422	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, neto	(7,098)		9,409	Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries, associates and joint ventures, net
	<u>31,300</u>		<u>38,629</u>	
Total penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>53,935</u>		<u>(466,761)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Labai/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	23,675		(503,658)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1,040)	30	(1,732)	Non-controlling interests
Total	<u>22,635</u>		<u>(505,390)</u>	Total
Total penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	55,016		(465,059)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1,081)	30	(1,702)	Non-controlling interests
Total	<u>53,935</u>		<u>(466,761)</u>	Total
Labai/(rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Dolar AS penuh)	<u>0.0012</u>	37	<u>(0.0260)</u>	Basic earnings/(loss) per share attributable to owners of the parent entity (in full US Dollar amount)
Labai/(rugi) per saham dilusi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Dolar AS penuh)	<u>0.0012</u>	37	<u>(0.0260)</u>	Diluted earnings/(loss) per share attributable to owners of the parent entity (in full US Dollar amount)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**DECEMBER 31, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*	1 Januari/ January 2019*
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham				
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				
Modal dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B	31	987,573	987,573	987,573
Tambahan modal disetor, neto	32	175,020	122,137	122,137
Penghasilan komprehensif lain		1,523,513	1,453,068	1,375,698
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				
Dicadangkan		146,834	146,834	146,834
Tidak dicadangkan		(2,340,062)	(2,319,809)	(1,777,380)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		492,878	389,803	854,862
Kepentingan non-pengendali	30	(44,155)	(42,563)	(40,861)
TOTAL EKUITAS		448,723	347,240	814,001
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,486,349	3,288,037	3,582,502
*) Disajikan kembali (Catatan 49)				As restated (Note 49) *)
EQUITY				
Equity attributable to owners of the parent entity				
Share capital				
Par value Rp500 (full amount) per share				
Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares issued and fully paid -				
19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares				
Additional paid-in capital, net				
Other comprehensive income				
Retained earnings/ (accumulated losses)				
Appropriated				
Unappropriated				
Total equity attributable to owners of the parent entity				
Non-controlling interests				
TOTAL EQUITY				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

Laporan Keuangan Q1 tahun 2021 PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dollar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar./ Mar. 2021	31 Des./ Dec. 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	18	197.773	259.016	Short-term loans
Utang usaha	20	180.970	161.137	Trade payables
Utang lain-lain	21	14.723	16.287	Other payables
Liabilitas derivatif	22	170.161	170.161	Derivative liabilities
Utang pajak	23c	13.524	14.862	Taxes payable
Beban akrual	24	52.566	56.224	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	38.881	36.983	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	25	42.951	43.403	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	61.124	63.632	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	2.347	4.379	Current maturities of lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	1.628	1.412	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek		776.649	827.496	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	23g	3.241	4.272	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	1.820.425	1.828.758	Long-term Loans, net of current maturities
Obligasi wajib konversi	29	106.770	107.583	Mandatory convertible bond
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	3.378	4.230	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	168.909	152.147	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	110.236	113.140	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		2.212.959	2.210.130	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.989.608	3.037.626	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ITERIM
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar./ Mar. 2021	31 Des./ Dec. 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				par value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B				issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
	31	987.573	987.573	
Tambahan modal disetor, neto	32	175.020	175.020	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		1.517.031	1.523.513	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/ (accumulated losses)
Dicadangkan		146.834	146.834	Appropriated
Tidak dicadangkan		(2.317.976)	(2.340.062)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		508.483	492.878	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	(43.163)	(44.155)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		465.321	448.723	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.454.929	3.486.349	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/5 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN
ENDED MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	31 Mar./ Mar. 2021	Catatan/ Notes	31 Mar./ Mar. 2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	28	(112)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Defisit revaluasi aset tetap	-	13	(212.091)	Revaluation deficit of fixed assets
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak asosiasi dan ventura bersama, neto	(6.481)		(24.707)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of the subsidiaries, associates and joint venture, net
	<u>(6.481)</u>		<u>(238.911)</u>	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	16.599		(156.712)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	22.087		74.141	Owners of the parent entity
Keperwakilan non-pengendali	993	30	6.057	Non-controlling interests
TOTAL	23.080		80.198	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	15.606		(162.654)	Owners of the parent entity
Keperwakilan non-pengendali	993	30	5.942	Non-controlling interests
TOTAL	16.599		(156.712)	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Dolar AS penuh)	0,0011	37	0,0038	BASIC AND DILUTED PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (in full US Dollar amount)

Laporan Keuangan Q2 tahun 2021 PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June, 2021	31 Des/ Dec. 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	18	240.636	259.016	Short-term loans
Utang usaha	20	270.439	161.137	Trade payables
Utang lain-lain	21	19.573	16.287	Other payables
Liabilitas derivatif	22	175.636	170.161	Derivative liabilities
Utang pajak	23c	30.277	14.862	Taxes payable
Beban akrual	24	57.365	56.224	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	35.618	36.983	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	25	46.651	43.403	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	61.329	63.632	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	4.759	4.379	Current maturities of lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	6.274	1.412	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek		948.557	827.496	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	23g	4.437	4.272	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	1.813.181	1.828.758	Long-term Loans, net of current maturities
Obligasi wajib konversi	29	109.584	107.583	Mandatory convertible bond
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	4.880	4.230	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	189.929	152.147	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	111.191	113.140	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		2.233.201	2.210.136	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3.181.758	3.037.626	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ITERIM**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021	31 Des./ Dec. 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				par value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwama dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwama share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwama dan 19.346.396.899 saham Seri B				Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwama share and 19,346,396,899 Series B shares
	31	987.573	987.573	
Tambahan modal disetor, neto	32	94.198	175.020	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		1.531.577	1.523.513	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/(accumulated losses)
Dicadangkan		146.834	146.834	Appropriated
Tidak dicadangkan		(2.307.593)	(2.340.062)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>452.589</u>	<u>492.878</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	(43.594)	(44.155)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		408.995	448.723	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.590.753	3.486.349	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/5 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE
SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2021	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	28	(60.053)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Surplus revaluasi aset tetap	-	13	177.783	Revaluation surplus of fixed assets
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak asosiasi dan ventura bersama, neto	6.452		(7.057)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of the subsidiaries, associates and joint venture, net
	<u>6.452</u>		<u>110.653</u>	
Total laba komprehensif periode berjalan	<u>39.488</u>		<u>115.325</u>	Total comprehensive profit for the period
Laba periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	32.468		4.512	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendal	500	30	160	Non-controlling interests
Total	<u>33.028</u>		<u>4.672</u>	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Total comprehensive profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	38.913		115.143	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendal	500	30	182	Non-controlling interests
Total	<u>39.488</u>		<u>115.325</u>	Total
Laba per saham diklusur yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Dolar AS penuh)	<u>0,0017</u>	37	<u>0,0002</u>	Diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity (in full US Dollar amount)

Laporan Keuangan Q3 tahun 2021 PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept./ Sept. 2021	31 Des./ Dec. 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	18	340.443	259.016	Short-term loans
Utang usaha	20	277.889	161.137	Trade payables
Utang lain-lain	21	21.580	16.287	Other payables
Liabilitas derivatif	22	175.636	170.161	Derivative liabilities
Utang pajak	23c	18.812	14.862	Taxes payable
Beban akrual	24	51.541	56.224	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	35.064	36.983	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	25	37.637	43.403	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	596.860	63.632	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	4.757	4.379	Current maturities of lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	4.742	1.412	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1.564.953	827.496	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	23g	4.254	4.272	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	1.315.415	1.828.758	Long-term Loans, net of current maturities
Obligasi wajib konversi	29	113.100	107.583	Mandatory convertible bond
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	4.107	4.230	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	208.129	152.147	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	112.071	113.140	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		1.757.076	2.210.130	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3.322.029	3.037.626	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ITERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Sept./ Sept. 2021</u>	<u>31 Des./ Dec. 2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				par value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B				Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
	31	987.573	987.573	
Tambahan modal disetor, neto	32	89.879	175.020	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		1.521.184	1.523.513	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/(accumulated losses)
Dicadangkan		146.834	146.834	Appropriated
Tidak dicadangkan		(2.280.373)	(2.340.062)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>465.098</u>	<u>492.878</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	<u>(44.166)</u>	<u>(44.155)</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		420.932	448.723	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.742.961</u>	<u>3.486.349</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/5 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN
ENDED SEPTEMBER 30, 2021
AND 2020**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	30 Sept./ Sept. 2021	Catatan/ Notes	30 Sept./ Sept. 2020	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasokan	-	28	(82.114)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Surplus revaluasi aset tetap	(15.315)	13	168.911	Revaluation surplus of fixed assets
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama, neto	11.377		(15.539)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of the subsidiaries, associates and joint venture, net
	<u>(3.938)</u>		<u>(91.258)</u>	
Total laba komprehensif periode berjalan	55.608		65.383	Total comprehensive profit for the period
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada :				Profit (loss) for the period attributable to :
Pemilik entitas induk	59.724		(27.396)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(178)	30	1.521	Non-controlling interests
Total	59.546		(25.875)	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada :				Total comprehensive profit for the period attributable to :
Pemilik entitas induk	55.786		63.932	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(178)	30	1.451	Non-controlling interests
Total	55.608		65.383	Total
Laba per saham dilusi yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Dolar AS penuh)	0,0031	37	(5,0614)	Diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity (in full US Dollar amount)

Laporan Keuangan Q4 tahun 2021 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	235,513	18	259,016	Short-term loans
Utang usaha	242,558	20	161,137	Trade payables
Utang lain-lain	29,113	21	16,287	Other payables
Liabilitas derivatif	174,375	22	170,161	Derivative liability
Utang pajak	23,912	23c	14,862	Taxes payable
Beban akrual	70,983	24	58,224	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30,355	28	36,983	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	54,393	25	43,403	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	564,825	28	63,832	Current maturities of long-term loans
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - bagian lancar	46,359	28	-	Liabilities of disposal group classified as held for sale - current portion
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5,068	19	4,379	Current maturities of lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9,327	27	1,412	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek	1,486,779		827,496	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	3,505	23g	4,272	Deferred tax liabilities
Obligasi wajib konversi	114,968	29	107,583	Mandatory convertible bond
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,140,398	28	1,828,758	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - bagian tidak lancar	169,117	28	-	Liabilities of disposal group classified as held for sale - non-current portion
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,207	19	4,230	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	216,682	27	152,147	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	116,925	28	113,140	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	1,764,798		2,210,130	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	3,251,577		3,037,626	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B	987,573	31	987,573	Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
Tambahan modal disetor, neto	175,020	32	175,020	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain	1,528,075		1,523,513	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/(accumulated losses)
Saldo laba dicadangkan	146,834		146,834	Retained earnings - appropriated
Akumulasi kerugian	(2.270,720)		(2.340,062)	Accumulated losses
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	566,782		492,878	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(44,683)	30	(44,155)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	522,099		448,723	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.773,676</u>		<u>3.486,349</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	1,438	13	96,208	Revaluation surplus of fixed assets
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar	273		-	Reserve for changes in fair value
Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	1,048	12	(10,365)	Share of other comprehensive income/(loss) of associates and joint ventures
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	4,564	28	(50,265)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1,953	23g	2,820	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, neto	1,803		(7,098)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries, associates and joint ventures, net
	11,079		31,300	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	73,212		63,935	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	62,825		23,675	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(692)	30	(1,040)	Non-controlling interests
Total	62,133		22,635	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	73,904		55,016	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(692)	30	(1,081)	Non-controlling interests
Total	73,212		63,935	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Dolar AS penuh)	0.0032	37	0.0012	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity (in full US Dollar amount)
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Dolar AS penuh)	0.0025	37	0.0012	Diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity (in full US Dollar amount)

Laporan Keuangan Q1 tahun 2022 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar./ Mar. 2022	31 Des./ Dec. 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	18	230,035	235,513	Short-term loans
Utang usaha	20	376,101	242,558	Trade payables
Utang lain-lain	21	19,555	29,113	Other payables
Liabilitas derivatif	22	174,258	174,375	Derivative liabilities
Utang pajak	23c	19,818	23,912	Taxes payable
Boban akrual	24	64,024	70,983	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	35,218	30,355	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	25	51,479	54,993	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	568,044	564,825	Current maturities of long-term loans
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - bagian lancar	26	30,906	46,359	Liabilities of disposal group classified as held for sale - current portion
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	3,712	5,066	Current maturities of lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	8,059	9,327	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1,581,209	1,486,779	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	23g	2,591	3,505	Deferred tax liabilities
Obligasi wajib konversi	29	115,604	114,966	Mandatory convertible bond
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	1,130,528	1,140,396	Long-term Loans, net of current maturities
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - bagian tidak lancar	26	169,117	169,117	Liabilities of disposal group classified as held for sale - non-current portion
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	3,895	3,207	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	236,928	216,682	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	118,776	116,925	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		1,777,528	1,764,798	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,358,737	3,251,577	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE THREE MONTH THAT ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	31 Mar/ Mar. 2022	Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar. 2021	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus (defisit) revaluasi aset tetap	(761)	13	-	Revaluation surplus (deficit) of fixed assets
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak asosiasi dan ventura bersama, neto	8,815		(6,481)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of the subsidiaries, associates and joint venture, net
	<u>8,054</u>		<u>(6,481)</u>	
Total laba komprehensif periode berjalan	<u>34,602</u>		<u>16,599</u>	Total comprehensive profit for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit for the period attributable to :
Pemilik entitas induk	26,459		22,087	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	89	30	993	Non-controlling interests
Total	<u>26,548</u>		<u>23,080</u>	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive profit for the period attributable to :
Pemilik entitas induk	34,513		15,606	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	89	30	993	Non-controlling interests
Total	<u>34,602</u>		<u>16,599</u>	Total
Laba per saham dilusi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Dolar AS penuh)	<u>0.0014</u>	37	<u>0.0011</u>	Diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity (in full US Dollar amount)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar./ Mar. 2022	31 Des./ Dec. 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				par value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B				Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
	31	987,573	987,573	
Tambahan modal disetor, neto	32	175,020	175,020	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		1,536,130	1,528,075	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/
Dicadangkan		146,834	146,834	(accumulated losses)
Tidak dicadangkan		(2,244,261)	(2,270,720)	Appropriated
				Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>601,297</u>	<u>566,782</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	(44,718)	(44,683)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		556,579	522,099	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,915,316	3,773,676	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Keuangan Q2 tahun 2022 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES			
Lampiran 1/3 Schedule			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)		INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021 (Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 Jun./ Jun. 2022	31 Des./ Dec. 2021
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham			
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham			
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Divisema dan 39.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Divisema dan 19.346.396.899 saham Seri B			
Tambahan modal disetor, neto	31	987.573	987.573
Penghasilan komprehensif lain	32	1.514.686	1.528.075
Saldo laba (akumulasi kerugian)			
Dicadangkan		146.834	146.834
Tidak dicadangkan		(2.193.253)	(2.270.720)
Total ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk		631.661	566.782
Kepentingan non-pengendali	30	(43.824)	(44.683)
TOTAL EKUITAS		587.837	522.099
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.892.740	3.773.676
EQUITY			
Equity attributable to owners of the parent entity			
Share capital			
par value Rp500 (full amount) per share			
Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Divisema share and 39,999,999,999 Series B shares			
Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Divisema share and 19,346,396,899 Series B shares			
Additional paid-in capital, net			
Other comprehensive income			
Retained earnings/ (accumulated losses)			
Appropriated			
Unappropriated			
Total equity attributable to owners of the parent entity			
Non-controlling interests			
TOTAL EQUITY			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ Jun. 2022	31 Des./ Dec. 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	18	253,882	235,513	Short-term loans
Utang usaha	20	321,286	242,558	Trade payables
Utang lain-lain	21	26,593	29,113	Other payables
Liabilitas derivatif	22	174,258	174,375	Derivative liability
Utang pajak	23c	17,789	23,912	Taxes payable
Beban akrual	24	57,000	70,963	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	33,358	30,355	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	25	71,985	54,393	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	552,913	564,825	Current maturities of long-term loans
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - bagian lancar	26	30,905	46,359	Liabilities of disposal group classified as held for sale - current portion
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	3,498	5,068	Current maturities of lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	5,005	9,327	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1,549,695	1,486,779	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	23g	4,253	3,505	Deferred tax liabilities
Obligasi wajib konversi	29	112,980	114,968	Mandatory convertible bond
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	1,126,010	1,140,396	Long-term Loans, net of current maturities
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - bagian tidak lancar	26	153,864	169,117	Liabilities of disposal group classified as held for sale - non-current portion
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	3,643	3,207	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	238,785	216,882	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	116,282	116,925	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		1,758,618	1,764,798	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,308,303	3,251,577	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam ribuan Dollar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE SIX MONTH THAT ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	30 Jun./ Jun. 2022	Catatan/ Notes	30 Jun./ Jun. 2021	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus (defisit) revaluasi aset tetap	(2.890)	13	-	Revaluation surplus (deficit) of fixed assets
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak asosiasi dan ventura bersama, neto	(10.330)		6.452	Difference in foreign currency translation of the financial statements of the subsidiaries, associates and joint venture, net
	(13.190)		6.452	
Total laba komprehensif periode berjalan	65.488		39.480	Total comprehensive profit for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit for the period attributable to :
Pemilik entitas induk	77.467		32.468	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.183	30	560	Non-controlling interests
Total	78.650		33.028	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive profit for the period attributable to :
Pemilik entitas induk	64.277		38.919	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.183	30	560	Non-controlling interests
Total	65.460		39.480	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Dollar AS penuh)	0.0040	37	0.0017	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity (in full US Dollar amount)
Laba per saham dilusi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Dollar AS penuh)	0.0038	37	0.0017	Diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity (in full US Dollar amount)

PAREPARE

Laporan Keuangan Q3 tahun 2022 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES			
Lampiran 1/2 Schedule			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)		INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021 (Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 Sep/ Sep. 2022	31 Des/ Dec. 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman jangka pendek	18	159,640	235,513
Utang usaha	20	201,136	242,558
Utang lain-lain	21	27,508	29,113
Liabilitas derivatif	22	174,258	174,375
Utang pajak	23c	25,974	23,912
Beban akrual	24	69,012	70,963
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	30,459	30,355
Pendapatan diterima di muka	25	50,137	54,393
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	556,993	564,825
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - bagian lancar	26	30,906	46,359
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	3,133	5,066
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	5,702	9,327
Total liabilitas jangka pendek		1,424,860	1,486,779
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	23g	4,470	3,505
Obligasi wajib konversi	29	111,824	114,968
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	1,091,889	1,140,396
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - bagian tidak lancar	26	168,796	169,117
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	3,271	3,207
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	256,330	216,882
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	110,337	116,925
Total liabilitas jangka panjang		1,746,920	1,764,798
TOTAL LIABILITAS		3,171,779	3,251,577
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Short-term loans			
Trade payables			
Other payables			
Derivative liability			
Taxes payable			
Accrued expenses			
Short-term employee benefits liabilities			
Unearned revenue			
Current maturities of long-term loans			
Liabilities of disposal group classified as held for sale - current portion			
Current maturities of lease liabilities			
Current maturities of other long-term liabilities			
Total current liabilities			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Deferred tax liabilities			
Mandatory convertible bond			
Long-term Loans, net of current maturities			
Liabilities of disposal group classified as held for sale - non-current portion			
Lease liabilities, net of current maturities			
Other long-term liabilities, net of current maturities			
Long-term employee benefits liabilities			
Total non-current liabilities			
TOTAL LIABILITIES			

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep./ Sep. 2022	31 Des./ Dec. 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat distributed kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				per value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dikemas dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40.000.000.000 shares which consist of 1 Series A Dikemas share and 39.999.999.999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dikemas dan 19.346.396.899 saham Seri B				Issued and fully paid - 19.346.396.900 shares which consist of 1 Series A Dikemas share and 19.346.396.899 Series B shares
	31	987.573	987.573	
Tambahan modal disetor, neto	32	175.020	175.020	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		1.481.529	1.528.075	Other comprehensive income
				Retained earnings/
Saldo laba/akumulasi kerugian)				(accumulated losses)
Dicadangkan		146.834	146.834	Appropriated
Tidak dicadangkan		(2.589.878)	(2.270.726)	Unappropriated
				Total equity attributable to owners of the parent entity
Totol ekuitas yang dapat distributed kepada pemilik entitas induk		<u>681.879</u>	<u>566.782</u>	
Kepentingan non-pengendal	30	(42.957)	(44.883)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		558.122	522.098	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.729.962	3.773.676	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE NINE MONTH THAT ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	30 Sep./ Sep. 2022	Catatan/ Notes	30 Sep./ Sep. 2021	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	687	28	-	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Defisit revaluasi aset tetap	(10,379)	13	(10,310)	Revaluation deficit of fixed assets
Cadangan perubahan nilai wajar aset tersedia untuk dijual	(4,076)	-	-	Reserve for changes in fair value as asset held for sale
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak asosiasi dan ventura bersama, neto	(32,091)	-	11,377	Difference in foreign currency translation of the financial statements of the subsidiaries, associates and joint venture, net
	<u>(45,880)</u>		<u>(3,933)</u>	
Total laba komprehensif periode berjalan	36,314		55,605	Total comprehensive profit for the period
Laba periode berjalan yang dapat distributed kepada :				Profit for the period attributable to :
Pemilik entitas induk	80,156	30	59,724	Owners of the parent entity
Keperlingan non-pengendal	2,018	-	(173)	Non-controlling interests
Total	82,174		59,549	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat distributed kepada :				Total comprehensive profit for the period attributable to :
Pemilik entitas induk	34,296	30	55,786	Owners of the parent entity
Keperlingan non-pengendal	2,018	-	(173)	Non-controlling interests
Total	36,314		55,605	Total
Laba per saham dasar yang dapat distributed kepada pemilik entitas induk (dalam Dolar AS penuh)	<u>0.0041</u>	37	<u>0.0031</u>	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity (in full US Dollar amount)
Laba per saham diuisan yang dapat distributed kepada pemilik entitas induk (dalam Dolar AS penuh)	<u>0.0032</u>	37	<u>0.0031</u>	Diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity (in full US Dollar amount)

PAREPARE

Laporan Keuangan Q4 tahun 2022 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021,
DAN 1 JANUARI 2021**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021,
AND 1 JANUARY 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*	1 Januari/ January 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	19	105,825	235,513	250,016	Short-term loans
Utang usaha	21				Trade payables
- Pihak ketiga		156,446	199,486	122,958	Third parties -
- Pihak berelasi		122,026	43,072	38,179	Related parties -
Utang lain-lain	22				Other payables
- Pihak ketiga		10,551	24,577	9,757	Third parties -
- Pihak berelasi		4,162	4,536	6,530	Related parties -
Liabilitas derivatif	23	-	174,375	170,181	Derivative liability
Utang pajak	24c				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		4,952	4,370	2,690	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain		9,863	19,542	12,772	Other taxes -
Beban akrual	25	38,715	70,983	56,224	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26	36,404	30,355	36,983	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	28	40,924	54,393	43,403	Unearned revenue
Obligasi wajib konversi	30	110,502	-	-	Mandatory convertible bond
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	1,803,840	611,184	63,632	Current maturities of long-term loans
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20	1,737	5,069	4,379	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	28	139,285	9,327	1,412	Current maturities of other long-term liabilities
Liabilitas tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	42	16,750	-	-	Non-current liabilities held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,399,612	1,486,779	827,496	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	24g	1,424	3,505	4,272	Deferred tax liabilities
Obligasi wajib konversi	30	-	114,968	107,583	Mandatory convertible bond
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	19,648	1,287,983	1,775,615	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20	3,882	3,207	4,230	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	94,905	116,925	113,140	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	28	90,377	173,117	121,804	Other long-term liabilities, net of current maturities
Jumlah liabilitas jangka panjang		219,236	1,699,793	2,128,664	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,609,848	3,186,482	2,954,160	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 51)

*) As restated (refer to Note 51)

PAREPARE

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021,
DAN 1 JANUARI 2021

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021,
AND 1 JANUARY 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*	1 Januari/ January 2021*	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham					Share capital
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham					Par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Delwama dan 39.999.999.999 saham Seri B					Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Delwama share and 39,999,999,999 Series B shares issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan diotor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Delwama dan 19.346.396.899 saham Seri B	32	987.573	987.573	987.573	consist of 1 Series A Delwama share and 19,346,396,899 Series B shares
Tambahan modal diotor, bersih	33	175.020	175.020	175.020	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		1.473.598	1.528.075	1.523.513	Other comprehensive income
Saldo laba/akumulasi kerugian					Retained earnings/
Saldo laba dicadangkan	34	146.834	146.834	146.834	(accumulated losses)
Akumulasi kerugian		(2.188.860)	(2.205.625)	(2.258.578)	Accumulated losses
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		594.365	631.877	578.364	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	31	(41.779)	(44.883)	(44.155)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		552.586	587.194	532.209	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.162.434	3.773.678	3.488.349	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (refer Catatan 51)

*) As restated (refer to Note 51)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic earnings per share)

	2022	Catatan/ Notes	2021*	
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (loss)/income
OPERASI BERKELANJUTAN				CONTINUING OPERATIONS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
(Defisit)/surplus revaluasi aset tetap	(16,545)	13	364	Revaluation (deficit)/surplus of fixed assets
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	1,045		(278)	Reserve for changes in fair value of financial assets
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	1,127	12	1,048	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(4,568)	29	4,564	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(27)	24g	1,953	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	(33,140)		1,803	Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries, associates and joint ventures, net
Jumlah (rugi)/laba komprehensif dari operasi yang dilanjutkan	(52,108)		9,454	Total comprehensive (loss)/ income for continuing operations
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
(Defisit)/surplus revaluasi aset tetap	(6,965)	13	1,074	Revaluation (deficit)/surplus of fixed assets
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	-		551	Reserve for changes in fair value of financial assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	1,935	29	-	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	152	24g	-	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
	(4,878)		1,625	
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	(34,342)		54,821	Total comprehensive (loss)/income for the year

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 51)

*) As restated (refer to Note 51)

Laporan Keuangan Q1 tahun 2023 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES				INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 (Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)			
Lampiran 1/2 Schedule							
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)		31 Maret/ March 2023		31 Desember/ December 2022			
Catatan/ Notes							
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES			
Pinjaman jangka pendek	18	70,383	105,625	Short-term loans			
Utang usaha	20			Trade payables			
- Pihak ketiga		129,609	156,446	Third parties -			
- Pihak berelasi		213,636	122,026	Related parties -			
Utang lain-lain	21			Other payables			
- Pihak ketiga		11,611	10,561	Third parties -			
- Pihak berelasi		4,749	4,102	Related parties -			
Utang pajak	22c	16,862	14,615	Taxes payable			
Beban akrual	23	42,503	36,715	Accrued expenses			
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27	42,120	36,404	Short-term employee benefits liabilities			
Pendapatan diterima di muka	24	64,571	40,924	Unearned revenue			
Obligasi wajib komersi	28	116,496	110,502	Mandatory convertible bond			
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	1,453,899	1,603,640	Current maturities of long-term loans			
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	890	1,737	Current maturities of lease liabilities			
Liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	152,464	139,285	Current maturities of other long-term liabilities			
Liabilitas tidak lancar yang dikuasai untuk dijual		-	16,780	Non-current liabilities held for sale			
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,322,984	2,399,612	Total current liabilities			
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES			
Liabilitas pajak tangguhan	22g	1,704	1,424	Deferred tax liabilities			
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	26,028	19,648	Long-term loans, net of current maturities			
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	890	3,982	Lease liabilities, net of current maturities			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27	100,478	94,905	Long-term employee benefits liabilities			
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	75,956	90,377	Other long-term liabilities, net of current maturities			
Jumlah liabilitas jangka panjang		298,124	210,236	Total non-current liabilities			
JUMLAH LIABILITAS		2,621,108	2,609,848	TOTAL LIABILITIES			

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret March 2023	31 Desember December 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Par value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Diwajima dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Diwajima share and 39,999,999,999 Series B shares issued and fully paid -
Modal disempulkan dan diotor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Diwajima dan 19.346.396.899 saham Seri B				19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Diwajima share and 19,346,396,899 Series B shares
Tambahan modal diotor, bersih	30	987,573	987,573	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain	31	175,020	175,020	Other comprehensive income
		1,501,672	1,473,596	
Saldo laba (akumulasi kerugian)				Retained earnings/ (accumulated losses)
Saldo laba dicadangkan	32	146,834	146,834	Retained earnings - appropriated
Akumulasi kerugian		(2,206,931)	(2,166,060)	Accumulated losses
Jumlah ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk		<u>684,166</u>	<u>684,365</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	13,354	(41,779)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>617,472</u>	<u>652,586</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3,147,681</u>	<u>3,162,434</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic earnings per share)

	31 Maret/ March 2023	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Poa-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (Defisit/surplus revaluasi aset tetap)	10,643	12	(761)	Items that will not be reclassified to profit or loss Revaluation (deficit)/surplus of fixed assets
Poa yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selalih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	17,428		8,815	Difference in foreign currency translation of the financial statements of the subsidiaries, associates and joint venture, net
	<u>28,074</u>		<u>8,054</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>8,215</u>		<u>34,602</u>	Total comprehensive income for the period
Laba(rugi) periode berjalan yang dapat				Profit(loss) for the period
distribusikan kepada :				attributable to :
Pemilik entitas induk	(18,271)		26,459	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1,508)	29	69	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(19,779)</u>		<u>26,548</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat distribusikan kepada :				Total comprehensive income for the period attributable to :
Pemilik entitas induk	9,803	36	34,513	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1,588)	29	69	Non-controlling interests
Jumlah	<u>8,215</u>		<u>34,602</u>	Total
Laba(rugi) per saham dasar yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Dolar AS penuh)	<u>(0.0009)</u>	36	<u>0.0014</u>	Basic earnings(loss) per share attributable to owners of the parent entity (in full US Dollar amount)
Laba(rugi) per saham diulas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Dolar AS penuh)	<u>(0.0007)</u>	36	<u>0.0025</u>	Diluted earnings(loss) per share attributable to owners of the parent entity (in full US Dollar amount)

Laporan Keuangan Q2 tahun 2023 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	18	6,060	105,625	Short-term loans
Utang usaha	20			Trade payables
- Pihak ketiga		137,936	156,446	Third parties -
- Pihak berelasi		148,758	122,626	Related parties -
Utang lain-lain	21			Other payables
- Pihak ketiga		19,234	10,551	Third parties -
- Pihak berelasi		9,370	4,162	Related parties -
Utang pajak	22c	17,031	14,615	Taxes payable
Beban akrual	23	32,370	36,715	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27	44,651	36,404	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	24	49,075	40,324	Unearned revenue
Obligasi wajib konversi	28	117,796	110,502	Mandatory convertible bond
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	1,446,064	1,603,840	Current maturities of long-term loans
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	1,025	1,737	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	159,536	139,285	Current maturities of other long-term liabilities
Liabilitas tidak lancar yang dikuasai untuk dijual		-	16,780	Non-current liabilities held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,185,905	2,399,612	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	22g	1,997	1,424	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	25,508	19,648	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	1,372	3,882	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27	101,641	94,905	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	101,128	90,377	Other long-term liabilities, net of current maturities
Jumlah liabilitas jangka panjang		231,646	210,236	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,426,551	2,609,848	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Par value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B		987,573	987,573	Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
Tambahan modal disetor, bersih	30	175,020	175,020	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain	31	1,503,071	1,473,508	Other comprehensive income
				Retained earnings/ (accumulated losses)
Saldo laba/(akumulasi kerugian)		146,834	146,834	Retained earnings - appropriated
Saldo laba dicadangkan	32	(2,225,547)	(2,188,660)	Accumulated losses
Akumulasi kerugian				
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>586,952</u>	<u>594,365</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	14,300	(41,779)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		601,252	552,586	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,021,803	3,162,434	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 2022**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic earnings per share)

	30 Juni/ June 2023	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Poa-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (Defisit/surplus revaluasi aset tetap)	12,179	12	(2,860)	Items that will not be reclassified to profit or loss Revaluation (deficit)/surplus of fixed assets
Poa yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	17,294		(10,330)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of the subsidiaries, associates and joint venture, net
	29,473		(13,190)	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	(7,919)		65,469	Total comprehensive income for the period
Labai(rugi) periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada :				Profit/(loss) for the period attributable to :
Pemilik entitas induk	(36,887)		77,467	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(506)	29	1,183	Non-controlling interests
Jumlah	(37,392)		78,650	Total
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada :				Total comprehensive income for the period attributable to :
Pemilik entitas induk	(7,414)	36	64,277	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(506)	29	1,183	Non-controlling interests
Jumlah	(7,919)		65,469	Total
Labai(rugi) per saham dasar yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Dolar AS penuh)	(0.0019)	36	0.0040	Basic earnings/(loss) per share attributable to owners of the parent entity (in full US Dollar amount)
Labai(rugi) per saham dilusi yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Dolar AS penuh)	(0.0015)	36	0.0025	Diluted earnings/(loss) per share attributable to owners of the parent entity (in full US Dollar amount)

Laporan Keuangan Q3 tahun 2023 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	18	49,453	105,625	Short-term loans
Utang usaha	20			Trade payables
- Pihak ketiga		156,965	156,448	Third parties -
- Pihak berelasi		103,130	122,026	Related parties -
Utang lain-lain	21			Other payables
- Pihak ketiga		11,804	10,551	Third parties -
- Pihak berelasi		10,370	4,162	Related parties -
Utang pajak	22c	9,985	14,615	Taxes payable
Beban akrual	23	19,946	38,715	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27	39,551	36,404	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	24	43,810	40,924	Unearned revenue
Obligasi wajib komersial	28	115,643	110,502	Mandatory convertible bond
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	1,362,925	1,603,840	Current maturities of long-term loans
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	1,125	1,737	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	164,590	139,285	Current maturities of other long-term liabilities
Liabilitas tidak lancar yang dikuasai untuk dijual		-	16,780	Non-current liabilities held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,689,277	2,399,612	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	22g	2,352	1,424	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	70,193	19,648	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	998	3,882	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27	99,825	94,905	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	103,205	90,377	Other long-term liabilities, net of current maturities
Jumlah liabilitas jangka panjang		276,383	210,236	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,965,660	2,609,848	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Par value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B	30	987,573	987,573	19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
Tambahan modal disetor, bersih	31	175,020	175,020	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		1,486,399	1,473,598	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/ (accumulated losses)
Saldo laba dicadangkan	32	146,834	146,834	Retained earnings - appropriated
Akumulasi kerugian		(2,250,069)	(2,188,660)	Accumulated losses
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		545,757	594,385	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	11,491	(41,779)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		557,248	552,606	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,922,905	3,162,434	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Keuangan Q4 tahun 2023 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 USD	2022 USD	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B				Authorized Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares Issued and Fully Paid -
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B				Consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
Tambahan Modal Disetor, Bersih	29	987,573	987,573	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain	30	175,020	175,020	Other Comprehensive Income
		1,544,314	1,473,598	
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)				(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicapang	31	146,834	146,834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		(2,325,913)	(2,188,660)	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		527,828	594,365	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	(31,027)	(41,779)	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		496,801	552,586	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,849,189	3,162,434	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 USD	2022 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17, 41, 42	17,202	105,625	Short-Term Loans
Utang Usaha	19, 41, 42			Trade Payables
Pihak Ketiga		161,282	156,446	Third Parties -
Pihak Berelasi	40	71,185	122,026	Related Parties -
Utang Lain-lain	20, 41, 42			Other Payables
Pihak Ketiga		11,475	10,551	Third Parties -
Pihak Berelasi	40	16,267	4,162	Related Parties -
Utang Pajak	21 c, 41	17,433	14,615	Taxes Payable
Beban Akrua	22, 41, 42	45,119	36,715	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	26, 41	49,399	36,404	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	23	66,396	40,924	Unearned Revenue
Obligasi Wajib Konversi	27, 41	117,516	110,502	Mandatory Convertible Bond
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	1,407,915	1,603,840	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 41, 42	554	1,737	Current Maturities of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	180,161	139,285	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual	39	—	16,780	Non-Current Liabilities Held for Sale
Total Liabilitas Jangka Pendek		2,161,904	2,399,612	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	21 g	730	1,424	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	11,685	19,648	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 40, 41, 42	2,101	3,882	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26	88,724	94,905	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	87,244	90,377	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		190,484	210,236	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,352,388	2,609,848	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 USD	2022 USD	
Labai(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada:				Profit/(Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(130,210)	19,474	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	(1,443)	3,170	Non-Controlling Interests
Total		(131,653)	22,644	Total
Total (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada:				Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(66,537)	(37,512)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	(1,443)	3,170	Non-Controlling Interests
Total		(67,980)	(34,342)	Total
Total Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity:
- dari Operasi yang Dilanjutkan		(66,537)	(29,181)	Continuing Operations -
- dari Operasi yang Dihentikan		-	(8,331)	Discontinued Operations -
Total		(66,537)	(37,512)	Total
Labai(Rugi) Per Saham Dasar yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)				Basic Earnings/(Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (In Full US Dollar amount)
- dari Operasi yang Dilanjutkan		(0.0068)	0.0012	Continuing Operations -
- dari Operasi yang Dihentikan		-	(0.0002)	Discontinued Operations -
Total		(0.0068)	0.0010	Total
Labai(Rugi) per Saham Dilusian yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)				Diluted Earnings/(Loss) Per Share Attributable to Owners of The Parent Entity (In Full US Dollar amount)
- dari Operasi yang Dilanjutkan		(0.0038)	0.0008	Continuing Operations -
- dari Operasi yang Dihentikan		-	(0.0001)	Discontinued Operations -
Total		(0.0038)	0.0007	Total

*) Disajikan Kembali (Catatan 51)

*) As Restated (Note 51)

Laporan Keuangan Q1 tahun 2024 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B				Authorized Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B				Issued and Fully Paid - 19,346,396,900 Shares which Consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
Tambahan Modal Disetor, Bersih	29	987,573	987,573	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain	30	175,020	175,020	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)		1,534,594	1,544,314	(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicadangkan	31	146,834	146,834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		(2,355,056)	(2,325,913)	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		488,965	527,828	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	(29,230)	(31,027)	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		459,735	496,801	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,794,250	2,849,189	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17, 41, 42	10,615	17,202	Short-Term Loans
Utang Usaha	19, 41, 42			Trade Payables
Pihak Ketiga		139,722	161,282	Third Parties
Pihak Berelasi	40	77,308	71,185	Related Parties
Utang Lain-lain	20, 41, 42			Other Payables
Pihak Ketiga		13,537	11,475	Third Parties
Pihak Berelasi	40	16,249	16,267	Related Parties
Utang Pajak	21.c, 41	6,794	17,433	Taxes Payable
Beban Akruai	22, 41, 42	56,042	45,119	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek				Short-Term Employee Benefits
Pendek	26, 41	48,899	49,399	Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	23	70,006	66,396	Unearned Revenue
Obligasi Wajib Konversi	27, 41	115,525	117,516	Mandatory Convertible Bond
Pinjaman Jangka Panjang				
yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	1,360,260	1,407,915	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 41, 42	683	554	Current Maturities of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	192,129	180,161	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2,107,769	2,161,904	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.g	793	730	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	51,690	11,685	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 40, 41, 42	179	2,101	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26	87,927	88,724	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	86,157	87,244	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		226,746	190,484	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,334,515	2,352,388	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**
For the Three Month Period Ended
(Continued) March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Loss for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(29,143)	(18,271)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	1,797	(1,588)	Non-Controlling Interests
Total		(27,346)	(19,859)	Total
Total (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive (Loss)/Income for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(38,863)	9,803	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	1,797	(1,588)	Non-Controlling Interests
Total		(37,066)	8,215	Total
Total (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		(38,863)	9,803	Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Rugi Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)		(0.0015)	(0.0009)	Basic Loss per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (In Full US Dollar amount)
Rugi per Saham Dilusian yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)		(0.0012)	(0.0007)	Diluted Loss Per Share Attributable to Owners of The Parent Entity (In Full US Dollar amount)

Laporan Keuangan Q2 tahun 2024 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)

June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B				Authorised Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B				Issued and Fully Paid - 19,346,396,900 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
Tambahan Modal Disetor, Bersih	29	987,573	987,573	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain	30	175,020	175,020	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)		1,520,183	1,544,314	(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicadangkan	31	146,834	146,834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		(2,390,068)	(2,325,913)	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		439,542	527,828	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	(26,872)	(31,027)	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		412,670	496,801	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,715,376	2,849,189	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17, 41, 42	14,678	17,202	Short-Term Loans
Utang Usaha	19, 41, 42			Trade Payables
Pihak Ketiga		122,745	161,282	Third Parties
Pihak Berelasi	40	57,898	71,185	Related Parties
Utang Lain-lain	20, 41, 42			Other Payables
Pihak Ketiga		14,713	11,475	Third Parties
Pihak Berelasi	40	17,685	16,267	Related Parties
Utang Pajak	21, c, 41	10,043	17,433	Taxes Payable
Beban Akumulasi	22, 41, 42	56,735	45,119	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek				Short-Term Employee Benefits
Pendek	26, 41	48,898	49,399	Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	23	57,790	66,396	Unearned Revenue
Obligasi Wajib Konversi	27, 41	113,534	117,516	Mandatory Convertible Bond
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	1,353,828	1,407,915	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 41, 42	191	554	Current Maturities of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	207,806	180,161	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>2,076,544</u>	<u>2,161,904</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	21, g	849	730	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	49,736	11,685	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 40, 41, 42	522	2,101	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26	86,744	88,724	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	88,311	87,244	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>226,162</u>	<u>190,484</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>2,302,706</u>	<u>2,352,388</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

For the Six Month Period Ended
(Continued) June 30, 2024 and 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
Labai(Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada:				Profit/(Loss) for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(64,155)	(36,886)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	4,155	(506)	Non-Controlling Interests
Total		(60,000)	(37,392)	Total
Total (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada:				Total Comprehensive (Loss)/Income for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(88,286)	(7,413)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	4,155	(506)	Non-Controlling Interests
Total		(84,131)	(7,919)	Total
Total (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		(88,286)	(7,413)	Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Rugi Per Saham Dasar yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)		(0.0033)	(0.0019)	Basic Loss per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (In Full US Dollar amount)
Rugi per Saham Dilusian yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)		(0.0026)	(0.0015)	Diluted Loss Per Share Attributable to Owners of The Parent Entity (In Full US Dollar amount)

Laporan Keuangan Q3 tahun 2024 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

September 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B				Authorized Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B				Issued and Fully Paid - 19,346,396,900 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
Tambahan Modal Disetor, Bersih	29	987.573	987.573	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain	30	175.020	175.020	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)		1.557.720	1.544.314	(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicalangkan	31	146.834	146.834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		(2.511.137)	(2.325.913)	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		366.010	527.828	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	(32.501)	(31.027)	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		323.509	496.801	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.754.176	2.849.189	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

September 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17, 41, 42	20.805	17.202	Short-Term Loans
Utang Usaha	19, 41, 42			Trade Payables
Pihak Ketiga		99.212	161.282	Third Parties
Pihak Berelasi	40	93.081	71.185	Related Parties
Utang Lain-lain	20, 41, 42			Other Payables
Pihak Ketiga		11.061	11.475	Third Parties
Pihak Berelasi	40	30.034	16.267	Related Parties
Utang Pajak	21.c, 41	5.117	17.433	Taxes Payable
Beban Akumulasi	22, 41, 42	48.213	45.119	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek				Short-Term Employee Benefits
Pendek	26, 41	53.346	49.399	Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	23	73.507	66.396	Unearned Revenue
Obligasi Wajib Konversi	27, 41	124.539	117.516	Mandatory Convertible Bond
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	1.388.386	1.407.915	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 41, 42	341	554	Current Maturities of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	239.946	180.161	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.187.388	2.161.904	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.g	902	730	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	53.586	11.685	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 40, 41, 42	980	2.101	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26	96.800	88.724	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	91.011	87.244	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		243.279	190.484	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.430.667	2.352.388	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Rugi Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada:				Loss for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(185.224)	(61.409)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	(1.474)	2.033	Non-Controlling Interests
Total		(186.698)	(59.376)	Total
Total (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada:				Total Comprehensive (Loss)/Income for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(171.818)	(48.609)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	(1.474)	2.033	Non-Controlling Interests
Total		(173.292)	(46.576)	Total
Total (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		(171.818)	(48.609)	Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Rugi Per Saham Dasar yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)		(0,0096)	(0,0032)	Basic Loss per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (in Full US Dollar amount)
Rugi per Saham Dilusian yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)		(0,0074)	(0,0025)	Diluted Loss Per Share Attributable to Owners of The Parent Entity (in Full US Dollar amount)

Laporan Keuangan Q4 tahun 2024 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 USD	2023 ^{*)} USD	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B				Authorized Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B				Issued and Fully Paid - 19,346,396,900 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
Tambahan Modal Disetor, Beraih	29	987,573	987,573	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain	30	175,020	175,020	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)				(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicadangkan	31	146,834	146,834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		(2,473,291)	(2,325,913)	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		392,964	527,828	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendal	28	42,219	(31,027)	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		435,183	496,801	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,894,616	2,849,189	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Direklasifikasi (Catatan 48)

^{*)} As Reclassified (Note 48)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 USD	2023 ^{*)} USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17, 41, 42	17,420	17,202	Short-Term Loans
Utang Usaha	19, 41, 42			Trade Payables
Pihak Ketiga		142,970	161,282	Third Parties
Pihak Berelasi	40	65,369	71,185	Related Parties
Utang Lain-lain	20, 41, 42			Other Payables
Pihak Ketiga		14,433	11,475	Third Parties
Pihak Berelasi	40	37,787	16,267	Related Parties
Utang Pajak	21.b, 41	14,178	17,433	Taxes Payable
Beban Akumulasi	22, 41, 42	55,557	45,119	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	26, 41	58,089	49,399	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	23	54,387	66,396	Unearned Revenue
Obligasi Wajib Konversi	27, 41	118,302	117,516	Mandatory Convertible Bond
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	1,363,560	1,407,915	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 41, 42	3,115	554	Current Maturities of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	269,603	180,161	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2,214,776	2,161,904	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.f	3,337	730	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	82,419	11,685	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 40, 41, 42	3,034	2,101	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26	75,659	88,724	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	100,214	87,244	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		244,663	190,484	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,459,439	2,352,388	TOTAL LIABILITIES

*) Direklasifikasi (Catatan 48)

*) As Reclassified (Note 48)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 USD	2023 USD	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Surplus Revaluasi				Revaluation Surplus of
Aset Tetap	11	32,344	85,136	Fixed Assets
Cadangan Perubahan Nilai Wajar				Reserve for Changes in Fair Value
Aset Keuangan		(899)	1,837	of Financial Assets
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi dan Venturis Bersama		(946)	(5,867)	Share of Other Comprehensive Income of Associates and Joint Ventures
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pencatatan	26	8,075	(8,855)	Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(1,741)	1,912	Income Tax Relating to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Venturis Bersama, Bersih		(18,151)	(13,393)	Difference in Foreign Currency Translation of The Financial Statements of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures, Net
SUBTOTAL LABA KOMPREHENSIF DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		19,848	63,675	SUBTOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CONTINUING OPERATIONS
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(128,574)	(87,989)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Laba(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada:				Profit(Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(154,712)	(130,210)	Owners of the Parent Entity
Keperwakilan Non-Pengendali	28	6,292	(1,443)	Non-controlling Interests
Total		(148,420)	(131,653)	Total
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada:				Total Other Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(134,864)	(94,537)	Owners of the Parent Entity
Keperwakilan Non-Pengendali	28	6,292	(1,443)	Non-controlling Interests
Total		(128,574)	(87,989)	Total
Rugi Per Saham Dasar yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Per Sahu) - dari Operasi yang Dilanjutkan		(5,0069)	(5,0068)	Basic Loss per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (In Full US Dollar amount) Continuing Operations -
Rugi per Saham Diturunkan yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Per Sahu) - dari Operasi yang Dilanjutkan		(5,0038)	(5,0038)	Diluted Loss Per Share Attributable to Owners of The Parent Entity (In Full US Dollar amount) Continuing Operations -

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial consolidated statements

Laporan Keuangan Q1 tahun 2025 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B				Authorised Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B				Issued and Fully Paid - 19,346,396,900 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
Tambahan Modal Disetor, Bersih	29	987.573	987.573	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain	30	175.020	175.020	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)				(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicadangkan	31	146.834	146.834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		(2.520.200)	(2.473.291)	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		377.385	392.964	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	43.725	42.219	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		421.110	435.183	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.918.457	2.894.616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**
Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17, 41, 42	23.937	17.420	Short-Term Loans
Utang Usaha	19, 41, 42			Trade Payables
Pihak Ketiga		144.686	142.970	Third Parties
Pihak Berelasi	40	64.051	65.369	Related Parties
Utang Lain-lain	20, 41, 42			Other Payables
Pihak Ketiga		14.967	14.433	Third Parties
Pihak Berelasi	40	42.090	37.787	Related Parties
Utang Pajak	21 c, 41	12.528	14.178	Taxes Payable
Beban Akumulasi	22, 41, 42	73.748	55.557	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek				Short-Term Employee Benefits
Pendapatan Diterima di Muka	26, 41	58.888	58.089	Liabilities
Obligasi Wajib Konversi	23	89.197	54.387	Unearned Revenue
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	27, 41	119.077	118.302	Mandatory Convertible Bond
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	1.361.840	1.363.560	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 41, 42	103	3.115	Current Maturities of Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	25, 39, 40, 41, 42	283.610	269.603	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.268.722	2.214.770	Total Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	21 g	3.521	3.337	NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	60.764	62.419	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 40, 41, 42	2.753	3.034	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26	78.418	75.659	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	83.169	100.214	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		228.625	244.663	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
TOTAL LIABILITAS		2.497.347	2.459.433	Total Non-Current Liabilities
				TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**
For the Three Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive (Loss)/Income
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Bersih		31.330	(9.720)	Difference in Foreign Currency Translation of The Financial Statements of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures, Net
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(14.073)	(37.066)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Labai(Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Loss/(Income) for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(46.909)	(29.143)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	1.506	1.797	Non-Controlling Interests
Total		(45.403)	(27.346)	Total
Total Kerugian Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Loss for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(15.579)	(38.863)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	1.506	1.797	Non-Controlling Interests
Total		(14.073)	(37.066)	Total
Total Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)		(15.579)	(38.863)	Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (In Full US Dollar amount)
Rugi Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)		(0.0024)	(0.0015)	Basic Loss per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (In Full US Dollar amount)
Rugi per Saham Dilusian yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)		(0.0019)	(0.0012)	Diluted Loss Per Share Attributable to Owners of The Parent Entity (In Full US Dollar amount)

Laporan Keuangan Q2 tahun 2025 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)

June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B				Authorized Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B				Issued and Fully Paid - 19,346,396,900 Shares which Consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
Tambahan Modal Disetor, Bersih	29	987.573	987.573	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain	30	175.020	175.020	Other Comprehensive Income
Saldo Laba(Akumulasi Kerugian)		1.604.743	1.566.828	(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicadangkan	31	146.834	146.834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		(2.580.406)	(2.473.291)	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		333.764	392.964	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	43.953	42.219	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		377.717	435.183	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.912.334	2.894.616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17, 41, 42	25.788	17.420	Short-Term Loans
Utang Usaha	19, 41, 42			Trade Payables
Pihak Ketiga		131.460	142.970	Third Parties
Pihak Berelasi	40	57.360	65.369	Related Parties
Utang Lain-lain	20, 41, 42			Other Payables
Pihak Ketiga		17.708	14.433	Third Parties
Pihak Berelasi	40	52.087	37.787	Related Parties
Utang Pajak	21 c, 41	8.796	14.178	Taxes Payable
Beban Akrua	22, 41, 42	70.917	55.557	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek				Short-Term Employee Benefits
Pendek	26, 41	68.107	58.089	Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	23	54.234	54.387	Unearned Revenue
Obligasi Wajib Konversi	27, 41	121.066	118.302	Mandatory Convertible Bond
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	1.374.638	1.363.560	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 41, 42	175	3.115	Current Maturities of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	323.840	299.603	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.306.176	2.214.770	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.g	3.498	3.337	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	60.537	62.419	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 40, 41, 42	909	3.034	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26	80.400	75.659	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	83.097	100.214	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		228.441	244.663	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.534.617	2.459.433	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For Six Month Period Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive (Loss)/Income
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Bersih		47.915	(24.131)	Difference in Foreign Currency Translation of The Financial Statements of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures, Net
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(57.466)	(84.131)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Laba/(Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Loss/(Income) for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(107.115)	(64.155)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	1.734	4.155	Non-Controlling Interests
Total		(105.381)	(60.000)	Total
Total Kerugian Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Loss for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(59.200)	(88.286)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	1.734	4.155	Non-Controlling Interests
Total		(57.466)	(84.131)	Total
Total Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)		(59.200)	(88.286)	Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (In Full US Dollar amount)
Rugi Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)		(0,0055)	(0,0033)	Basic Loss per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (In Full US Dollar amount)
Rugi per Saham Diturunkan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)		(0,0043)	(0,0026)	Diluted Loss Per Share Attributable to Owners of The Parent Entity (In Full US Dollar amount)

Laporan Keuangan Q3 tahun 2025 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)

September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B				Authorized Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B				Issued and Fully Paid - 19,346,396,900 Shares which Consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
Tambahan Modal Disetor, Bersih	29	987.573	987.573	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain	30	175.020	175.020	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)		1.591.115	1.556.828	(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicalangkan	31	146.834	146.834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		(2.451.113)	(2.473.291)	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		449.429	392.964	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	41.254	42.219	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		490.693	435.183	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.820.494	2.894.616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17, 41, 42	15.813	17.420	Short-Term Loans
Utang Usaha	19, 41, 42			Trade Payables
Pihak Ketiga		108.387	142.970	Third Parties
Pihak Berelasi	40	62.943	65.369	Related Parties
Utang Lain-lain	20, 41, 42			Other Payables
Pihak Ketiga		15.987	14.433	Third Parties
Pihak Berelasi	40	53.914	37.787	Related Parties
Utang Pajak	21, 41, 42	11.556	14.178	Taxes Payable
Beban Akumulasi	22, 41, 42	75.381	55.557	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	26, 41	59.906	58.089	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	23	53.194	54.387	Unearned Revenue
Obligasi Wajib Konversi	27, 41	119.415	118.302	Mandatory Convertible Bond
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	1.198.790	1.363.560	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 41, 42	96	3.115	Current Maturities of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	320.344	269.603	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.095.726</u>	<u>2.214.770</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	21, g	3.240	3.337	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	60.053	62.419	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 40, 41, 42	769	3.034	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26	80.562	75.669	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	89.451	100.214	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>234.075</u>	<u>244.663</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>2.329.801</u>	<u>2.459.433</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

For Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive (Loss)/Income
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan				Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Bersih		34.287	13.406	Difference in Foreign Currency Translation of The Financial Statements of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures, Net
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		58.327	(173.292)	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN/ (LOSS) FOR THE PERIOD
Labai/(Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Loss/(Income) for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		22.178	(185.224)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	1.862	(1.474)	Non-Controlling Interests
Total		24.040	(186.698)	Total
Total Labai/(Rugi) Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Gain/(Loss) for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		56.465	(171.818)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	1.862	(1.474)	Non-Controlling Interests
Total		58.327	(173.292)	Total
Total Labai/(Rugi) Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)		56.465	(171.818)	Total Comprehensive Gain/(Loss) for the Period Attributable to Owners of the Parent Entity (In Full US Dollar amount)
Labai/(Rugi) Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)		0.0011	(0.0096)	Basic Gain/(Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (In Full US Dollar amount)
Labai/(Rugi) per Saham Dilusikan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)		0.0009	(0.0074)	Diluted Gain/(Loss) Per Share Attributable to Owners of The Parent Entity (In Full US Dollar amount)

Laporan Keuangan Q4 tahun 2025 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 USD	2024 USD	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh)				Par Value Rp500 (Full Amount)
Per Saham				per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000				Authorised Capital -
Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 30.999.999.999				40,000,000,000 Shares
Saham Seri B				which consist of 1
Modal Ditempatkan dan Disetor				Series A Dwiwarna Share and 30,999,999,999 Series B Shares
Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B				Issued and Fully Paid -
				19,346,396,900 Shares which
				Consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899
				Series B Shares
Tambahan Modal Disetor, Bersih	30	987,573	987,573	Additional Paid-in Capital/ Net
Penghasilan Komprehensif Lain	31	175,020	175,020	Other Comprehensive Income
		1,521,839	1,558,828	
Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)				Retained Earnings/(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicadangkan	32	146,834	146,834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		(2,157,337)	(2,473,291)	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		673,929	392,964	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29	51,580	42,219	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		725,509	435,183	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,765,813	2,894,616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 USD	2024 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	18, 42, 43	80,195	17,420	Short-Term Loans
Utang Usaha	20, 42, 43			Trade Payables
Pihak Ketiga		138,395	142,970	Third Parties
Pihak Berelasi	41	49,345	65,369	Related Parties
Utang Lain-lain	21, 42, 43			Other Payables
Pihak Ketiga		13,413	14,433	Third Parties
Pihak Berelasi	41	45,426	37,767	Related Parties
Utang Pajak	22.b, 42	17,530	14,178	Taxes Payable
Beban Akumul	23, 42, 43	69,715	55,557	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	27, 42	79,926	58,089	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	24	84,215	54,387	Unearned Revenue
Obligasi Wajb Konversi	28, 42	—	118,302	Mandatory Convertible Bond
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 42, 43	166,997	1,363,560	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	19, 42, 43	1,967	3,115	Current Maturities of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	26, 40, 41, 42, 43	53,405	260,603	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		800,529	2,214,779	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	22.f	86,218	3,337	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 42, 43	718,063	62,419	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	19, 42, 43	2,707	3,034	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	27	62,185	75,659	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Obligasi Wajb Konversi	28	120,848	—	Mandatory Convertible Bond
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	26, 40, 42, 43	249,754	100,214	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,239,775	244,663	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,040,304	2,459,433	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 USD	2024 USD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Surplus (Deficit) Revaluasi:			
Aset Tetap	11	(12,282)	32,344
Cadangan Perubahan Nilai Wajar			
Aset Keuangan		(1,360)	(996)
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama		(257)	(980)
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca-kerja	27	(6,841)	6,275
Pajak Penghasilan Tertunda Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(984)	(1,741)
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Bersama		(21,230)	(98,151)
SUBTOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF DARI OPERASI YANG DILANUTKAN		(44,484)	19,248
TOTAL PENGHASILAN (KERUGAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		295,146	(128,574)
Labar (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		325,459	(154,712)
Kapentingan Nonpengendali	29	14,181	6,290
Total		339,640	(148,422)
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		280,965	(134,304)
Kapentingan Nonpengendali	29	14,181	6,290
Total		295,146	(128,574)
Labar (Rugi) Per Saham Dasar yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Per Saham)		36	(0,0176)
Labar (Rugi) per Saham Diliat yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Per Saham)		36	(0,0870)
OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Items that will not be Reclassified to Profit or Loss			
Revaluation Surplus (Deficit) of Fixed Assets			
Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets			
Share of Other Comprehensive Income of Associates and Joint Ventures			
Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities			
Income Tax Relating to items that will not be Reclassified to Profit or Loss			
Items that will be Reclassified to Profit or Loss			
Difference in Foreign Currency Translation of The Financial Statements of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures, Net			
SUBTOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR CONTINUING OPERATIONS		(14,844)	9,248
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR		(14,844)	9,248
Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Owners of the Parent Entity		325,459	(154,712)
Non-Controlling Interests		14,181	6,290
Total		339,640	(148,422)
Total Other Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Owners of the Parent Entity		280,965	(134,304)
Non-Controlling Interests		14,181	6,290
Total		295,146	(128,574)
Basic Profit (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (in Full US Dollar amount)		36	(0,0176)
Diluted Profit (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (in Full US Dollar amount)		36	(0,0870)

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial consolidated statements

6. Tabel Durbin Watson

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

7. Titik presentasi distribusi t (df = 1-40)



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

8. Administrasi Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1308/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2026

30 April 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : JIHAN SUKMANA
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 25 Juni 2004
NIM : 2220203861211061
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JL.H.A.MUH.ARSYAD, KELURAHAN BUKIT HARAPAN, KECAMATAN
SOREANG KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK PERIODE 2020-2025

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 01 Mei 2026 sampai dengan tanggal 01 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://proptsp.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 33196/S.01/PTSP/2026	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	BEI cabang Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1308/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2026 tanggal 30 April 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: JIHAN SUKMANA
Nomor Pokok	: 2220203861211061
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN EARNING PER SHARE(EPS) TERHADAP
HARGA SAHAM PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK PERIODE 2020-2025 "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Mei s/d 04 juni 2026**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 04 Mei 2026

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare di Parepare;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 33196/S.01/PTSP/2026

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00248/BEI.PSR/05-2026
Tanggal : 21 Mei 2026

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Jihan Sukmana
NIM : 2220203861211061
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul “PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK PERIODE 2020-2025”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Achmad Irfan Ibrahim
P.H. Kepala Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat
KP BEI Sulawesi Selatan

BIODATA PENULIS



JIHAN SUKMANA. Lahir di Parepare tanggal 25 Juni 2004. Anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan Sukma Subhi Syam dan Ratna.A. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 34 Parepare tahun 2010-2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 10 Kota Parepare tahun 2016-2019. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Parepare tahun 2019-2022. Pada tahun yang sama tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri di Desa Compong. Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.), penulis menyelesaikan Pendidikan sebagaimana mestinya dan megajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2020-2025”